AVICENNA
LEADERSHIP SCHOOL

# CORETAN KAMI...
## Part #1

Kumpulan Cerpen Siswa Kelas 7A

SMP Avicenna Jagakarsa 2023-2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.

**Siswa Kelas 7A**

**SMP Avicenna Jagakarsa 2023-2024**

*Arga Callen Santoso, Arjuna Albygel Efendi, Arkan Dzaky Rabbani, Ashakyna Sabine, Baari Isam Kurniawan, Banyu Dwi Hadaya, Darren Yusuf Alaric, Delisha Hayfa Zufairah, Emma Miza Aulia, Fawwaz Fairus Muthie, Gwen Ainna Ditya, Haghia Maritza Sophia, Kadek Kenzie Geanta Nararya, Keanu Mirza Nugraha, Kevin Putra Yudhanto, Manda Zovina Nicole Wibowo, Nadya Almira Munandar, Nailah Aprilifiya Quaneisha, Narendra Rifa'at Wirasena, Nuralethea Syahirah, Philosophia Farzana Syafganti, Rafa Lider, Regas Borne Putra, Zahir Andromeda Kurniawan, Zaskya Aqila Arsyah*

# CORETAN KAMI...
## Part #1

**Penulis:**

Siswa-siswi Kelas 7A SMP Avicenna Jagakarsa

**Koordinator:**

Kholillah Ilyas, S.Pd

**Pembina Siswa:**

Fianty, S.Pd

**Editor:**

Andayani Wisnuwardani, S.Hum.

**Desain Cover:**

Annisa Ashilah Azka



# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan *Coretan Kami… Part 1 (Kumpulan Karya Cerita Pendek Siswa Kelas 7A SMP Avicenna Jagakarsa).* Dalam penyusunan *Coretan Kami… Part 1 (Kumpulan Karya Cerita Pendek Siswa Kelas 7A SMP Avicenna Jagakarsa)*, kami telah berusaha semaksimal mungkin. Namun kami tidak luput dari kekurangan baik dari segi teknik penulisan maupun tata letak.

Kumpulan Cerita Pendek ini dibuat untuk menghargai, memberikan apresiasi dan mendokumentasikan karya Siswa dalam Kegiatan Literasi Sekolah serta Tugas Akhir Bahasa Indonesia Kelas 7. Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas sinergi dan kolaborasi dalam proses penyusunan buku ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kami dan para pembaca pada umumnya. Semoga ini menjadi inspirasisi dan motivasi bagi siswa-siswa Avicenna lainnya dan masyarakat umum.

Jakarta, Mei 2024

SMP Avicenna Jagakarsa

**Kholillah Ilyas, S.Pd.**

Kepala Sekolah

# Daftar Isi


**Wendigo** 1

*(Arga Callen Santoso)*

**Malam Hari Di Bali** 4

*(Arjuna Albygel Efendi)*

**Perjalanan Ahmad Menemukan Harta Karun Formosa** 9

*(Arkan Dzaky)*

**Out Of My League** 13

*(Ashakyna Sabine)*

**Toni Dan Kucing Di Istana Bogor** 24

*(Baari Isam Kurniawan)*

**"Pesta untuk Rakyat!"** 29

*(Banyu Dwi Hadaya)*

**Mimpi Buruk Yang Aneh...** 38

**(***Darren Yusuf Alaric***)**

**Bintang dan Mimpi** 42

*(Delisha Hayfa Zufairah)*

**Pengalaman Yang Aneh** 46

*(Emma Miza Aulia)*

**Jalan Jalan Akhir Tahun 2023** 50

*(Fawwaz Fairus Muthie)*

**Tania dan Mia** 55

*(Gwen Ainna Ditya)*




**Escape Room** 61

(*Haghia Maritza Sophia*)

**Restoran Terbaik "Geprek Ayam!" Milik Dekak** 73

*(Kadek Kenzie Geanta Nararya)*

**Protocol Omen** 78

(*Keanu Mirza Nugraha*)

**Harta Karun Ratu Putri Duyung** 89

(*Kevin Putra Yudhanto*)

**Peri yang Berubah Menjadi Penyihir** 93

*(Manda Zovina)*

**Kok Gitu Siiih** 96

*(Nadya Almira Munandar)*

**Pilih Kasih** 100

*(Nailah Aprilifiya Q.)*

**Pahlawan Di Balik Layar** 105

*(Narendra Wirasena)*

**Masa Terindah** 122

*(Nuralethea Syahirah)*

**Heidi dan Buku Ajaib** 126

*(Philosophia Farzana Syafganti)*

**Zilong Di Negeri Naga** 133

**(***Rafa Lider***)**

**Kadok Kenzy Sang Penyihir Tanpa Sihir** 137

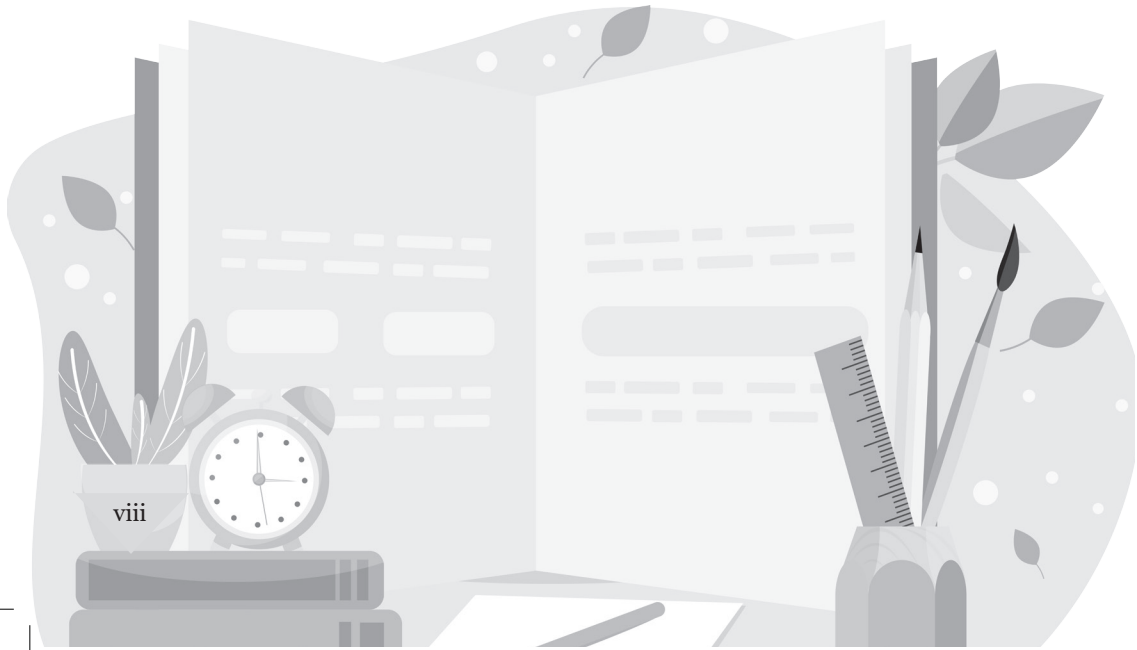
*(Regas Borne)*

**Petualangan Kadek dan Negeri Sihir** 147

*(Zahir Andromeda Kurniawan)*

**Kisah Horor Saat Berkemah** 153

*(Zaskya Aqila Arsyah)*





# Wendigo

*(Arga Callen Santoso)*

Seorang pendaki bernama Arif sedang mendaki dengan menelusuri hutan, tiba-tiba Ia menemukan seekor rusa mati, tubuhnya telah hancur dan terdapat bekas cakaran, Arif mengabaikannya karena dia mengira mungkin itu dari serangan serigala. Sementara dia melanjutkan pendakiannya, matahari mulai terbenam, dan ketika mencari tempat berlindung, Ia melihat sebuah kabin di dekatnya dan mendekatinya. Saat berjalan menuju kabin, Ia mendengar suara melolong yang terdengar seperti manusia menangis kesakitan. Setelah mendengar ini, dia segera masuk ke dalam kabin dan menemukan darah menetes dari langit-langit. Ketika Ia melihat ke atas, dia melihat mayat yang tergantung dengan tubuhnya yang telah rusak parah. Wajahnya pucat melihat pemandangan itu, tetapi ia tetap berkeliling dan menemukan sebilah senapan di dekat tempat tidur. Dia memutuskan untuk tinggal di kabin itu sampai fajar.

Saat malam berlanjut, Arif berusaha tetap terjaga karena takut akan terjadi sesuatu jika ia tertidur. Tiba-tiba, Ia mendengar sesuatu di atas atap, lalu mengambil senapan dan bersembunyi di dalam lemari, makhluk itu masuk ke dalam kabin dan mulai memakan mayat. Arif menahan napasnya, tetapi secara tidak sengaja Ia batuk dan makhluk itu berbalik ke arah lemari. Makhluk itu perlahan-lahan berjalan menuju lemari dan saat berdiri di depan lemari melalui celah kecil antara pintu, Arif bisa melihat bahwa makhluk itu seperti tidak pernah ia lihat sebelumnya, kulitnya pucat, cakar tajam, anggota tubuh panjang, mata putih murni, saat makhluk itu berdiri tegak kepala nya sampai ke langit-langit.

Arif berusaha sekuat tenaga untuk tetap diam, untungnya makhluk itu pergi dan melanjutkan untuk makan mayat, setelah selesai makhluk itu merangkak kembali ke dalam hutan, Arif menghela napas lega dan perlahan-lahan membuka lemari untuk melihat apakah makhluk itu benar-benar pergi dan dia melihat bahwa makhluk itu benar-benar telah pergi ia keluar dan melihat matahari mulai terbit perlahan.

Setelah melihat matahari mulai terbit, Arif keluar dari kabin untuk keluar dari hutan ini, dengan senapan di tangan, Arif berjalan sangat pelan agar tidak menarik perhatian makhluk yang ada di dalam kabin semalam, dan saat ia berjalan melalui hutan tiba-tiba ia menemukan tumpukan tulang manusia dan hewan, melihat ini Arif buru-buru untuk keluar dari hutan, saat ia berlari ia mendengar suara teriakan di kejauhan, Arif mendengar ini mulai berlari lebih cepat tetapi tiba-tiba ia tersandung batu dan jatuh ke tanah. Setelah bangkit ia melihat makhluk itu di atas pohon menatapnya, Arif mengambil senapan dan mengarahkannya ke makhluk itu kemudian makhluk itu turun dan Arif menembak senapan ke dada

makhluk itu tetapi tampaknya hanya membuatnya lebih gelisah karena makhluk itu mulai berlari menuju Arif, dia menembak lagi tetapi tidak ada efeknya. Makhluk itu melompat ke arah Arif dan menusuk cakarnya ke kaki Arif, ia berteriak kesakitan tetapi berhasil mengambil senapan dan menembak ke kepala makhluk itu dan tampaknya membunuhnya ia mendorong tubuh itu ke samping dan menghela napas lega, ia merobek bagian dari kemejanya untuk membungkus luka kakinya.

Saat ia terus berjalan ia melihat sebuah jalan dan berjalan menuju ke arahnya ia mencoba untuk menarik perhatian seseorang dan sebuah mobil berhenti dan bertanya apakah dia membutuhkan tumpangan, Arif mengangguk dan masuk ke dalam mobil. Supir itu bertanya apa yang terjadi. "Saya hanya jatuh dan terkena batu tajam," kata Arif, supir itu bertanya ke mana dan Arif berkata cukup turunkan dia di halte bus terdekat. Sementara itu kembali ke hutan makhluk itu merangkak ke dalam gua dan mulai memakan mangsa yang disimpannya untuk nanti.

#####



# Malam Hari Di Bali

*(Arjuna Albygel Efendi)*

Pada suatu hari Juandi bersama Mama dan Kaka nya ke Bali Setelah mereka bersiap sial mereka pun langsung berangkat ke bandara.

Juandi : Ayo Mah aku udah ga sabar untuk pergi ke Bali.

Mamah Juandi : Iya dek sabar ya mama akan uruskan tiketnya dulu.

Juandi : Oke Mah

Setelah mereka menguruskan tiketnya Juandi pun merasa lapar dan membeli sebuah roti

Juandi : Mah aku mau roti'a dong

Mamah Juandi : boleh mau rasa apa?

Juandi : mau yang biasa aja sama minumnya hehe Mamah

Juandi : baik mamah order dulu ya

Juandi : oke mah

Setelah mereka order roti'a mereka pun ke gate yang tertulis di tiket pesawat tersebut, dan digate tersebut kita bertemu dengan teman-teman mamah Juandi yaitu Mama Nathan dan Mama zik

Mamah Juandi: Apakabar ya ampun sudah lama ga ketemu btw pesawatnya kapan Datang ya?

Mamah Zik : Bentar lagi kayaknya mam tunggu aja dulu

Mama Nathan: Ayo mam di makan cemilannya Juandi mau makan ini cemilan Tante bawa

Juandi : Iya Tan makasih

Dan disitu Nathan adalah teman TK nya Juandi tapi sayang si Nathan ga ikut ada cuman si ZikJuandi mencoba untuk berkenalan sama Zik soalnya baru pertama kali ketemu.

Juandi : hai nama kamu siapa????

Zik : Namaku Zik

Juandi : oo zik ya

Zik : iya salam kenal ya kamu Juandi kan aku udh kenal karena mama ku kasih tau hehe

Juandi : ah iya bagus lah, btw pesawatnya itu ya?

Zik : oh iya itu pesawatnya mungkin lagi siap²

Juandi : asik dikit lagi

Setelah mereka menunggumu kisaran 10-30mnt akhirnya mereka pun menaikin pesawatnya dan mamah Juandi dan Juandi 2 bangku samping-sampingan tetapi Kaka Juandi pisah.

Juandi : akhirnya naik juga ya mah

Mamah Juandi: iya

Juandi : wah sepertinya dikit lagi persiapan take off

Mamah Juandi: wah iya

Juandi : uwah ngantuk mau tidur dulu deh bilang ya kalo udah nyampe mah hehe

Akhirnya Juandi pun tertidur dengan pulas karena dia bangun pas sudah landing di Gusti Ngurah Rai International Airport

Mamah Juandi: dek bangun dek udah nyampe nih

Juandi : huahhhh mana oohhhh waow *terpesona* keren banget ya indah

Mamah Juandi: namanya juga Bali sudah yuk turun kita ketemu sama mama zik dan mama Nathan dan setelah itu kita tunggu supir untuk berangkat ke hotel.

Juandi : baik mah...

Setelah mereka turun mereka langsung keluar dari bandara dan menuju lobby untuk menunggusupir datang untuk menjemput, Ga lama kemudian supir pun datang.

Juandi : wah zik supir nya Dateng

Zik : wkwkwk iya

Setelah mereka beres beres mereka pun lansung jalan ke hotel. Dan Juandi pun dari tadi planga plongo kesana kesini karena terlalu indah Setelah itu akhirnya mereka sampai ke hotelnya. Lalu Juandi pun lari kesana kesini karena penasaran.

Juandi : mamah ada kolam renang ga si disini?

Mamah Juandi: ada ko

Juandi : wahh aku mau ajak zik ah berenangMamah

Juandi : eh bentar beres beres dulu

Juandi : iya

Lalu Juandi ketemu zik

Juandi : zikk berenang ga seh nanti?

Zik : gas ae sih kaowka

Juandi : Mantap

Setelah mereka beres-beres barang-barang mereka pun langsung naik ke lantai paling atas untuk berenang dan waktu itu pukul 16.40.

Juandi : Asik berenang!

Zik : wkwkwk..... lumayan dingin ya di lantai atas

Juandi : oh pasti dong wkwkk..

Mereka pun berenang tetapi zik dan Juandi lupa waktu lalu mereka pun berenang sampai pukul19.48.

Zik : Juandi sepertinya sudah lama kita berenang udahan yok

Juandi : ayoklah sebentar lagi

Zik : uhh sepertinya aku sudahan

Juandi : ah baik lah

Zik : duluan ya

Juandi : baik

Zik pun selesai berenang tinggal si Juandi. Lalu beberapa menit kemudian Kakaknya Nathan datang dan menanyakan Juandi,

Kakak Nathan: Juandi udah pada kebawah loh kamu ga?

Juandi : entar deh

Kaka Nathan : ya sudah Kakak kebawah bentar ya mau panggil mamah kamu

Juandi : oke

Setelah Kaka Nathan kebawah Juandi merasakan keanehan dari kolam tersebut yang tadi nya kolamnya tenang menjadi ombak ambik padahal disitu juandi sendiri dan tepatnya pukul 20.40tetapi juandi pun membiarkannya dan di tambah Juandi melihat dua pintu WC yang Deket kolammenggedor gedor *DORDORDOR Juandi pun ketakutan disitu tetapi juandi tidak bisa bergerak Juandi rasanya ingin keluar dari kolam.

Juandi (dalam hati): haduh pls takut banget rasanya di peluk sama setan ya Allah tolong mana itu pintu ada yang gedor gedor lagi haduhhhhh. Setelah kejadian itu selama 20 menit akhirnya mamah Juandi datang untuk menjemput JuandiMama.

Juandi : Juand ayok kebawah sudahan

Mamah Juandi: haduh kok rasanya aneh ya rasanya saya merinding . (dalam hati)

Mamah Juandi: ayo dek buruan

Juandi : E-e-e iya mah

Akhirnya Juandi pun turun dan merasa tenang setelah kejadian itu Juandi agak trauma terhadapkolam renang Bali dan berenang malam hari.

####



# Perjalanan Ahmad Menemukan Harta Karun Formosa

*(Arkan Dzaky)*

Di sebuah desa terpencil di pulau yang terletak di tengah samudera, ada sebuah warga bernama Ahmad. Ahmad adalah seorang nelayan yang bermimpi menemukan harta karun di laut. Ahmad adalah nelayan yang cukup terkenal di desa kecil itu. Ahmad juga mempunyai teman dekat, yaitu Dimas, Dimas adalah petani yang menjaga padi sawah dia yang terletak di ujung pulau. Suatu hari, Ahmad menaiki kapalnya untuk menangkap ikan seperti dia lakukan setiap minggu. Ketika dia berada di tempat yang menurut dia cocok, dia mulai mencoba menangkap ikan. Dia berharap mendapat ikan yang cukup besar dan yang bisa dimasak dengan gampang. Namun, ikan pertama yang dia menangkap diluar ekspektasi Ahmad, dia menangkap ikan yang berbentuk sangat aneh. Ahmad awalnya sangat terkejut, tetapi wajah dia berubah sangat bingung, karena Ketika dia memegang ikan tersebut, dia berasa bahwa ada sebuah botol yang bergerak di dalam ikan tersebut. Ahmad pun memotong ikan tersebut, dan dia membuka isi botol

tersebut, dia terkejut bahwa di dalam botol tersebut, merupakan kertas yang berisi sebuah perintah dan petunjuk ke sebuah harta karun emas dan mahkota yang terdapat di sebuah pulau Buxton yang sangat jauh. Setelah membaca, dia menuju balik ke desa untuk menunjuk penemuan tersebut ke warga lainnya. Seketika sampai di sana, dia terkejut bahwa semua warga desanya terlihat sangat sibuk dan mengobrol. Ketika dia bertanya ke Dimas, Dimas berjawab bahwa ada sebuah kapal raksasa yang tiba. Kapten kapal tersebut keluar dan menuju ke pusat desa dan bertanya-tanya ke warga dan kepala desa jika mereka melihat sebuah botol yang berisi perintah dan petunjuk ke harta karun besar yang dimiliki Raja Kepulauan Formosa. Warga desa tidak pernah melihat apa yang dicari kapten kapal tersebut, jadinya kapten dan kapal raksasanya pun berangkat kearah utara. Ahmad pun terlihat sangat terkejut, Dimas pun *bertanya "kamu kenapa terkejut gitu?"*. Ahmad pun membilang bahwa dia menemukan botol berisi perintah dan petunjuk itu di laut. Dimas pun juga terkejut, dan dia punya ide *"Jika kita menemukan harta karun itu sebelum dia, kita pasti jadi sangat kaya!"* Ahmad pun bergembira dengat ide tersebut, mimpi dia memang bisa terjadi.

Ahmad dan Dimas pun berjalan ke rumah Ahmad, disitu mereka membaca dan menginspeksi kertas tersebut. Mereka sadar bahwa perjalanan ke pulau Buxton yang disebut di perintah tersebut yang sangat jauh dan mereka memerlukan banyak pembantu dari desa. Mereka pun ke kepala desa untuk bantuan. Kepala desa juga terkejut dan gembira dengan harta karun yang mereka bisa mempunyai. Kepala desa pun mengumpulkan sebagian kecil warga yang menurut dia cocok untuk membantu membantu mencari harta karun, yaitu Eggy, dan Luckas. Mereka pun memulai perjalanan jauh itu dengan semangat, akan tetapi, Dimas menyadari bahwa ada

sebuah tantangan di pulau yang harus dilewati, yaitu Jembatan Kisi, yang disebut di kertas direksi.

Setelah di perjalanan selama 3 hari, mereka akhirnya sampai di pulau Buxton. Sesampai disana, mereka langsung memasuki hutan dalam yang menurut kertas itu, adalah lokasi harta karun tersebut. Setelah berjalan di dalam hutan selama 5 jam mereka menemukan gunung tinggi, dan di depan mereka terdapat sebuah tulisan *"DI ATAS GUNUNG INI JEMBATAN KISI ADA"*. Mereka menyadarkan bahwa mereka harus mendaki gunung besar ini. Luckas langsung membicara *"Saya tidak mau mendaki gunung ini, gunungnya terlalu tinggi dan kelihatannya terlalu licin"*. *"Lah, kalau kita tidak mendaki gunung, kita tidak menemui harta karun dong…" ucap Eggy. "Yaudah, tapi kalau ada yang jatuh, jangan salahin siapapun"*. Balas Luckas.

Mereka memulai mendaki gunung, setengah mendaki gunung, mereka mendengar suara batu bata terjatuh. Batu bata tersebut jatuh dan menimpa Luckas. Dia berhasil berpegang sebuah batang pohon supaya dia tidak terjatuh, akan tetapi, batang pohon tersebut patah dan Luckas jatuh ke bawah gunung. Ahmad dan yang lainnya melanjutkan mendaki gunung. Sesampai disana, mereka di sapa oleh penjaga jembatan. *"Waduh! ternyata ada pengunjung yang pasti mencoba melewati jembatan ini, apakah itu benar, kawan?"*. Ahmad dan yang lainnya menjawab iya terhadap pertanyaan itu, penjaga jembatan pun berkata *"Siapapun yang menjawab 3 pertanyaan ini dengan benar, akan melewati jembatan dengan mudah, dan mendapat harta karun dan mahkota Raja Formosa"*. Dimas merupakan yang pertama untuk mencoba menyebrang. Penjaga jembatan langsung menanyakan: *"Berhenti! apa tujuan anda melewati jembatan?". "untuk ke harta karun?" ucap Dimas. "Benarrrr!" balas penjaga jembatan. "untuk pertanyaan kedua! Mahkota*

*dan harta karun siapa yang kamu mengincar!"*. Ucap penjaga jembatan. *"Raja Formosa"* balas Dimas. *Dan untuk pertanyaan terakhir! Apa ibukota negara Sierra Leone!!"* Dimas pun terkejut dengan pertanyaan yang aneh tersebut. Dia pun membalas *"Saya tidak tahu!"*. Penjaga jembatan pun mendorong Dimas kebawah jembatan. Yang lain pun terkejut dan takut. Akan tetapi Eggy maju untuk menjawab. *"Berhenti!, apa tujuan anda melewati jembatan?"*. *"untuk ke harta karun?" ucap Eggy. "Benarrrr!"* balas penjaga jembatan. *"untuk pertanyaan kedua! Mahkota dan harta karun siapa yang kamu mengincar!"*. Ucap penjaga jembatan. *"Raja Formosa" balas Eggy. "Dan untuk pertanyaan terakhir! Beberapa tenaga kuda yang terdapat di mesin mobil Ferrari Roma!?"* ucap penjaga jembatan. Eggy pun bingung dan menyadari bahwa dia akan didorong kebawah, dan penjaga jembatan melakukan itu.

Ahmad, sebagai yang terakhir pun maju. *"Berhenti!, apa tujuan anda melewati jembatan?"*. *"untuk ke harta karun?"* ucap Ahmad. *"Benar!"* balas penjaga jembatan. *"untuk pertanyaan kedua! Mahkota dan harta karun siapa yang kamu mengincar!"*. Ucap penjaga jembatan. *"Raja Formosa"* balas Ahmad. *"Dan untuk pertanyaan terakhir! Sederhanakan Aljabar 2x+3y-4+5x-16y+11!"*. Ucap penjaga jembatan. *"hasilnya adalah 7x-7y+7"* jawab Ahmad. *"Benaaar! Anda sudah bisa mengambil harta karun dan mahkota!"* balas penjaga jembatan.

Ahmad pun mengambil harta karun tersebut. Dia mengantarkanya ke pulau asalnya dan membagi harta karunnya ke warga lainnya. Warga pulau sangat gembira, dan pulau tersebut menjadi satu-satunya pulau terkaya di wilayah tersebut selama puluhan tahun.

####



# Out Of My League

*(Ashakyna Sabine)*

Pada suatu Sore di rooftop sekolah ku, aku duduk berdua dengan Devin, *"Alma Sunset nya cantik ya"* Devin menyeletuk kepada ku *"Cantikan aku kali"* Aku menyautnya dengan sedikit tertawa *"iya deh terserah kamu"* Devin menjawab ku dengan sedikit ketus. Ya namaku Alma dan Devin merupakan sahabat ku sejak kita duduk di bangku SD sampai SMP jangan heran ya jika kita begitu akrab. Aku pun tertawa mendengar jawaban Davin, tiba tiba handphone ku berdering, Aku pun mengambil handphone ku, aku melihat yang menghubungi ku adalah mama Davin *"Davin mama mu telfon aku nih"* aku memberitahukan hal tersebut terhadap Davin, *"Mana sini handphone mu"* Davin meminta ku memberikan handphone ku, aku pun memberikannya. Selang beberapa lama setelah Davin mengangkat telfon nya, dia pun menghampiriku, *"Alma pulang yuk aku udah di cariin mama, kamu juga udah di cariin mama kamu"* Davin meneriaki ku, aku pun langsung menghampiri Davin, kita

pun berjalan bersama menuju rumah masing masing. Ya memang rumah kita satu arah jadi kenapa tidak pulang bersama saja?

Malam harinya aku pun merasa sangat bosan, lalu aku memutuskan untuk menghubungi Davin lewat handphone ku, namun Davin tidak kunjung menjawab panggilan ku, *"ahh kebiasan anak ini pasti udah tidur"* aku menyeletuk kepada diriku sendiri. Aku pun memutuskan untuk membaca buku novel kesukaan ku hingga tertidur lelap. Lalu aku mendengar suara mama ku meneriaki nama ku berkali kali "Almaa!! Almaa!! Bangun nak kamu udah telat loh!!", aku pun langsung terbangun dan menyadari jam telah menunjukan pukul 07:05. Aku pun sangat panik karena sekolah di mulai jam 07:15, aku pun bergegas mandi dan dan bersiap siap untuk sekolah, sampai aku lupa untuk sarapan. Aku pun berlari ke sekolah. Tetapi aku masih saja telat, beruntung nya aku gerbangnya belum di tutup dan pelajaran pertama belum di mulai, aku bergegas memasuki ruang kelas, aku bergegas duduk di kursi ku hanya untuk menyadari Devin tidak ada di tempat duduknya maupun di kelas. Aku keheranan karena Devin merupakan murid yang sangat rajin dan tidak pernah telat.

Jam pelajaran pertama di mulai, aku masih tidak melihat Devin di mana mana, tidak biasanya dia tidak masuk sekolah biasanya mau sakit pun dia tetap masuk sekolah, Benar saja para guru pun menanyai ku di mana Devin, aku juga tidak tahu di mana keberadaan Devin. Bel pulang sekolah pun tiba, aku memutuskan untuk mengunjungi rumah Devin, sesampainya di sana aku pun tampak kebingungan karena rumah Devin terlihat sepi, mungkin dia sedang pergi keluar kota pikir ku. Aku pun berjalan pulang sendirian dengan perasaan kesal, mengapa Devin tidak memberitahu ku kalau dia ingin keluar kota. Sesampainya di rumah aku memberi salam kepada mamaku,

entah mengapa raut wajah mama terlihat begitu khawatir, aku menanyakan apa yang terjadi tetapi mama hanya terdiam, aku pun kebingungan*, "hari ini sungguh membingungkan"* ucap ku dalam hati.

5 hari berlalu Devin masih saja tidak ada kabar, aku merasa sedih sekaligus kesal, Alma sekaligus merasa kebingungan mengapa orang-orang di sekitar melihat Alma dengan penuh kesedihan, entah mengapa aku merasakan kesedihan yang teramat di diriku, sampai saat aku terduduk di rooftop sekolah ku, aku mendengar suara seseorang memanggil ku, *"ALMA"* aku pun menengok kebelakang dan melihat Devin berdiri tepat di belakang ku, aku pun terkejut dan langsung menamparnya, *"Astaga Devin!, ngagetin aja!"* aku pun meneriakinya*, "Hehe maaf Alma"* Devin mengatakan nya dengan Cengar cengir, *"kamu dari mana aja sih?! Udah 5 hari ga ada kabar"* aku menanyakan hal tersebut kepada Devin, *"Mau tau aja sih"*

*"eh serius kamu dari mana aja? Udah bolos 5 hari loh"*

*"buka urusan kamu deh, nanti kamu juga sadar"*

*"dih kok gitu?"*

*"eh ke kantin yuk makan bakso buk Inem"*

Devin mengajak Alma sepertinya dia mengahlikan pembicaraan. Aku pun menerima ajakan tersebut, sepanjang jalan orang orang menatapi kita mungkin karena Devin akhirnya kembali setelah 5 hari bolos?, Kita pun tiba di kantin dan duduk, *"Alma kamu aja deh yang pesen bakso aku kaya biasa ya"* Devin tersenyum kepadaku, *"Dih bilang aja kamu nggak bawa duit, rugi dong!! ,dasar kamu Devin"*, aku pun menyaut dengan nada kesal, tetapi aku menurutinya dan memesan 2 mangkuk bakso, setelah memesan bakso aku pun duduk di sebelah Devin. Bu Inem akhir nya menyajikan 2 mangkuk

bakso di depan ku, *"Neng makan bakso sendiri kok 2 mangkuk neng? Laper banget ya",* Bu Inem berkata kepadaku sambil tertawa sedikit, aku pun keheranan emang nya *Bu Inem ga liat Devin yang segede gaban ini apa di sebelah ku?,* aku pun hanya tersenyum sambil melihat Bu Inem kembali ke kedainya di kantin, *"wihh aku kangen banget nih sama bakso nya Bu Inem"* Devin berkata sambil melahap baksonya. Saat kita memakan baksonya kita berbincang seperti hari-hari biasanya, Entah mengapa pandangan semua orang terus menatap kearah ku, tetapi aku tidak memperdulikannya.

Bel pulang pun berbunyi. Aku dan Devin berjalan pulang bersama, akupun mengajak Devin untuk mampir kerumah ku, tetapi Devin menolaknya ia beralasan memiliki urusan lain setelah pulang sekolah, aku juga tidak mempermasalahkannya lagian toh dia juga punya urusan lain kan selain main sama aku, aku pun mengetuk pintu rumah dan memberi salam, mamaku membukakan pintu untuk ku *"eh anak mama udah pulang, tumben pulang nya jam segini nak biasanya sore banget"* Mama bertanya kepadaku, aku pun sontak menjawab *"Iya mah tadi aku pulang sama Devin jadi agak buru buru soal nya dia ada urusan lain gitu"* aku mengatakan nya sambil mengecup tangan mama ku, entah mengapa mamaku hanya diam mematung mukanya pun tampak terkejut, *"kenapa mah?"* tanya ku kepada mama, *"Yang bener aje!! Devin kamu bilang nak? Mana mungkin ngawur kamu udah mandi sana"* mamaku bilang kepadaku, aku pun kebingungan dan langsung masuk ke kamar mandi, Orang orang pada kenapa sih kok aneh banget, ucap ku dalam hati. Setelah mandi aku mencoba menghubungi Devin di *handphone* ku, Devin pun mengangkat panggilan ku, kita berbincang selama semalaman, Aku pun tertidur karena sudah larut malam.

Aku pun terbangun pada Sabtu pagi pukul 08.45 pagi. Aku

langsung membuka handphone ku, aku melihat Devin telah menutup telfon nya, "tumben banget dia udah end call biasanya masih molor itu anak" aku berbicara dalam hati, aku pun turun kebawah untuk sarapan, hingga mamaku menanyakan kepada ku, *"Nak kamu ngobrol sama siapa sih semalem? Kok kaya ngomong sendiri?"*

*"Apasih mah, emang nya mama ga denger aku lagi telfonan sama Devin?"*

*"Apa D..Devin nak???"*

*"Iya kenapa mah?? Kok kaya kaget gitu?"*

*"Engga kok nak…"*

Aku dan mama pun sarapan seperti biasa, aku merasakan keanehan mamaku yang biasanya sangat-sangat cerewet menjadi pendiam. Aku beranjak dari meja makan. aku pun lanjut naik me kamar ku dan bermain *handphone* ku, aku mendapat notif dari grup teman perempuan ku. Kita berbincang seperti biasanya, sampai aku mendapat notif dari Devin, *"Gais sebentar ya aku mau jawab chatan Devin"* aku bilang kepada teman teman ku,

*"Devin kamu bilang ma?"*

*"iya kenapa?"*

*"Ga usah bercanda deh Alma, Galucu!"* salah satu dari mereka menjawab ku

*"Loh apaan sih aku gak bercanda!"* aku menjawab

*"Apaan sih Alma lu gila ya?"*

*"Loh kok jadi ngatain gw gila? Kok kalian kaya ga percaya sama gw gitu?"* Aku menjawab dengan tersulut emosi.

*"Lah kan emang lu Gila. Sorry ye Lu pikir lucu bawa bawa Devin?"*

*"Lah emang kenapa bawa bawa Devin apa masalah nya, Kok kalian kaya Ga terima gitu Gw nomongin Devin? Apa salah nya sih?"*

*"Wah lu emang udah Gila ma udah relain aja dia"*

*"apa sih!?"* aku begitu kesal hingga aku mulai memutuskan keluar dari grup chat tersebut.

Aku segera menelfon Devin tetapi tak kunjung dia angkat. Aku menelfon nya berkali-kali. Tak kujung juga dia angkat. Aku pun menyerah dan hanya terbaring diam di kamar ku. Saat terbaring aku pun mulai memikirkan mengapa kebelakangan ini orang orang sangat tidak percaya kepadaku. Aku mulai menyadari tindakan ku keluar grup chat sungguh kekanak-kanakan. Lambat laun mata ku mulai terasa berat. Angin sepoi-sepoi mulai memasuki kamar ku dan membuat ku tambah mengantuk. Aku pun tertidur dengan lelap. Aku melihat seseorang di mimpi ku. Devin? Aku melihat nya berada di bawah air sedangkan mulut nya ter tutup dengan tangan nya sendiri. Aku mencoba membantu nya tetapi tidak bisa.

Terbangunlah aku, dengan nafas yang berat. Aku tidak begitu memikirkan nya ternyata itu hanya mimpi. Aku melihat jam, jam menunjukan pukul 10.59 pagi pada hari minggu. Aku pun menyadari, mama ku telah memanggil manggil nama ku dari tadi. Aku pun manghampirinya, *"Kenapa ma?"* aku bertanya. "Bangun Alma anak wedok kok baru bangun jam segini?"

"*ah.. enggak ma tadi aku kayanya tidur nya kemalaman jadi bangun nya siang deh"*

*"ohh yaudah, mama pergi dulu ya ke Atlas Beach Club"*

*"hah ngapain ma?"*

*"Mama ada meeting sama Client di sana"*

*"ohh yaudah have a great day ya.."*

*"Yaudah mama pergi dulu ya, sarapan udah di siapin tuh di meja sama Mbok Nah"*

*"Oke mah"*

Mamaku pergi dengan mobilnya, ya mamaku ada single parents dengan bisnis property nya. Aku pun kembali masuk ke dalam rumah, lalu menyantap sarapan yang sudah di siapkan Mbok Nah. Karena aku begitu kesal dengan Devin yang menghilang lagi dan tidak memberi kabar kepadaku, aku pun tidak ingin memberi pesan kepadanya lagi, bida di bilang aku ngambek. "NON ALMA!!" Mbok Nah meneriaki nama ku dari bawah. "IYA MBOKK", aku segera menuruni tangga dan menghampiri Mbok Nah. "kenapa Mbok?"

"Ini non ada yang nelfon tapi suaranya kaya ga jelas gitu"

Mbok Nah memberikan telfon gengam kepada ku.

"Halo siapa ya?" aku bertanya kepada sang penelfon

"Halo ma?" ternyata suara Devin yang ku dengar

"Ohh Cuma Devin Mbok" aku berkata kepada Mbok Nah

"D..Devin non??" Mbok alma berkata kepadaku dengan suaranya yang bergetar dan mukanya yang menjadi pucat??

"kenapa mbok"

"engga non.. udah lanjutin aja telfonannya mbok ke atas dulu ya"

Mbok Nah pun berjalan ke atas.

Aku dan Devin lanjut ber bincang-bincang, tiba tiba sambungan telefon terputus, aku Berdecak kesal. Aku pun mengantuk dan langsung naik ke atas dan menujun kamar ku.

Ke esokan harinya aku berangkat ke sekolah seperti biasa. Entah mengapa orang orang di sekolah menatap ku dengan tatapan aneh dan bahkan ada yang menertawakan ku. Aku pun berasa kesal. Melihat nya kerumbunan orang yang sedang berkerubung di mading aku pun langsung menuju ke mading dan melihat. Lembaran Print dari Chat ku yang sedang mengamuk di group chat. Aku melihat Jessica tertawa melihat ku yang di liputi amarah. Aku menuju ke Jessica. "Maksud lu apa Jess?" aku berkata sambil menahan tangis.

*"Alma-Alma lu ga bisa liat?"*

*"Tega lo Jess gw kira lu temen baik gw!"*

*"Gw temen baik lu? Emang gw pernah ya bilang kaya gitu ya ke elo??"*

*"Kurang ajar!" aku menampar Jessica, siapa sih yang terima di tampar??,* maka terjadi lah keributan di sekolah pada pagi itu

Murid murid lain mulai memanggil guru-guru, hingga guru BK kita datang tetapi tetap saja kita tidak dapat di pisahkan. Guru BK kita mulai kebingungan, Hingga membutuhkan 4 satpam untuk melerai kita. Aku dan Jessica pun di bawa ke ruangan BK, Wali kita di panggil. Kedua orang tua Jessica datang dan mama ku hanya datang sendirian. "Buk pak. Anak kalian telah membuat keributan pada pagi hari ini dan membuat sekolah tidak kondusif" Guru Bk ku menjelaskan kejadian nya kepada wali kita. "Jessica kenapa kamu menyebarkan isi chat tersebut?" Guru BK bertanya kepada Jessica "S..saya merasa itu lucu bahwa Alma menganggap Devin mengontak nya dan berperilaku seperti orang pikun" Jessica

menjawab. Orang tua Jessica tampak kecewa atas apa yang telah di lakukan anak nya Jessica.

"Pikun kamu bilang?? Lucu kamu bilang??, Lagian apa salah nya jika Devin mengontak ku?! HAH?!" aku berkata dengan nada tinggi dengan emosi "Makannya jangan kaya orang ga ada akal dong kamu pikir Devin bisa Chat kamu hah!?" Jessica berkata kepadaku"ALMA!" Mama ku berteriak begitu kencang dengan sangat kencang sambil mencengkram tangan ku begitu kuat.

"DEVIN SUDAH MENINGGAL!" Mamaku berbicara dengan nada tinggi sambil menanggis. "g..ga gamungkin.." Aku hanya terdiam. "Dia udah almarhum dari 1 minggu yang lalu!" mama ku berbicara sambil menangis "Ikhlas Alma Ikhlas!" mama ku mencoba menenangkan ku, Aku memberontak lalu aku berlalri keluar ruang BK.

Aku berlari kearah rumah Devin sambil menangis. Aku melihat rumah Devin yang sudah sepi. Tetapi aku melihat Devin menunggu ku di teras nya. Aku berlari dan memeluknya sambil menaggis. *"Udah tau??"* Devin berkata kepadaku. *"Lu jahat, lu jahat, lu jahat!!"* aku berkata sambil memukul mukul dadanya, *"percuma gabakal sakit"* Devin berkata kepadaku. *"Kenapa lu ga pergi aja sih!! Kenapa lu ga pergi aja dari hidup gw!! Kenapa harus nyamperin gw padahal lu udah ga ada!!"* aku menangis di pelukannya. *"aku… harus sampaiin sesuatu kepada kamu…baru aku bisa pergi.."* Devin berkata kepada ku, aku melepaskan pelukan nya.

*"Yaudah cepet bilang ke aku!! Bilang dan pergi dari hidup gw selamanya!"*

*"Gabisa alma.."*

*"Kenapa gabisa!?"*

"aku gabisa ngomong langsung sama kamu, Kalo emang lu bener bener pengen gw pergi, pergi ke pantai favorit kita, tunggu petunjuk aku di sana"

Aku mulai berlari menuju pantai favorit kita sambil menahan tanggisan. Sesampai nya disana aku berdiri terdiam sambil ter engah engah. Hingga aku melihat kotak yang cukup besar mengambang di tepi pantai, aku mengambil kotak tersebut dan membukanya benar saja, Di dalam *box* tersebut terdapat foto kenang kenangan kita dari Aku dan Devin SD hingga Terakhir kali kita Bertemu saat dia masih hidup, Lalu aku menemukan sebuah Surat di dalam nya, aku mulai menangis saat membaca surat nya, *"Hallo! Biar ku tebak pasti yang baca Alma, aku gatau kamu bakal baca ini kapan tapi. Aku di sini cuma mau bilang bahwa aku selama ini menyimpan hati kepada mu, Dari kita kecil. Aku sudah bertekad untuk menjaga mu sampai kamu berada pada lindungan orang yang tepat walaupun orang tersebut bukan aku, yang terpenting adalah kamu bakal terus aman selama aku masih hidup, aku tidak berharap kamu bakal memiliki perasaan yang sama dengan ku, tetapi aku hanya ingin kamu tahu bahwa aku mencintai mu, -Devin'*

Begitu lah isi surat yang di buat Devin untuk ku, Aku menangis terseduh seduh saat membaca surat tersebut, aku pun tertidur di pantai tersebut, Aku mendengar suara sirine,dan kemudian aku terbangun di dalam rumah sakit, Mama ku menangis di sebelah ku, "Nak…Maafin mama nak…Mama harus nya udah sadarin kamu dari dulu" Mama memeluk ku, aku pun membalas pelukan mama.

Setelah keluar dari rumah sakit, Aku pindah rumah ke tempat yang lebih ramai dan membuat ku lupa atas kejadian masa lalu. Tetapi tetap saja aku masih akan mengingat kejadian tersebut, setelah aku menemukan box tersebut Devin sudah tidak pernah muncul lagi. Tidak pernah sama sekali. 7 tahun berlalu…

Hingga suatu hari. Aku melihat seseorang yang benar-benar terlihat seperti Devin. Aku benar benar rindu kepadanya hingga aku langsung memeluknya begitu erat*,"Devin!"* aku berkata terhadap sosok tersebut tetapi. *"Ehh kak maaf aku bukan Davin"* sosok tersedup berkata terhadap ku, Tidak itu bukan suara Devin, Aku melihat mukanya dia benar benar mirip Devin, Aku pun meminta maaf sebesar-besar nya terhadap orang terdebut, *"Sebentar kok kamu bisa tahu nama Kakak ku Devin, Kamu teman nya?", Aku pun terkejut Devin punya adik!?*, memang orang tua Devin berpisah saat dia berada di kelas 2 SD*, "Kamu adik nya Devin Camden??"* aku bertanya kepada orang tersebut, *"Iya!, Kenalin aku Robin Camden, Kamu Alma Sirena ya?"* dia bertanya kepada ku.

*"kok kamu tahu?" Aku kebingungan*

*"saat kakak ku meninggal aku menemukan surat untuk diriku, dan di dalam nya ada foto mu"*

Aku terkejut Devin selalu saja begitu….

####



# Toni Dan Kucing Di Istana Bogor

*(Baari Isam Kurniawan)*

Pada tahun 20XX Toni dan Kucingnya sedang berjalan-jalan di Istana Bogor yang hancur sebab perang yang tidak berkesudahan. Dalam perjalanannya, mereka menemukan monster sedang tidur, dengan diam-diam Toni dan Kucing melewati monster tersebut. Kemudian mereka melanjutkan perjalanannya, menuju sebuah hotel dimana Toni dan kucing menetapi hotel tersebut selama 5 bulan.

Dalam 5 bulan itu, Toni mencari makan dan minum untuk Toni dan kucing ke berbagai penjuru dengan sangat berhati-hati, dia mencatat bertemu beberapa monster saat mencari makan dan selalu dapat menghindari monster-monster tersebut. Setelah beberapa bulan Toni mendengar suara-suara aneh dari sudut hotel, kemudian Toni menyelidiki suara aneh tersebut, dan dia menemukan ada sebuah monster berhasil masuk ke kamar hotelnya. Toni langsung waspada dan melawan monster tersebut dengan sekuat tenaga, sampai monster tersebut kalah dan mati.

Beberapa hari kemudian Toni baru menyadari bahwa persediaan makanan dan minuman mereka mulai menipis, dan mendengar kabar bahwa makanan dan minuman di luar sudah mulai langka. Toni dan kucingnya berjalan lebih jauh lagi, dimana dia menemukan sebuah komplek perumahan yang didalamnya terdapat sungai yang airnya sangat jernih, oleh karena itu Toni turun ke Sungai untuk mengambil air. Tiba-tiba ada monster besar keluar, Toni langsung kaget dan takut monster tersebut menyerang. Ketakutan Toni menjadi kenyataan, monster tersebut menyerang Toni, mau tidak mau Toni membalas serangan monster tersebut. Toni hampir kalah, tetapi kucing membantunya melawan monster tersebut dengan mengigit telinga monster itu. Monster kehilangan keseimbangan, dan perhatiannya menjadi teralihkan, dengan diam-diam Toni menyerang monster dari belakang dan monsternya kalah dan mati. Toni sangat senang karena kucing membantu dia, sehingga selama beberapa bulan, Toni dan kucing dapat menempati komplek itu.

Suatu hari, Toni dan kucing jalan lebih jauh lagi dari Istana Bogor. Mereka menemukan kota dan jalan tol yang hancur tanpa ada tanda-tana kehidupan. Toni dan Kucing terus berjalan sampai menemukan *rest area* terbengkalai karena perang. Toni dan Kucing menemukan tempat makan di *rest area* tersebut. Toni dan kucing mengecek tempat makan tersebut, ternyata makananya sudah basi dan tidak layak untuk dimakan. Toni sangat sedih, sehingga memutuskan untuk Kembali ke komplek.

Dalam perjalanan menuju komplek, Toni dan kucing menemukan gudang, tempat senjata. Toni masuk dan menemukan beberapa senjata dalam gudang tersebut dan segara mengambil semua senjata yang ditemukan. Perjalanan dilanjutkan Toni dan kucing, setelah beberapa saat, mereka menemukan toko yang berisi

bahan makanan. Toni dan kucing sangat bersyukur, dan mengambil makanan dan minuman secukup nya.

Setelah perjalanan panjang tadi, Toni merasa capek dan sangat mengantuk ingin tidur, sebelum tidur Toni tidak lupa memberi kucing makan. Beberapa saat kemudian Toni mendengar suara aneh dari luar rumah. Toni diam-diam mengintip dari jendela, Toni melihat sekelompok monster berjalan mendekati rumah di area kompleknya. Toni pun kaget, dan baru menyadari jika kucingnya tidak ada Toni langsung panik mencari Kucing. Beberapa saat kemudian Toni menemukan kucingnya sedang tidur di ruang tamu. Toni seketika lega melihat hal itu. Setelah itu, Toni keluar rumah untuk mengecek setiap area di komplek perumahannnya. Toni tidak melihat monster tersebut melintasi rumahnya, sehingga Toni Kembali masuk ke rumah dan menaiki tangga ke lantai dua dan lanjut ke *rooftop* rumah.

Toni masuk ke kamarnya dan mengecek ke luar jendela, Toni sangat lega karena kelompok monster itu sudah pergi menjauh komplek perumahannya, sehingga Toni dapat tidur dengan nyenyak. Kemudian Toni bangun dari tidurnya Toni langsung mengecek ruang tamu dimana Toni melihat kucing nya sudah bangun, jadi Toni dan kucing sarapan.

Perjalanan hari ini, Toni dan kucing, menemukan tank yang hancur akibat perang. Toni menceritakan mengapa perang terjadi? "Perang Saudara ini terjadi sejak beberapa tahun yang lalu karena mereka berdebat akibat pemilu. Mereka berdebat mendukung pasangan masing-masing, namun karena mereka sangat ingin pasangan mereka menang, terjadilah perang Saudara demi mempertahankan pilihan masing-masing" sungguh sangat menyedihkan, semoga Indonesia selalu aman, tidak seperti itu ya.

Setelah satu tahun, Toni dan kucing mendengar suara kaki yang sangat keras. Toni melihat keluar dan kaget melihat monster yang besar bersama dengan monster-monster yang sangat banyak. Toni dan kucing segera bersiap-siap meninggalkan rumahnya untuk melawan monster-monster tersebut, dengan membawa benda yang berguna seperti senjata dan persediaan makanan dan minuman.

Dalam perjalanannnya Toni dan kucing menemukan sekelompok monster tadi, jadi Toni dan kucing melawan monster-monster tersebut sampai kalah. Setelah mengalahkan monster-monster tersebut, Toni dan kucingnya sangat kelelahan. Namun, Toni dan kucing mendengar suara langkah kaki yang lebih banyak lagi dari sebelumnya. Sehingga Toni langsung lari dengan kucing di belakangnya. Dalam perlarian Toni dan kucing harus melintasi jembatan yang hampir runtuh. Toni dan kuncing tidak ada pilihan lagi, selain melintasi jembatan tersebut. Mereka dengan sangat hati-hati melintasi jembatan tersebut, dan berhasil melintasinya. Toni dan kucing melihat kebelakang, ternyata ratusan sampai ribuan monster ikut menaiki jembatan tersebut, namun karena jumlah mereka terlalu banyak, jembatannya tiba-tiba runtuh dan Sebagian dari mereka tercebur dan terseret arus Sungai yang deras, Sebagian monster yang belum naik ke jembatan perlahan mundur dan melihat teman-temannya terseret arus, mereka tidak bisa melintasi Sungai tersebut dan hanya memandangi Toni dan kucing dari Seberang Sungai.

Toni dan kucing langsung berlari menjauh dari jembatan tersebut dan perlahan menjauh dari Istana bogor. Toni dan kucing sudah sampai di *rest area.* Toni dan kucing beristirahat selama beberapa hari di sana. Kemudian Toni dan kucing terus berjalan menjauhi Istana bogor yang sudah dikepung oleh para monster.

Toni dan kucing akan mencari tempat yang baru yang tidak ada monster. Dalam perjalanan Toni dan kucing mereka melihat *flyer* yang bertulisan *"Jika ada orang membaca ini ada tempat aman, yang berlokasi dekat dengan Serang"*. Sehingga Toni dan kucing melanjutkan perjalanan menuju Serang untuk mencari *"tempat Aman"* Itu.

####



# "Pesta untuk Rakyat!"

*(Banyu Dwi Hadaya)*

Di sebuah kerajaan, jendral panglima serta keluarga raja memiliki kekuatan tersendiri. Kekuatan tersebut dinamai Perluasan Kenyataan. Kekuatan ini masing-masing mempunyai variasi tergantung penggunanya. Kerajaan Sina akan melaksanakan pertandingan perluasan untuk pangkat panglima yang merupakan salah satu pangkat tertinggi di militer.

Jendral Divisi I Gamma Maganfud, merupakan salah satu jendral yang memiliki taktik pertempuran terkuat. Namun, ia memiliki sifat ragu di setiap tindakannya. *"Pertandingan akan dilaksanakan beberapa minggu lagi. Maka dari itu carilah informasi tentang perluasan jendral yang lain,"* ucap Gamma kepada informan. *"Bapak tidak perlu khawatir karena lawan yang akan bapak hadapi memiliki perluasan yang lebih lemah dibanding perluasan bapak,"* balas informan tim Gamma. *"Namun, menurut informasi yang disampaikan jendral divisi II, Raka Prabumulih memiliki perluasan tersembunyi,"* lanjut informan tim Gamma. *"Jika*

*begitu, cari informasi lebih dalam tentang perluasan yang dimaksud itu,"* pinta Gamma.

Jendral Divisi II, Raka Prabumulih merupakan salah satu jendral yang dipercaya sejak 2 tahun yang lalu. 'Jenderal Tersembunyi' merupakan julukan yang disampirkan kepadanya. Hal ini karena ia memiliki kemampuan perluasan yang tidak diketahui banyak orang. Suasana terlihat begitu tegang. Bisikan demi bisikan terdengar jelas. Raut wajah para jendral dan bawahannya terlihat lebih serius dibandingkan hari-hari sebelumnya.

*"Bagaimana tentang lawan kita?"* tanya Jendral Raka kepada mata-matanya.

*"Yang saya ketahui saat ini adalah jendral divisi I telah berlatih dan meningkatkan perluasannya,"* jawab mata-mata Raka.

*"Apakah bapak tidak khawatir jika kita mengalami kekalahan?"* tanya mata-mata tersebut.

*"Khawatir?"* Sang Jendral tersenyum kecil.

*"Saya sudah siap untuk pertandingan ini. Karena saya percaya bahwa saya memiliki perluasan terkuat diantara mereka,"* jawab Raka penuh keyakinan.

***

Sebuah pesta sederhana diadakan. Beberapa rakyat terlihat menikmati bahkan senda gurau terdengar jelas di tengah pesta. Sementara itu disudut ruangan nampak seorang jendral dan informannya tengah berbincang sambil menikmati pesta tersebut. *"Apa Bapak tidak khawatir?"* tanya informan Anuhimin. *"Tentu saja saya khawatir. Namun, jangan terlalu risau. Saya sudah mempersiapkan*

*kebutuhan untuk pertandingan ini,"* jawab Anuhimin sambil menahan senyum.

Anuhimin Muskandar, merupakan Jendral Divisi III. Ia memiliki sifat yang baik serta dekat dengan rakyat. Karena itu rakyat memberikan gelar 'Jendral Rakyat'. Sifatnya yang welas asih serta memperhatikan rakyat membuat ia menjadi jendral yang disegani serta disayangi masyarakat.*"Bagaimana dengan perluasan bapak?"* tanya informan tersebut.

*"Sudah saya bilang jangan risau. Semuanya sudah saya persiapkan dan saya jamin keberhasilannya,"* jawab Anuhimin.

*"Tapi, pak ...,"* ucap informan.

*"Cukup!"* Anuhimin memotong tegas kalimat sang informan.

***

Anuhimin sedang berlatih cara meningkatkan kekuatan perluasannya. Seorang mantan jendral pun menemui Anuhimin. *"Permisi nak, kamu Anuhimin ya?"* tanya mantan jendral tersebut.

*"Iya betul pak, ada perlu apa ya?"* jawab Anuhimin.

*"Kenalin bapak adalah mantan jenderal Megosi Satur. Bapak ingin mengajarkan kamu teknik perluasan bapak."*

*"Oh terimakasih banyak ya, Pak! Tapi kenapa bapak memilih saya?"* tanya Anuhimin.

*"Alasannya bapak memilih kamu, karena kamu memiliki banyak potensi dan umur bapak sudah lebih dari 70 tahun, bapak ingin mewariskan teknik ini kepada orang-orang tertentu,"* jawab bapak tersebut.

*"Perluasan Kenyataan: Bunga Raja,"* ucap bapak tersebut.

Perluasan kenyataan ini merupakan perluasan turun temurun yang diajarkan untuk jendral tertentu. Perluasan ini memiliki jarak serang yang dapat di bilang hebat, karena dapat mencapai hingga 70 hektar.

Beberapa jam telah berlalu , bapak tersebut lalu mengatakan, "Nak Himin, pelajarilah teknik-teknik yang telah saya berikan, saya yakin kamu bakal menang."

***

Selang beberapa minggu, para jendral berlatih dan mempelajari teknik perluasan. Dan tiba saatnya, pada hari pertandingan.

*"Selamat sore semuanya, kami dari komisi pertandingan akan memulai pertempuran antar jendral!"* seru pembawa acara.

*"Para jendral diketahui sudah memasuki lapangan tempur. Sebelum pertandingan dimulai, berikut adalah peraturan yang harus diikuti oleh para jendral."*

*"Satu, diharapkan untuk para jendral tidak menghilangkan nyawa lawannya. Dua, para jendral akan di keluarkan apabila melukai penonton sekitar. Tiga, para jendral diperbolehkan untuk menyerah,"* lanjut pembawa acara.

Setelah pembawa acara menyebutkan peraturan-peraturannya, para jendral mempersiapkan perluasan mereka serta memperhatikan medan pertempuran. Para jendral saling menatap intens seolah mereka tengah membaca taktik para lawannya. Beberapa diantaranya bahkan tersenyum seolah begitu percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Meski begitu, jenderal yang lain pun seolah tak gentar atau merasa takut dengan ancaman tak langsung dari salah satunya.

*"Perluasan Kenyataan: Kuil Pikiran."*

Perluasan yang dikeluarkan oleh Raka adalah perluasan yang dapat mengacak pikiran para lawan sehingga tidak dapat berfokus selama beberapa menit. Sayangnya hal ini seolah tidak bekerja pada Anuhimin dan Gamma.

*"Perluasan Kenyataan : Ruang Hampa."*

Gamma lalu meggunakan Ruang Hampa, Teknik perluasan yang memunculkan kubah yang dapat diatur oleh penggunanya selama beberapa menit. Jika lawan berada di dalam kubah, lawan tidak dapat menggunakan perluasannya.

*"Saya tidak lupa dengan kamu, Himin,"* ucap Gamma

*"Pembesaran Ruang."*

Ruang Hampa milik Gamma pun semakin besar dan dapat memuat seluruh lapangan pertempuran.

*"Ruang Hampa: Meledak."*

Seketika Ruang Hampa milik Gamma pun meledak dan melukai Raka dan Anuhimin.

*"Sepertinya kita perlu bekerja sama, Himin. Perluasan dia terlalu kuat,"* ucap Raka

*"Saya setuju, mari gabungkan teknik kita!"* jawab Anuhimin.

*"Perluasan Kenyataan: Pasukan Tuhan."*

Teknik yang dikeluarkan oleh Raka, dapat memunculkan pasukan bersenjata dengan busur cahaya yang akan mengenai musuh yang dipilih.

"Perluasan Kenyataan : Penghakiman Abadi."

Perluasan milik Anuhimin dapat memunculkan 2 rantai yang mengikat dan menyerap energi. *"Pemberhentian Masa,"* ucap Gamma *"Perluasan macam apa itu? Kalian berdua memang lemah!"* tanya Gamma kepada Raka, tanpa sepengetahuan Gamma, Anuhimin berada di luar jarak serang Pemberhentian Masa. *"Ini adalah perluasan gabungan,"* jawab Anuhimin.

*"Perluasan Gabungan: Penghakiman Cahaya"*

Penghakiman Cahaya merupakan teknik gabungan antara perluasan Pasukan Tuhan milik Raka dengan perluasan Penghakiman Abadi milik Anuhimin.

*"Cukup, saya izin keluar dari pertandingan. Saya tidak sanggup dengan perluasan mereka,"* ucap Gamma.

*"Dengan ini saya menyatakan Gamma Maganfud keluar dari pertandingan. Pertandingan akan dimulai lagi,"* ucap pembawa acara.

*"Anuhimin, saya mengakui kamu yang terkuat!"* ucap Raka

*"Namun, apakah kamu Anuhimin karena kamu yang terkuat atau apakah kamu yang terkuat karena kamu adalah Anuhimin?"* tanya Raka.

*"Saya Anuhimin karena saya berani menandingi anda,"* jawab Anuhimin.

*"Tapi, akankah kamu kalah?"* tanya Raka.

*"Tidak. Saya akan menang,"* jawab Anuhimin yakin.

Sebelum Raka sempat mengeluarkan perluasannya, Anuhimin telah menggunakan perluasannya dan menyerang Raka.

*"Perluasan Kenyataan: Bunga Raja."*

Perluasan yang dikeluarkan Anuhimin merupakan perluasan

yang diajarkan oleh mantan jenderal. Perluasan ini melukai Raka dengan sangat dahsyat. Raka yang terluka akibat Teknik Bunga Raja, tetap dapat berdiri namun terlihat agak lemah.

"Teknik Tersembunyi : Maha Jendral."

Maha Jendral, Teknik warisan keluarga Prabumulih. Teknik yang dapat memunculkan pasukan jendral bersenjata tombak cahaya yang akan mengenai lawan. Tetapi Anuhimin telah mengaktifkan perisai tanpa sepengetahuan Raka.

"Perisai Abadi."

"Sayang sekali, perluasan kamu lambat!" ucap Anuhimin dengan nada yang keras kepada Raka.

"Lambat? Ingatlah Anuhimin saya mempunyai teknik yang tak seorang pun mengetahuinya," jawab Raka dengan tatapan tajam.

"Dengan ini akan ku panggil, Lima Masa, Perluasan Neraka : Teknik Terkutuk : Raja Daerah."

Teknik terkutuk milih Raka, Raja Daerah adalah teknik yang gampang beradaptasi sesuai medan pertempuran, memiliki jarak serang yang luar biasa karena dapat mencapai 30 hektar atau setara dengan 10 kali lipat Kerajaan Sina yang dikenal sebagai kerajaan terbesar di negeri ini. Seluruh area dalam perluasan ini akan rata tanpa sisa, sungguh kemampuan yang surgawi.

"Perluasan yang sangat hebat!" ucap Anuhimin dengan senyuman kecil.

"Namun, seperti yang bisa dilihat perluasan kamu tidak mengenai saya," lanjut Anuhimin yang tengah berdiri di Ruang Perisai miliknya.

"Kamu belum rasakan teknik terkuat saya," ucap Anuhimin.

"Naikan candinya, karena ini pesta untuk rakyat!" lanjut Anuhimin.

"Perluasan Kenyataan : Pesta Rakyat."

Teknik perluasan terkuat yang dimiliki oleh Anuhimin, memiliki jarak serang yang luar biasa karena jaraknya bisa mencapai 170 hektar yaitu setara dengan 2 kali lipatnya luas hektar candi terbesar kerajaan. Perluasan ini memunculkan candi-candi yang dapat menyerap energi musuh.

"Kau pikir ini akan menghentikan aku?" tanya Raka dengan nada yang keras.

"Pesta Rakyat : Penyerapan Maksimal," ucap Anuhimin dengan tatapan tajam.

Raka yang berbaring lemah karena energinya hampir diserap habis ingin mengucapkan teknik terkutuk kedua miliknya namun belum sempat mengeluarkannya karena ia sudah lebih dulu pingsan.

Sorak sorai beberapa pendukung terdengar jelas di telinga Anuhimin. Tepuk tangan serta panggilan namanya yang terdengar lantang dari para pendukungnya, membuat ia sadar jika kemenangan berpihak padanya.

"Saudara sebagai saksi! Dengan kemenangan ini, saudara Anuhimin Muskandar telah diangkat menjadi Panglima terbaru di kerajaan ini!" seru pembawa acara penuh semangat yang langsung disambut tepuk tangan meriah dari masyarakat yang berada dekat di area pertandingan.

"Saudara-saudara, saya tidak sangka bahwa saya dapat menang. Ingat setelah ini akan ada pesta untuk rakyat!" ucap Anuhimin yang tak bisa menyembunyikan kebahagiaannya.

Selang beberapa hari setelah pertandingan, sesuai janji Anuhimin pesta untuk rakyat pun diadakan. Didalam pesta tersebut, canda tawa para rakyat terdengar jelas. Hingga Anuhimin tiba di panggung untuk menyampaikan pidatonya. Selesai pidato Anuhimin, para rakyat menyambut dengan gembira karena jendral mereka telah menjadi panglima.

####



# Mimpi Buruk Yang Aneh...

**(***Darren Yusuf Alaric***)**

Suatu hari, ada satu anak dari negara Finlandia bernama Axelsen, ia berasal dari kota Oslo. Ia bersekolah di sekolah alam, dan masih kelas 6 atau berumur 12 tahun. Dia adalah salah satu anak yang paling berprestasi di sekolahnya. Tiap bulan, ia pun selalu meraih medali emas di kompetisi di bidang *Robotic Coding,* ia menghabiskan banyak waktu sehari-harinya untuk mempelajari *coding*. Ia juga mengikuti les coding setiap minggunya untuk mempelajari juga cara membuat robotik dan website, ia belajar setahun berturut-turut.

**Setahun kemudian……**

Axelsen menjadi siswa yang paling dibanggakan disekolahnya, saking ia meraih banyak prestasi, Axelsen pun memutuskan untuk keluar negeri karena ia ingin sekali untuk berkompetisi dan sekolah di luar negeri. Orang tua Axelsen memperbolehkan dan memutuskan untuk keluar negeri bersama Axelsen. Disana ia bersekolah dan

belajar online mengenai coding, ia berhasil membuat sebuha website sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan informasinya yang ia ketahui. Ia tingga dihotel selama waktu sekolahnya.

**Tiba-tiba terjadi sesuatu yang sangat asing…**

Selama sekolah, ia melakukan aktifitas sehari-hari seperti biasanya, namun ada hal yang sangat asing dihari ini, Axelsen merasakan sesuatu yang aneh. Ia merasa tidak bisa berjalan tetapi, setengah sadar, ia melihat sosok makhluk yang aneh memasuki rumahnya melewati jendela kamarnya. Axelsen pun teriak untuk meminta pertolongan, namun tidak ada yang mendengarnya dan sosok makhluk itu mendekati Axelsen dan ia pun sangat ketakutan. Secara tiba-tiba ia bangun dari tidur dan ternyata itu hanyalah mimpi buruk. Namun saat ia bangun tidur, terasa ada yang mirip dengan mimpinya yang barusan itu, seperti kayak ada yang kehilangan dan banyak yang berubah atau sangat aneh, semua benda yang ia lihat berputar-putar terus sampai Axelsen pun kebingungan melihat orang tuanya juga berputar-putar atas bawah. Axelsen pun bangun tidur lagi dan ternyata itu adalah mimpi buruk lagi!.

Terkejut, Axelsen pun sangatlah bingung dan tiba-tiba ia berada di kapal luar angkasa bersama teman-teman sekelasnya. Ia kebingungan melihat 3 teman terbaiknya itu di sekolah. Lalu Axelsen pun mendekati temannya dan ingin berbicara, tetapi ia seolah-olah tidak bisa berbicara karena suatu alasan, ia seolah melihat sosok makhluk hidup yang ada dimimpinya tadi itu. Ia bertanya kepada makhluk itu, *"Siapa engkau?"*. Makhluk itu pun menyebut *"Aku ada dipikiranmu"* berulang-ulang kali. Axelsen khawatir apa yang sedang terjadi padanya. Lalu ia bangun dan mengeksplorasi isi akapl disekitarnya. Ia menemukan banyak sekali ruangan, saat hendak ia

memasuki suatu ruangan, ia menemukan sosok orang yang tidak ia kenal. Axelsen pun bertanya kepadanya *"Kamu Siapa? Mengapa kamu dan aku ada disini? Apakah kamu yang membawaku kesini?"*. Orang itu pun menjawab, *"Sama, saya juga tidak mengetahuinya mengapa saya bisa disini secara tiba-tiba, tapi yang saya tahu adalah saya itu kemarin tidur dan tiba-tiba entah saya mengalami mimpi buruk dan terbnagun disini…"* Axelsen pun terkejut. Lalu keduanya saling berkenalan, manusia itu bernama Escobar. Escobar berasal dari Colombia. Ia pun sehari-harinya selalu mengalami kesulitan dalam hidupnya. Akhirnya mereka berdua saling berteman dan mengeksplorasi apa yang sedang terjadi, Escobar juga menjelaskan kepadanya tentang makhluk itu, ia berkata *"Mungkin makhluk hidup itu hanyalah ilusi, tapi mengapa ada di pikiran kita.."*. Axelsen pun memikirkan kalau dunia ini hanyalah ilusi dan Escobar itu hanyalah sebuah ilusi juga, tapi ia tetap akan menganggap Escobar adalah manusia yang nyata.

**Pengumuman suatu informasi..**

Axelsen dan Escobar mendengarkan suara pengumuman dari speaker dikapal luar angkasa itu. Speaker itu terdengar mengeluarkan kata *"Game pertama akan segera dimulai"*. Berdua itu sangatlah bingung apa yang sedang terjadi, mereka berdua menemukan suatu ruangan untuk game tersebut. Disana, Axelsen dan Escobar melihat ada benda kristal yang bisa mengembalikannya ke alam yang normal. Axelsen dan Escobar diperintahkan untuk saling bekerja sama untuk melewatkan lintasan itu. Jika terkena jebakan, maka akan selamanya terjebak di pikiran yang aneh ini. Ia berdua melewatkan lintasannya dengan sangat hati-hati. Sesampai di akhir, mereka berhasil menyelesaikan rintangan itu dan sesaat mereka sampai

di kristal itu, hanya ada satu orang yang bisa memakainya untuk kembali ke alam yang normal. Axelsen dan Escobar pun berdiskusi, dan memutuskan Axelsen untuk yang kembali ke bumi, karena Escobar terlihat tidak suka dengan alam nyata karena sangat sulit disana dan punya banyak masalah. Escobar berkata *"Aku lebih baik tinggal disini, dibanding tertimpa dengan banyak masalah yang mengganggu ku setiap harinya."* Axelsen pun menjawab *"Apakah kamu akan baik-baik saja disini? Mengapa tidak ingin kembali saja? Kan lebih aman bukannya?"*. Escobar menjawab *"Saya tidak apa-apa, akan baik-baik saja kok, kamu saja yang kembali ke bumi untuk menjumpai teman-teman dan orang tuamu"*. Axelsen pun menjawab *"Yasudah, aku kembali dulu ya, terima kasih atas semua kerjasamanya yang sudah dilakukan."*. Axelsen pun kembali ke alam nyata, dan ia pun sangat senang, tetapi masih tetap kepikiran sosok makhluk itu siapa?.

**Esok harinya…**

Axelsen pun melakukan aktifitas seperti kebiasaannya setiap harinya dan melupakan sosok makhluk itu.

#####



# Bintang dan Mimpi

*(Delisha Hayfa Zufairah)*

Kisah panjang dan perjalanan menuju mimpi. Ada seorang anak bernama Bintang, ia gadis yang sangat cantik dan pantang menyerah. Di pagi hari yang cerah Bintang terbangun seperti biasa Bintang akan mencari udara seger di dekat jendela *"seperti biasa udara nya sangat segar"* ucap Bintang, setelah itu ia lanjut siap siap untuk sekolah setelah Bintang selesai bersiap untuk sekolah ia pergi ke meja makan untuk bersarapan dengan makanan yang ibunya sudah masak saat sudah selesai makan *"terima kasih ibu makanannya sangat enak"* ucap Bintang dengan tersenyum Bahagia Bintang selalu menghargai ibunya dengan banyak ucapan manisnya, sesudah semua itu Bintang beranjak pergi ke sekolah.

Sesudah sampai di sekolah Bintang segera bermain Bersama teman temannya namun bel berbunyi Bintang segera masuk ke dalam kelas tanpa penundaan apapun itu saat Bintang sampai kelas ia menyadari masih banyak temannya yang masih bermain di luar akhirnya Bintang Kembali keluar untuk memanggil teman teman

nya saat semua temannya sudah memasuki kelas Bintang segera duduk dan menyiapkan buku untuk Pelajaran pertama *"Selamat Pagi anak anak"* ucap Ibu Guru. *"Selamat Pagi Ibu"* ucap murid murid kelas Bintang setelah sapa menyapa mereka sekelas akhirnya memulai pelajaran namun ibu guru tiba-tiba menanyakan hal yang bertentangan dengan mimpi yang akan di kejar murid-murid kelas namun ternyata yang pertama dapat giliran adalah Bintang, *"Bintang apa mimpi yang akan kamu kejar untuk masa depan"* ucap ibu guru, *"saya akan mengejar cita-cita saya yaitu menjadi orang sukses"* ucap Bintang dengan bersemangat, setelah semua murid di tanyakan pelajaran akhirnya selesai namun saat istirahat Bintang masih duduk di bangkunya dan Bintang mengeluarakan buku catatannya ia menulis (aku ingin mengejar mimpiku dengan benar) lalu Bintang berkata pada dirinya sendiri *"ya aku harus seperti namaku" "Bintang"* iya mengucapkan itu dengan penuh semangat *"aku ingin terbang tinggi seperti Bintang" "bisa dimaksud aku ingin mengejar cita-cita ku hingga aku diatas yaitu sukses"* ucap Bintang dengan perlahan sambil menulis kata kata itu di buku catatannya, setelah sekolah selesai Bintang mendapat pengumuman bahwa ada yang mengadakan olimpiade matematika Bintang segera menanyakan hal tersebut kepada guru dan ia daftar olimpiade tersebut.

Sampai dirumah, *"ibu aku pulang"* ucap Bintang sambil mengetuk pintu rumah ibupun membukannya dan memberi sapaan juga kepada Bintang *"segera bersih bersih ya Bintang ibu sudah memasakan makan siang untuk kamu"* ucap ibu, *"baik ibu tunggu aku di meja makan ya"* ucap Bintang dengan tersenyum setelah ia bersih bersih Bintang segera ke meja makan untuk makan siang dan sepearti biasa setelah selesai makan Bintang mebersihkan piringnya dan mengucapkan *"ibu makanannya enak sekali Bintang suka terimakasih ibu"* dengan

senyum yang lebar setelah itu Bintang menceritakan hal tentang olimpiade di sekolah yang ia ikuti *"ibu bagaimana jika aku kalah dalam olimpiade kali ini"* ucap Bintang *"nak teruslah berusaha selagi kamu masih mempercayai dirimu sendiri"* ucap ibu sambil mengelus kepala Bintang, setelah semua berlalu akhirnya malampun tiba Bintang akan siap siap untuk tidur namun ia teringat akan tugasnya yang di beri tadi pagi akhirnya Bintang mengerjakan pr tersebut hingga larut malam tiba tiba ibu masuk ke kamar Bintang *"loh Bintang kamu belum tidur sudahlah kerjakan besok lagi pr nya ini sudah terlalu malam""gimana kalo kamu kecapean?"* ucap ibu *"tidak apa apa ibu aku tidak ingin menunda banyak hal"* ucap Bintang dengan tersenyum. Liburpun tiba di pagi hari Bintang terbangun dengan matanya yang masih sangat amat ngantuk *"sudah pagi saja aku masih mengantuk""baiklah ayo Bintang bersemangatlah di hari libur"* ucap Bintang dengan tegas lalu ia pergi untuk mandi dan bersarapan setelah itu Bintang lanjut belajar matematika untuk olimpiade. Hari libur pun berlalu Hari Dimana olimpiade dilaksanakan tiba Bintang sangat pagi berangkat ke sekolah saat di kelas Bintang berlanjut belajar persiapan olimpiade, olimpiade akhirnya selesai dan ternyata Bintang kalah dalam olimpiade tersebut ia pulang dengan penuh sedih saat di rumah ia segera menceritakan semua ke ibunya *"ibu aku gagal"* ucap Bintang dengan kecewa *"Bintang tidak ada kata gagal jika kamu belum mencobannya berkali kali""ingat kata ibu ya jangan menyerah Bintang anak yang hebat"* ucap ibu sambil menenangkan Bintang *"lalu kalo Bintang hebat kenapa Bintang gagal"* ucap Bintang *" loh Bintang tidak dengar dengar yang ibu ucapkan tadi? Percaya sama ibu Bintang kamu hebat"* ucap ibu lalu ibu menawarkan olimpiade matematika lagi ke pada Bintang dan Bintang menerima nya lagi dan lagi Bintang belajar terus menerus bahkan sampai larut malam. Olimpiade pun selesai dan

sangat disenangkan Bintang akhirnya menang olimpiade "*tuhkan ibu bilang apa kamu hanya butuh berusaha Bintang"* ucap ibu dengan bangga *"iya ibu Bintang sangat senang"* ucap Bintang, bertahun tahun berlalu Bintang selalu mengikuti banyak olimpiade dan organisasi di sekolahnnya kelulusan pun tiba saatnya kuliah Bintang mencoba di universitas yang dia impikan namun ternyata ia gagal tapi dia terus mencoba untuk masuk ke universitas itu tetap saja gagal tapi ia selalu mengingat kata ibunya Bintang pun mencoba di universitas lain yang cukup terkenal dan sangat bagus, dengan senang ternyata bintang di terima di universitas tersebut, Bintang sangat bangga pada dirinya sendiri namun ia mencoba mencari pekerjaan yang ia bisa kerjakan dengan tidak terlalu mengganggu kuliahnya. Bertahun tahun berlalu Bintang lulus S1 dan ternyata dia sudah menjadi pangkat yang cukup tinggi di pekerjaan nya Bintang melanjutkan S2 nya dan pekerjaannya saat Bintang benar benar sudah sukses dan pasti sangat sibuk ia tidak pernah melupakan orangtua nya dan memberi banyak hal kepada orang tua nya untuk berterimaksih telah mendidiknya. *"Bintang kamu keren mimpi kamu tercapai"* ucap Bintang ke pada dirinya sendiri dengan penuh semangat.

####



# Pengalaman Yang Aneh

*(Emma Miza Aulia)*

Ada dua orang siswi bernama Nala dan Cyra, mereka adalah siswi SMA kelas 10 MIPA. Mereka sedang berjalan-jalan diluar seperti biasa saat jam istirahat pertama, mereka memang sudah terbiasa berjalan jalan saat jam istirahat. Tetapi hari itu berbeda dari hari hari sebelumnya saat mereka sedang asik berjalan sambil bercerita hal-hal lucu, tiba tiba di sebuah pojokan dari *hall* sekolah mereka melihat sebuah lubang berwarna hitam yang terlihat sangat dalam di lantai *hall* sekolah, mereka pun terkejut dan histeris karena mereka baru melihat lubang itu di *hall* sekolah mereka. Sangking mereka penAsaran dengan isi di dalam lubang tersebut, Cyra pun hampir memasuki kedalam lobang tersebut tanpa aba-aba apapun *"WEHH JANGAN MASUK CYRAA"*, Nala berteriak melarang Cyra memasuki lubang tersebut tanpa mereka ketahui itu lubang apa dan kenapa ada disana. *"Hah kenapa? nyoba doang kok, tapi sumpah penarAsan banget sama isi didalem lobangnya"* kata Cyra. Nala pun langsung menarik tangan Cyra dengan penuh tenaga, *"duh*

*bodoh banget sih.. kalo aslinya lubang itu bahaya gimana? nanti kita dicariin loh sama guru guru lain"* cetus Nala.

Cyra yang mendengar omelan dari Nala pun meminta maaf tetapi tidak sampai disitu saja, tiba-tiba lubang itu menyedot dan menarik benda-benda disekitarnya terutama Cyra dan Nala. Mereka tertarik oleh lubang tersebut sampai bikin mereka berdua panik, *"EHH INI KENAPA KOK NARIK!?"* teriak Nala, *"CEPET KITA GA BOLEH SAMPE MASUK KE LUBANG ITUU"* teriak Cyra. Tetapi Tuhan berkata lain, mereka berhasil ditarik oleh lubang tersebut, mereka berdua pun ternyata terbangun di tempat lain. Disana mereka terdampar di tengah hutan, tetapi hutan tersebut bukan seperti hutan biasa, hutan ini memiliki suasana yang aneh, seperti dedaunan berwarna biru muda dan biru tua sampai hewan-hewan yang tidak biasa mereka temui di dunia nyata. *"Hah kita dimana dah? kok tiba tiba aneh banget ada disini?"* kata Cyra. *"Udah udah.. jangan panik dulu, kita coba cari jalan keluar dari sini yok"* sebut Nala yang terlihat santai tetapi aslinya sangat panik.

Mereka berdua sudah mencari jalan keluar dari hutan tersebut selama setengah jam tetapi belum melihat tanda-tanda apapun. Jadi mereka berdua memutuskan untuk beristirahat dulu. Tak lama kemudian Nala melihat ada pergerakan di hutan tersebut, iya ada seseorang disana. Dengan kencang Nala berteriak *"WOY ITU SIAPA HAH!!?"*. Cyra yang tidak mengetahui apa apa melihat Nala lari begitu saja ke dalam hutan. *"Hey Nala ngapain coba.? huhh harus lari lagi kan.."*. Nala pun berhasil menangkap sosok perempuan yang ada disana. Perempuan itu meminta tolong untuk melepaskannya dari Nala. Ternyata perempuan itu adalah manusia juga yang terperangkap di hutan tersebut. Perempuan itu bercerita kenapa ia

bisa disana dan ternyata cerita itu juga mirip dengan apa yang Nala dan Cyra alami. Perempuan itu siswa kelas 9 SMP.

Nala dan Cyra memperkenalkan diri kepada perempuan tersebut begitu pula perempuan itu. Dia bernama Asa, mereka bertiga lanjut mencari jalan keluarnya 15 menit kemudian, mereka melihat sebuah cahaya yakni adalah jalan keluar, mereka bertiga sangatlah bahagia tetapi hanya sebentar karena ternyata waktu mereka bebas dari hutan tersebut mereka disambut dengan banyak pulau-pulau melayang, seperti pulau bermain yang isinya festival seru dan permainan seru layaknya Dufan, pulau hantu yang berisi kemistisan dan kehoror-an, ada juga pulau kesedihan pulau tersebut memiliki hal hal yang bikin emosi seseorang sedih atau galau. dan ada juga pulau lain-lainnya.

Tetapi dari 1000+ pulau-pulau disana Asa melihat pulau mereka disana yaitu bumi atau pulau para manusia. Mereka bergegas pergi kesana dengan cara menyebrang pulau ke pulau lainnya, tetapi tidak semudah itu. Mereka harus melintasi cobaan-cobaan aneh disana, pulau pertama mereka harus melintasi pulau hantu, mereka harus memberanikan diri untuk melintasi pulau tersebut. Baru sampai di pulau tersebut Asa, Cyra, dan Nala disambut dengan hantu-hantu aneh dari berbagai Negara. Seperti pocong dari indonesia, Sadako dari Jepang, boneka Annabelle dari Amerika, dan lain sebagainya. Cara mereka melawannya adalah dengan cara berdoa, menguatkan mental dan tetap berusaha untuk tenang. Mereka pun berhasil dengan sehat dan selamat.

Pulau kedua mereka harus melewati pulau kesedihan, pulau tersebut berisi hal hal yang membuat semua orang sedih, dan yang pasti mereka harus menahan dan menguatkan mental mereka agar tidak menangis. Mereka di perlihatkan kesedihan kematian dan

perAsaan ditinggal seseorang yang penting dihidup mereka. Hal tersebut membuat Cyra lumayan sedih tetapi Asa dan Nala berusaha menenangkan Cyra agar tidak menangis. Awalnya memang sulit bagi Cyra tetapi lama kelamaan ia menenagkan diriya agar tidak menangis. beberapa menit kemudian Cyra sudah tenang dan sudah bisa melanjutkan perjalanan mereka lagi.

Pulau ketiga dan ini adalah pulau terakhir, pulau mimpi. Di pulau itu memiliki banyak mimpi yang pernah dialami oleh semua orang. Seperti mimpi buruk, mimpi bahagia,mimpi seru dan lain sebagainya. Di pulau itu mereka mengalami keadaan yang buruk Cyra dan Asa terpancing dengan mimpi-mimpi tersebut, dan hanya Nala yang kuat dari semua itu tetapi Nala harus membantu kedua temannya itu. Awalnya memang ia merasa kebingungan harus apa, jadi ia mencari caranya dengan cara menyadarkan kedua temannya, *"WOII SADARR INI TUH CUMA MIMPII JANGAN KEPANCING GITU AJA DONG"* bujuk Nala, akhirnya dengan banyak bujukan tersebut ia bisa menyadarkan kembali teman-temannya satu per-satu. Cyra dan Asa pun sudah tersadar dan waktunya mereka kembali lagi berjalan.

Setelah semua pulau yang mereka tempuh mereka akhirnya sudah ada di pulau manusia atau yang dibilang *"Bumi"*. Sayangnya Nala dan Cyra harus berpisah dengan Asa ke tempat mereka masing masing. Mereka pun berpisah dan pergi ke tempatnya masing-masing, mereka langsung masuk kedalam dan sudah di tempatnya masing-masing seperti Nala dan Cyra yang sudah berada di sekolah SMA nya dan Asa yang sudah berada di sekolah SMP nya. Waktu sudah pukul jam 05:30. Waktunya Nala dan Cyra pergi dari sekolah dan ke rumah masing masing. Dan itu adalah kejadian yang sangat aneh yang pernah Cyra dan Nala rasakan dan alami.

#####



# Jalan Jalan Akhir Tahun 2023

*(Fawwaz Fairus Muthie)*

Pada bulan Oktober Bunda saya sudah memesan tiket untuk pergi ke 3 hotel, 2 hotel di Bandung dan 1 hotel di Jakarta, dan nama hotelnya adalah The Hotel Gaia (Bandung), The Trans Luxury Hotel (Bandung), dan *The Grove Suits* (Jakarta). Pada tanggal 20 Desember saya dan adik saya ikut membantu orang tua kita untuk mempersiapkan barang yang akan dibawa. Dan saat hari itu adalah pertama kalinya saya tidur sekitar jam 10 malam keatas. Saya membantu memasukkan baju yang akan di pakai seperti baju biasa, baju renang, baju untuk jalan jalannya seperti sarapan ke tempat sarapan hotel dan ke kolam renang. Hari itu Ayah saya tidak bisa tidur sampai jam 3 pagi karena grogi, dan karena itu, rencana memakai mobil ke Bandung jadi Bunda saya mencari tiket kereta, dan untungnya dapat tiket kereta yang ke Bandung. Lalu saat pagi tiba saya dan adik saya bangun jam setengah enam lalu saya langsung kebawah untuk sholat subuh, mandi pagi, pakai pakaian yang sudah ditentukan semalam, dan sarapan bakpau isi coklat.

Jam delapan Bunda saya memesan taksi untuk pergi ke stasiun kereta. Setelah dapat kita langsung menunggu taksinya dan meminta bantuan sopirnya untuk mengangkat koper-koper yang akan dibawa. Setelah sampai di stasiun kita langsung di foto mukanya untuk melewati gerbang pintu masuk. Setelah masuk saya, adik saya, dan Bunda saya menunggu kereta, sedangkan ayah saya membeli roti untuk di kereta. Akhirnya keretan pun datang dan 15 menit kemudian keretanya baru mulai berjalan dan saya sudah memakan satu roti yang dibeli oleh Ayah saya. Setelah selesai makan roti saya langsung tidur selama 30-40 menit sementara adik saya hanya bermain game sambil mendengarkan musik dan menonton tontonannya. Saat bangun saya langsung keretanya melewati jembatan yang lumayan tinggi dan tidak hanya sekali keretanya melewati jembatan yang tinggi mungkin lebih dari lima kali melewati jembatan yang tinggi dan saya sedikit takut saat melewati jembatan yang tingginya sampai 700-900 meter dari permukaan. Setelah melewati jembatan yang sangat tinggi tadi beberapa menit kemudian keretanya melewati terowongan yang sangat panjang dan kalau tidak salah panjangnya 1.000 meter lebih atau sama dengan 1 kilo meter lebih. Tiba sampai Stasiun Parahyangan kereta berhenti beberpa menit saja dan lanjut jalan ke stasiun Bandung.

Ketika sampai di Bandung, kita langsung ke hotel pertama yaitu yang The Hotel Gaia dengan taksi, saat sudah sampai di hotel Gaianya kita langsung check-in dan lanjut makan siang. Saya dan adik saya makan dengan menu yang sama yaitu, mie kuah, rasanya enak. Setelah makanan saya habis saya ke toilet untuk buang air kecil dan saya terkejut toiletnya mempunyai pemandangan yang sangat tinggi dan yang saya lihat ada kolam ikan, jalan kecil, dan pepohonan. Setelah selesai kita langsung ke kamar untuk istirahat.

Tapi kita langsung mandi, salat dzuhur, dan tidur siang. Malam pun tiba, Bunda memesan bakso pakai aplikasi, tidak perlu menunggu lama, Ayah dan Bunda menuju lobby untuk mengambil makanan yang dipesan tadi. Makanan yang saya makan rasanya enak dan saya menyukainya. Setelah menghabiskan makanannya saya main game. Pukul 21.00 malam saya dan adik saya langsung gosok gigi dan tidur.

Keesokannya, kita sarapan dan langsung kebawah. Saya memakan nasi goreng yang sedikit pedas, karena itu saya jadi kembung karena kebanyakan minum air putih. Setelah selesai sarapan kita langsung menuju ke kolam renang untuk berenang awalnya hanya saya dan adik saya yang berenang beberapa menit kemudian Ayah dan Bunda saya juga ikut berenang, akhirnya kami semua berenang sampai jam 9 pagi, setelah itu kita mandi dan ganti baju lalu ke kamar dan *packing* barang untuk pergi ke hotel selanjutnya. Setelah selesai packing kita langsung *check-out*, lalu makan siang dan pergi ke hotel selanjutnya pakai taksi.

Di hotel selanjutnya kita dikasih jus apel saat berada di lobby. Setelah proses *check-in* selesai, kita langsung ke kamar dan berendam di bathtub selama 30 menit lebih. Selesai berendam kita salat Ashar dan langsung nonton upin ipin di televisi. Pukul 18.00 sore, kita salat Magrib dan makan malam di mall karena mall-nya dekat dengan hotel, lebih tepatnya mall-nya ada di samping hotel, setelah selesai makan kita langsung beli air untuk di hotel karena air di hotel yang disediakan hanya sedikit. Setelah membeli air mineral kita langsung ke kamar untuk bersih-bersih dan memakai baju sebelum ke mall, dan kemudian main sampai jam 9 malam dan gosok gigi.

Azan Subuh berkumandang saya terbangun kemudian langsung cuci muka, dan gosok gigi. Kemudian kami langsung kebawah untuk sarapan, setelah selesai sarapan saat masih jam 7 pagi saya dan adik saya ganti baju renang untuk berenang sampai jam 9 pagi. Setelah selesai berenang kami mandi dan kemudian langsung main *game*. *Kruuuk...kruuuk..kruuuk* perut ini berbunyi, ternyata jam dinding sudah pukul 12.00 siang menandakan waktunya makan siang, dengan sigap Bunda langsung memesan makanan lewat aplikasi lagi, ketika makanan sudah sampai kami semua langsung makan dan salat Zuhur dan lanjut tidur siang. Sore harinya, saya bangun dan langsung menunaikan Salat Asar. Selesai salat Asar saya langsung main game lagi. Lalu saat ada adzan magrib saya langsung salat dan makan malam, setelahnya kami tidur. Pagi tiba seperti biasa saya salat Subuh dan cuci muka serta gosok gigi dan baru ke tempat sarapan. Setelah sarapan kita langsung ke kamar dan saya hanya bermain game sampai Zuhur dan makan siang.

Keesokan harinya, kami sekeluraga sarapan dan *check-out* jam 9 pagi. Sesampainya di stasiun kereta api, kami makan siang dan setelah selesai kita langsung menaiki kereta. Tiba di Jakarta jam 6 sore, jadi saya dan Ayah pergi ke masjid dekat stasiun sementara Bunda dan adik saya menunggu kita di tempat makan. Setelah selesai salat kita langsung pulang dan sampai rumahnya jam setengah 9 malam. Tak terasa liburan di Bandung ini sudah 4 hari mulai tanggal 20 sampai tanggal 24 Desember, 2023.

7 hari kemudian....

Tanggal 30 Desember 2023, kami sekeluarga hendak pergi ke hotel yang berada di Jakarta dan memakai mobil pribadi. Saat sudah sampai di hotel kita langsung *check-in* dan ke kamar. Kami langsung

mandi secara bergantian kemudian saya salat Zuhur dan Bunda dan Ayah saya membeli makan siang di dekat hotelnya. Ayah dan Bunda membeli bakmie dan kebab, sesampainya kami langsung makan yang dibeli tadi. Setelah itu kita tidur siang sampai jam 5 lebih dan langsung salat Asar. Hingga tiba malam hari kami salat, main game, dan makan malam lalu nonton *youtube* sampai kami tertidur.

Keesokan harinya kita sarapan dan langsung berenang, namun ada peristiwa yang membuat hampir terbalik saat ingin menaiki pelampung dari atas. Peristiwa itu menjadi membuat saya trauma setiap saat ingin menaiki pelampung. Pada saat itu di kolam renang ada semacam meriam yang mengeluarkan banyak busa sampai saya pernah tidak sengaja menelan busa tersebut, *"glek!"*. Namun, untungnya setelah itu saya tidak sakit perut atau semacamnya.

Hari kedua juga sama seperti hari pertama tapi saya dan adik saya ikut ke mall yang lumayan dekat dari hotel, dan kita makan di mall tersebut. Setelah selesai makan kita langsung menuju ke hotel dan mampir di sebuah minimarket dan beli es krim. Saat sudah di hotel kita istirahat seperti biasa dan pada malam hari, rencana saya ingin begadang untuk melihat kembang api tapi saya terlalu ngantuk dan langsung gosok gigi, Salat Isya, dan tidur.

Hari terakhir kami masih melakukan hal yang sama yaitu sarapan dan berenang, setelah sarapan dan berenang kita berencana untuk langsung *check-out* dan makan diluar, tapi saat perjalanan ban mobil belakang kami bocor dan jadinya kita makan siangnya di hotel. Setelah selesai makan ternyata Ayah saya dan *security* yang ada di hotel menemukan seperti pisau kecil di dalam ban. Setelah diganti dengan ban serep akhirnya kami pulang.

####



# Tania dan Mia

*(Gwen Ainna Ditya)*

Berawal dari sebuah kota kecil. Pada pagi hari, hari ini adalah hari pertama masuk sekolah SD kelas 1. Saat sedang perkenalan Mia kenalan dengan banyak orang tetapi tidak ada orang satu pun yang keliatan nya mau berteman dengan Mia. Sampai akhir nya saat waktu istirahat pertama semua orang sudah pada punya teman. Tetapi Mia belum punya. Mia pun terasa sangat sedih karena dia khawatir bagaimana jika tidak ada yang mau bertemana dengan dia. Tetapi dia melihat ada 1 orang yang belum mempunyai teman juga dan ternyata dia bernama Tania. Mia rasanya sangat mau berkenalan dengan Tania tapi dia sangat takut, gimana jika Tania tidak mau berteman dengan dia.

Sampai akhirnya sudah waktunya pulang sekolah, Mia dijemput oleh ibu nya, saat sedang mau jalan pulang ibu Mia bertanya "Gimana hari ini Mia, apakah kamu sudah ada banyak teman? "karena ibu Mia tau kalau Mia anak nya sangat pemalu untuk berkenalan, Mia pun menjawab *"Belum ma semua nya sudah ada temen tapi aku liat ada*

*satu orang yang satu kelas sama aku nama nya Tania kaya nya dia juga belum punya teman ma tapi aku takut untuk menyapanya karena dia keliatan nya dia pendiam tapi kaya nya sih baik ma"* ibu pun menjawab *"tidak apa apa nak tidak usah takut untuk berteman pasti dia mau ko berteman sama kamu" "iya sih ma besok aku coba ajak kenalan deh"* ucap mia

Keesokan harinya saat sedang istirahat Mia melihat Tania masih belum punya teman Mia pun memberanikan dirinya untuk berkenalan dengan Tania tetapi saat baru jalan setengah dia langsung gugup gimana jika Tania tidak mau berteman dengan nya.sampai Mia kepikiran untuk mengajak kenalannya setelah pulang saja. Saat Mia sedang memakan bekal nya yang dibuat kan ibu nya sendirian tiba tiba ada yang duduk di sebelah dia pas dia liat ternyata itu Tania mia pun kaget disana Tania mengucapkan *"Halo nama kamu Mia ya, aku Tania aku liat liat kamu sendirian mulu"* Mia pun langsung bergegas untuk menjawab dengan muka yang gembira *"halooo iya aku Miaa salam kenal ya Tania"* Tania pun menjawab *"iyaa tadi aku liat kaya ma ke aku tapi kaya gajadi gitu yaudah deh aku samperin ajaa,aku juga sebenernya mau temenan sama kamu dari awal masuk sekolah tauu,tapi aku rada takut,aku sampe cerita cerita ke mama aku ada yang nama nya Mia di kelas aku heehehe" "HAH benerannn? Iyaa aku juga pengen tau kenalan sama kamuu tapi aku takut banget gimana kalau kamu gamau temenan sama aku, aku juga sampe ceritain tentang kamu ke mama akuu loh"* ucap Mia *"hahaha iya gapapa aku memang muka nya rada judes tapi aku mau ko temanan sama siapa ajaa yg penting ngga ngeselinnnn hihihihi"* mereka pun saling tertawa tawa bareng seperti mereka sudah kenal satu sama lain seperti sudah bertahunan kenal dan mereka sampai mengobrol sangat banyak ternyata mereka banyak sekali yang mereka suka bersama seperti mereka suka banget film Frozen, Rapunzel dan parent trap dan mereka ber 2 sukaa banget sama permen asem

ternyata ,tetapi mereka mempunyai hobby yang berbeda mia menyukai *acting* kalau Tania suka yang berkaitan dengan ohlaraga salah satu nya badminton dan mereka saling merasa kalau mereka ketemu orang yang akan selama nya berteman.

**10 tahun kemudian**

Hari ini adalah hari pertama mereka masuk kelas 1 SMA. tapi hari pertama ini tidak menyenangkan untuk Mia dan Tania, saat mia masih tertidur dia terdengar ibu nya teriak *"MIAA AYO BANGUN"* Mia pun langsung kaget dan melihat jam dan ternyata sudah jam 7.15 sedangkan sekolah mia mulai jam 7.30 dia langsung buru-buru dan tidak sempat kabarin mia kalua dia sudah *otw* ke sekolah dan Mia rasa Tania juga pasti telat sesampai nya disekolah tapi saat mia sampai di sekolah dia coba mencari tania tetapi dia tidak ada sampai akhirnya dia menelfon nya tapi diangkat sama sekali. Sampai akhir nya Mia panik dia langsung me wa mama nya tania *"halo tante maaf ganggu tapi ko Tania belum sampai di sekolah ya ?"* ibu tania pun langsung menjawab *"yaa ampun Miaaa, Tania belum sempat mengabari kamu ya dia hari ini tidak masuk karena tiba-tiba dia terasa lemas, pusing dan tadi dia sempet pingsan sebentar dan ternyata rambut Mia dari kemaren rontok tapi dia belum cerita samapi akhirnya kita bawa aja ke rumah sakit nih Maa doakan Tania ya semoga tidak kenapa-kenapa" "yaa ampun tante oke semoga mia tidak kenapa napa ya"* ucap Mia. Disana Mia langsung perasaannya tidak enak.

**Setelah selesai sekolah**

Mia pulang kerumah dan dapat kabar dari mama nya Mia kalau Tania kena penyakit kanker disana Mia hanya bisa terdiam dan sangat kaget sekarang tania masih di rumah sakit dam mungkin dia harus di rawat untuk 2-3 hari, Mia pun meminta untuk mamanya

untuk anterin ke rumah sakit, tetapi mama Tania harus kerja jadi tidak bisa mengantarkan. Dia tidak ada pikiran lain iti nya dia mau ketemu tania dia akhir nya pesan gojek dan sampai nya dirmah sakit dia langsung ke kamar tania di rumah sakit dan mengucapkan *"TANIA KAMU GAPAPA?"* tania pun menjawab *"ya aku gapapa tapi masih pusing dan rambut aku udh teralu rontok jdi nanti aku hrs potong pendek sama aku ga boleh main badminton lagi"* menjawab nya dengan muka cemberut dan lemas *"ohh yaudah gapapa koo demi Kesehatan kamu,aku selalu disini ko bilang aja ya kalau perlu bantuan"* ucap Mia *"iya makaasi ya"* Mia pun membawa kan permen asem kesukaan mereka berdua tetapi dokter ngelarang Tania untuk makan.

Setelah sebulan Tania ke dokter dan selalu ditemani oleh Mia, dengan setia Mia selalu ada disisi Tania untuk menyemangatinya. Sampai akhirnya Tania makin lama makin sehat dia sudah tidak perlu terlalu banyak ke dokter dan minum obat. Ada hari istimewa yang dinantikan juga karena besok adalah ulang tahun Tania dan dia akan merayakan dengan pesta besar yang sangat mewah karena orang tua nya sudah sangat bangga dengan Tania karena sudah melewati penyakitnya dengan semangat sampai akhirnya dia sudah hampir sehat, tetapi ada yang menyenangkan juga, Mia mendapatkan kesempatan untuk main film diluar negeri dan disitu dibayarnya lumayan cukup dan banyak untuk kebutuhan Mia dan mamanya, Mama Mia ada seeorang yang berjuang sendiri karena waktu Mia masih kecil papanya Mia meninggal dan Mia rasa dia akan sangat membantu ibunya tetapi untuk kesana perlu biaya pesawat yang lumayan cukup mahal hampir seulangtahun Tania dia pun disitu sangat bingung harus bagaimana. Tetapi tiba-tiba dia dapet *chat* dari Tania, Tania mengajak Mia untuk ke cafe baru dekat rumah mereka, saat mereka ketemu disana Tania liat muka

Mia sangat sedih dan dia tidak banyak ngomong tania pun bilang *"kamu kenapa sih ko diem aja sama kya sedih gituu" "ga ko aku gapapa"* ucap mia *"apasih aku tau pasti kamu ada sesuatu udh gapapa cerita ajaaa jangan di pendem"* ucap tania *"ya udah iya aku kedapetan untuk main film diluar negri tapi untuk kesana aku harus bayar tiket pesawat mahal banget dan mama aku duit nya lagi menipis banget kaya nya aku juga ga bisa kesana tinggal 2 hari lagi setelah kamu ulang tahun aku langsung pergi udah ga ada waktu lagi memang mendadak banget "* ucap mia, Tania pun langsung sedih mendengar nya karena melihat mata Mia berkaca-kaca *"yah Mia sabar ya aku tau pasti kamu masih ada banyak tawaran udah jangan sedih terus, besok aku ada surprise buat kamu pas ulang tahun aku"* di situ mia langsung cepat cepat pulang dan memanggil kedua ortunya Mia pun menjelaskan apa yang sedang terjadi dengan Mia dan dia bilang *"aku ga tega banget kayanya aku bikin ulang tahun kecil aja deh terus duit lainnya untuk Mia pergi keluar negeri dia udah selalu bantuin aku sekarang waktunya aku bantuin dia Ma Pa"*orang tua Tania pun setuju karena Mia sudah melakukan banyak sekali buat Tania.

**keesokan harinya**

Hari ini adalah hari ulang tahun Tania saat Mia sedang mau kerumah Tania untuk berangkat bareng ke lokasinya tiba-tiba ada yang menutup mata Mia dan ternyata itu Tania saat Mia buka matanya dia bingung dia langsung bilang *"loh Mia kok ulang tahun kamu jadinya disini sama cuman ada kue sama lagu doang sih ga ada hiasan nya"* Tania pun menjawab *"hehehe… iya ini surprise buat kamuu" "hah maksudnya"* ucap Mia dan Tania pun menjawab *"iya aku jadi nya bikin pesta kecil aja dan duit lain nya biar kamu bisa pake untuk keluar negeri"* Mia pun langsung kaget dan menjawab *"apasihh tania hari ini kan hari ulang tahun kamu ko kamu ngelakuin ini buat aku kamu kan udah seneng banget sama udh urusin dari lama" "apasihh udhh deh biarin aja*

*ulang tahunnya sederhana yang penting kamu seneng"* dan Tania langsung menyuruh Mia untuk diem dan meminta dia untuk meniup kuenya bareng dan menari bersama.

**keesokan harinya**

Hari ini adalah hari Mia pergi keluar negeri, saat mereka nyampe di bandara, disana ada keluarga Mia dan Tania. Tania dan Mia berpelukan untuk terakhir kalinya karena Mia akan disana untuk 4 tahun dan mereka makan permen asem kesukaan mereka berdua dan saat mia sudah pergi mereka balik kerumah disana Tania rasa nya sangat kesepian dan di sana mereka selalu memberi kabar satu sama lain.

**2 tahun kemudian**

Tania sudah memenangkan banyak sekali medali dan sekarang Tania sedang fokus ke badminton dan mia masih syuting tetapi dia dapet banyak banget tawaran jadi kemungkinan Mia akan kuliah disana tetapi walaupun mereka tidak ketemu mereka tetep saling support dan tidak pernah putus hubungan mereka.

####



# Escape Room

**(***Haghia Maritza Sophia***)**

Misha tidak sabar untuk merayakan ulang tahunnya yang ke-16 karena kali ini akan dirayakan bersama teman-temannya dan mereka ingin melakukan aktivitas yang belum Misha lakukan yaitu pergi ke permainan escape room. Pada pagi harinya, Misha dibangunkan oleh keluarganya yang menyanyikan lagu ulang tahun sambil membawa kue ulang tahunnya kepada Misha "selamat ulang tahun, Misha!" Ibunya mengatakan dengan penuh kebahagiaan. Walaupun Misha masih mengantuk, ia senang dibangunkan dengan kejutan seperti ini, Misha lalu berterimakasih kepada keluarganya "Ayo tiup lilinnya,Misha!" teriak adiknya, Misha lalu meniup lilinnya dan adiknya bertepuk tangan bersama ayahnya. Ibunya lalu mengajak mereka untuk makan kuenya di ruang makan.

Misha menyatakan bahwa dia masih lelah dan ingin istirahat. Ibunya mendorongnya untuk makan kue itu sesekali dan kemudian dia bisa istirahat kembali setelah makan kue itu tetapi Misha tetap menolak. Mereka akhirnya membiarkan Misha terus tidur dan

meninggalkan kuenya di dalam kulkas. Beberapa jam telah berlalu dan Misha akhirnya terbangun dari tidurnya dan melihat ayahnya sedang menyiram taman, ayahnya melihat Misha melalui jendela "pagi, Misha!" teriak ayahnya, "pagi, ayah" ayahnya kemudian memberi tahu Misha bahwa adiknya, Alex, sudah makan sepotong kuenya. Misha menyatakan bahwa itu tidak apa-apa. Ia lalu menuju kamar mandi dan berhenti ketika dia mendengar langkah kaki adiknya datang ke arahnya. Dia menengok ke belakang tepat pada waktunya untuk melihat adiknya gagal mengerem dan menabrak ke dinding. Misha kemudian menertawakan kakaknya, dia tahu itu terasa sakit tapi ia masih saja menertawakan adiknya. Setelah ia selesai tertawa, dia memastikan adiknya baik-baik saja dan Alex mengacungkannya, "karena kakak nanti akan berpergian seharian, adik boleh ga habisin kuenya kakak?" Misha terkejut karena adeknya terluka hanya karena dia mau bertanya jika dia boleh memakan kue ulang tahunnya atau tidak "boleh tapi simpan sepotong untuk kakak saat kakak pulang, ya" kakaknya mengangguk dan kembali ke bawah, Misha lalu mandi dengan tenang, bersemangat dengan aktivitas yang akan dia lakukan bersama teman-temannya nanti.

Setelah Misha selesai mandi, dia mengenakan pakaiannya dan memeriksa ponselnya, dia menyadari bahwa dia telah menerima banyak pesan ulang tahun dari teman-temannya dan mulai membalasnya satu per satu. Dia menerima pesan di grup chat yang dibuat oleh temannya "Aku nanti mulai jemput kalian jam 11 siang ya" pesan tersebut dikirim oleh temannya, Leslie. Dia memeriksa waktu dan menyadari bahwa sekarang sudah pukul sembilan kurang setengah. Dia turun ke dapur untuk membuat sandwich untuk sarapannya. Ibunya memperhatikan anaknya yang sedang memasak dan menanya jika dia perlu bantuan, dan Misha

dengan sopan menolak tawaran "Misha sudah makan kuenya?" Misha kemudian menjawab tidak. Dia duduk di ruang makan untuk memakan sarapannya, dia memastikan untuk menambahkan bumbu tambahan agar dia benar-benar bisa menikmati sarapannya. Sandwich yang dia makan terasa enak tapi ia memikir bahwa akan lebih bagus jika ia menambahkan saus seperti tomat dan mayo. "Misha kapan pulangnya" Ibunya bertanya "mungkin jam 7 atau 8 malam tergantung di mall ada apa saja" jawab Misha sambil mengunyah makanannya. Ibunya sedikit khawatir tetapi yakin anaknya akan bertanggung jawab.

Setelah selesai ia membawa piring kotornya ke wastafel untuk dibersihkan. Ibunya lalu memberhentikan Misha "Oh Misha, kamu tidak perlu membersihkannya, ibu aja yang bersihin" Misha menanyakan kenapa kepada ibunya karena dia selalu dibolehkan membersih piringnya sendiri "ini hari ulang tahunmu, Misha; kamu harus istirahat dan bersenang-senang, lagipula kamu hanya bisa merayakan ulang tahun sekali dalam setahun jadi sebaiknya kamu memanfaatkannya sebaik mungkin" ibunya memandangnya dengan penuh kasih sayang. Misha mengizinkan ibunya mencuci piring dan pergi ke kamar tidurnya untuk berbaring sebentar, menatap jam yang diletakkan di depan tempat tidurnya "30 menit lagi lalu aku akan pergi" Dia terus menatap jam dan mulai mendapat suara dering aneh di telinganya. Rasanya seperti dia sendirian dan tidak ada orang di sini kecuali dia. Deringnya menjadi lebih kuat, dari yang halus menjadi suara yang menggaruk otak. Ia merasa lumpuh namun ia menguatkan ototnya untuk mengangkat tangannya dan menampar wajahnya sendiri. Walaupun menyakitkan, setidaknya deringnya berhenti. Matanya terasa perih dan dia pergi ke kamar mandi untuk mencuci muka. Airnya dingin dan meski sudah

membasuh wajahnya, ia masih bisa merasakan kehangatan dari sudut matanya. Dia tidak tahu harus berbuat apa dan mencoba duduk di tepi bak mandi dan memejamkan matanya. "Kenapa tiba-tiba…" Suaranya dia sendiri adalah satu-satunya yang dapat menenangkan Misha dalam situasi ini; suaranya halus seperti angin dan membuat dia bisa bernafas dengan pola yang baik lagi.

Dia berdiri perlahan dan berjalan ke pintu "Aku tidak… lemah…" Kalimat-kalimat yang dia buat saat mendekati pintu itu aneh dan di luar konteks tapi kalimat tersebut menghiburnya. Ia meraih pegangan pintu dan membukanya, ia berjalan keluar perlahan menuju kamarnya, sensasi yang ia rasakan saat ini bukan perasaan senang, sedih ataupun marah namun malah terasa hampa, tenaganya terlihat lemah dan ingin pingsan tapi ia berhasil mendatangi tempat tidurnya sebelum ia jatuh ke kasurnya yang lembut.

Ia berbaring dan membenamkan wajahnya ke kasur, menunggu dijemput oleh teman-temannya. Dia hanya bisa mendengar dirinya bernapas dan detak jantungnya berdetak, dia kemudian duduk di tempat tidur dan melihat ke cermin, dia menyadari bahwa rambutnya berantakan dan langsung memperbaiki rambutnya. dia membuka ponselnya untuk melihat apakah mereka akan segera menjemputnya tetapi tidak ada pesan baru. Dia bangun untuk mempersiapkan apa yang dia harus bawa untuk ke mall, dia memasukkan dompetnya ke dalam sakunya dan mengambil jaketnya. Begitu dia mengenakan jaketnya, dia mendengar suara klakson, suara klaksonnya mengejutkan Misha tetapi dia segera mengambil ponselnya dan pergi ke bawah untuk memakai sepatunya. Dia bisa melihat mobil mereka melalui jendela *"hati-hati ya, Misha! "* kata ibunya dari ruang tamu dan kakaknya melambai

padanya *"bye bye Misha!"* Misha tersenyum pada adiknya dan balas melambai padanya. Dia membuka pintu dan keluar dari rumahnya, menguncikan pintu kembali saat dia keluar *"Misha buruan!"* teriak temannya Marc melalui dalam mobil. Misha bergegas ke mobil dan duduk di kursi belakang, dia dengan gugup tertawa dan memandang mereka.

Mereka semua melihat Misha dan Nira mengeluarkan ponselnya dan mulai *merekam "kalian ngapain?"* Sebelum Misha menyelesaikan kalimatnya; mereka mulai menyanyikan lagu *happy birthday* untuk Misha dengan gembira. Leslie mulai bertepuk tangan untuk menambah energi saat bernyanyi. Misha terkejut tetapi kemudian perlahan-lahan menjadi santai dan dia merasa malu ketika mereka terus menyanyikan lagu tersebut. Mereka kemudian berhenti bernyanyi dan Marc menyadarkan bahwa Misha sedang malu "aduh, Misha malu banget" Marc menggodanya dan Misha berusaha bersikap seolah dia tidak malu. Yang lain tertawa dan begitu pula Nira, dia berhenti merekam dan menatap Misha "ini pertama kalinya aku melihat kamu semalu ini" Nira ikut menggodanya dan Misha menyuruh mereka diam dan berusaha menyembunyikan mukanya yang merah akibat malu. *"baiklah anak-anakku yang baik hati, ayo kita mulai jalan ke destinasi kita!"* Leslie mulai bercanda saat dia mulai berkendara keluar dari perumahan itu, *"kalian mau mendengar lagu apa?"* Austin bertanya kepada mereka karena dia duduk di kursi penumpang dan bertanggung jawab atas musik yang akan mereka dengarkan. Marc bertanya lagu apa yang diinginkan Misha *"Evanescence tidak apa-apa" "Kamu masih mendengarkan band itu?"* Leslie bertanya padanya *"ya, kenapa?" "Kupikir kamu lebih banyak mendengarkan… lagu yang energik sekarang"* Austin menertawakannya dan memainkan lagunya, Misha mulai

menyenandungkan lirik lagu itu dengan pelan dan Austin dapat mendengarkan suaranya Misha *"kamu bisa saja bilang kalo kamu mau pergi ke tempat karaoke"* tersirat Austin *"tidak usah... Tunggu, kamu mendengarku nyanyi?!"* Misha tampak malu dan dia menyuruh Austin untuk mengabaikannya bernyanyi.

Setengah jam kemudian mereka akhirnya sampai dan Leslie memarkir mobilnya di tempat yang paling dekat dengan pintu masuk. Mallnya besar dan ada 6 lantai di dalamnya. Ada juga panggung di tengah mall, mereka bisa melihat papan bertuliskan *"hourspace: tampil jam 2 siang ini!"* Nira memeriksa waktu dan melihat waktu sudah menunjukkan pukul 11.35. dia bertanya jika mereka ingin pergi melihat pertunjukannya setelah mereka selesai dengan permainan escape roomnya, mereka semua setuju dan dalam perjalanan ke escape room mereka mulai menebak jenis lagu apa yang akan dimainkan band ini "mungkin cover" "Mungkin itu girl group" "kayaknya boy band seperti one direction" mereka menebak-nebak tanpa henti dan Austin mulai kesal dan mencoba mengubah topik dengan menanyakan makanan apa yang mereka inginkan, Misha dan Leslie menjawab dengan restoran ramen , Nira menjawab dengan restoran Italia sedangkan Marc ingin burger, dia tidak menyebutkan tempat burger apa yang dia inginkan. Mereka hanya pergi dengan suara terbanyak dan memutuskan untuk makan di restoran ramen. Leslie lalu memberitahu mereka bahwa reservasi permainan mereka adalah jam 1 siang dan mengatakan bahwa mereka bisa makan sekarang.

Restoran ramennya ada di lantai dua dan mereka naik eskalator untuk pergi ke sana. Restoran tersebut memiliki cukup banyak orang di dalamnya dan mereka langsung didudukkan oleh pelayan di meja samping jendela, menunya telah disiapkan di atas meja

terlebih dahulu sehingga mereka dapat langsung memutuskan; Selain ramen mereka juga menyajikan teriyaki dan jenis sop lainnya. Mereka kagum dengan variasinya dan segera memberitahu pelayan pesanan mereka. Beberapa menit kemudian makanan mereka telah tiba dan baunya harum sekali. Austin hampir ngiler melihat mangkuk ramen yang dia pesan dan ketika pelayan itu pergi dia langsung mulai memakan makanannya, yang lain juga ikut makan setelah mereka takjub melihat betapa laparnya Austin.

Beberapa menit kemudian mereka menghabiskan semua makanan mereka *"itu adalah mangkuk ramen paling enak yang pernah saya rasakan"* Misha memuji makanan tersebut sambil membersihkan sisa makanan yang berada di sekitar mulutnya dengan tisu. Leslie memperhatikan bagaimana selama beberapa menit terakhir mereka hanya fokus pada makanan mereka dan bahkan tidak berbicara satu sama lain, dia memeriksa ponselnya untuk melihat waktu dan saat itu pukul 12.29 "kita pergi ke tempatnya setelah kalian sudah siap" Leslie memasukkan kembali ponselnya ke dalam sakunya dan meminum teh yang dia pesan. Misha bertanya kepada Leslie tentang dimana tempatnya berada dan Leslie memberitahu bahwa tempatnya ada di lantai tiga. Beberapa menit kemudian mereka pergi untuk membayar tagihan dan menuju ke tempat escape roomnya.

Leslie menghubungi staf dan staf memberi mereka label gelang begitu mereka memasuki ruang tunggu. Ruang tunggunya tampak polos dan suhu di ruangnya cukup dingin. "kenapa disini sangat seram?" Nira bertanya berharap mendapat pertanyaan dari mereka "namanya juga escape room, ya pasti dibuat seram" jawab Marc sambil juga memasang ekspresi gugup di wajahnya. Misha melihat sekeliling dan melihat sebuah papan yang bertuliskan "ambil ini untuk informasi lebih lanjut tentang alur cerita escape room ini" Di

bawah tanda itu ada panah yang mengarah ke bawah ke tumpukan kertas. Misha penasaran dan memutuskan untuk mengambilnya, Marc menanya apa yang dipegang Misha "hanya latar belakang skenario escape room ini" Nira mengambil kertasnya dan membacanya dengan keras agar mereka juga bisa mendengarnya.

*"Anda bermain sebagai penebang pohon yang baru saja pindah ke desa lain, Anda mendengar rumor tentang hutan yang ada seorang pembunuh berantai yang hidup di dalam hutan tersebut, tetapi Anda memilih untuk mengabaikannya sampai suatu hari. Anda bisa melihat siluet aneh datang dari dalam hutan. Anda tidak yakin apakah itu hanya mata Anda yang tidak jelas, tetapi begitu Anda membalikkan badan sejenak dan memeriksa siluetnya lagi, ia semakin dekat dengan kabin Anda. Anda tidak ingin mengambil risiko apa pun dan memutuskan untuk mencoba yang terbaik untuk menyelamatkan diri sebelum terlambat".*

Ekspresi wajah Leslie menyiratkan bahwa dia agak menyesal memilih escape room ini. *"Leslie, jangan khawatir"* Sebelum Misha bisa menyelesaikan kalimatnya, dia tiba-tiba disela oleh staf yang mengatakan bahwa mereka bisa bermain di ruang pelarian sekarang, kemunculan staf yang tiba-tiba membuat semua orang tersentak tetapi mereka dengan cepat berdiri dan membiarkan staf pandu jalan menuju permainannya *"sebelum kalian masuk, tolong serahkan semua ponsel kalian kepadaku."* Staf memberitahu mereka tentang peraturan ini dan mereka bingung mengapa mereka harus melakukannya *"itu karena ruang pelarian ini sangat populer dan menjadi viral di internet jadi ada banyak video orang-orang yang memecahkan teka-teki dan tanpa malu-malu mempostingnya ke internet"*. Mereka memahami dan menyerahkan ponselnya mereka kepada staf.

Setelah itu mereka diperbolehkan masuk ke escape room dan memulai tantangannya. Tantangan pertama mereka adalah menemukan paku dan palu untuk menutup jendela dan pintu. Mereka berpencar untuk mencari 10 paku yang mereka butuhkan terlebih dahulu, Misha tidak sengaja menemukan palu dan juga sebuah paku di bawah sofa. Semenit kemudian mereka berhasil menemukan 9 paku dan hanya membutuhkan satu paku lagi. Marc melihat ada paku yang diletakkan di bawah lemari dan dia mengambilnya, kemudian mereka segera menutup pintu dan jendela. Pintu ke kamar sebelah telah terbuka dan mereka memasuki ruang fireplace. Tantangan berikutnya adalah untuk memadamkan api, untuk melakukan ini mereka harus menemukan tombol untuk meredupkan api hingga padam sepenuhnya. Nira menemukan tombol pertama di bawah meja kopi.

Misha melihat tombol lain di belakang sapu di pojok. Dia menuju pojokkan tersebut dan menekannya tetapi kemudian tombol itu mengeluarkan asap dalam jumlah besar yang dengan cepat menutupi seluruh ruangan, asap itu membuat mereka merasa lemas dan lelah. Tidak lama kemudian satu per satu mereka semua tertidur. Seorang sosok pria dengan masker gas memasuki ruangan dan membawanya satu per satu ke ruang penyimpanan yang terisolasi. Waktu terus berjalan dan sepertinya tak seorang pun menyadari bahwa mereka menghilang, *CCTV* ditempatkan di setiap ruangan tetapi sepertinya mereka tidak melakukan apapun.

Beberapa jam telah berlalu dan Misha terbangun di tengah toko buku yang ada di dalam mall. Dia melihat sekeliling dan memperhatikan bahwa tidak ada orang di sini, lampunya masih menyala tetapi tidak ada orang di sini bersamanya. Dia bangkit dan keluar dari toko buku dengan hati-hati, dia mengintip ke toko lain

dan melihat Austin di kejauhan. Dia mendekati Austin dan Austin sepertinya menyadari Misha yang sedang mendekatinya, tanpa ragu Austin mencoba memeluk Misha karena putus asa "Austin, kamu baik-baik saja?" "Syukurlah kamu masih hidup! Kami pikir mereka membunuhmu dan Marc!" Misha tidak begitu mengerti apa yang ingin dikatakan Austin dan memintanya untuk menjelaskannya lebih jauh. "Aku dan Nira bertemu tadi di lobi dan belum lama ini kami menemukan Leslie di supermarket, aku keluar untuk mencari yang lain sementara Leslie dan Nira makan karena mereka lapar… kamu lapar tidak, Misha?" Misha terlihat khawatir dan ingin bertemu dengan yang lain, Austin menyuruh Misha untuk mengikutinya menuju supermarket.

Mereka berjalan hati-hati menuju supermarket dan terkejut melihat Marc bersama Leslie dan Nira "Marc kamu juga di sini!" Austin tampak senang menemukan Marc tetapi Misha hanya terlihat lelah dan tak bernyawa "sini Misha makan dulu aja" Leslie membagikan sepotong roti kepada Misha, dia mengambil roti itu dan mulai memakannya. Rotinya polos tapi membuatnya lebih berenergi dibandingkan sebelumnya, "bagaimana kita bisa sampai di sini?" Marc bertanya "pasti ada yang sengaja menempatkan kita di sini dan… dan… entahlah" Nira membagikan pendapatnya. Misha dan yang lainnya dapat mendengar suara bip dari atas mereka, mereka tidak yakin apa itu dan memutuskan untuk mendengarkan bunyi bip lagi; mereka menunggu beberapa detik dan tidak ada bunyi bip lagi. "Aneh" Leslie melihat ke lobi dan melihat sesuatu di balik koridor lalu bersembunyi. Karena kaget, Leslie berdiri dan tiba-tiba menunjuk ke sudut tempat sosok misterius itu bersembunyi, kata-katanya tertunda tapi dia berhasil mengeluarkannya, "a-ada sesuatu yang… di balik koridor itu!"

Mereka fokus pada sosok yang berada di depan mereka dan tidak memperhatikan pria yang ada di belakang mereka, pria misterius itu melangkah semakin dekat. Samar-samar tapi Marc masih bisa mendengarnya. Dia berbalik dan langsung mengambil kursi untuk melemparkannya ke pria itu. Marc memerintahkan semua orang untuk lari dan mengambil senjata sebanyak-banyaknya untuk mempertahankan diri. Leslie dan Austin pergi bersama dan menuju ke toko furnitur sementara Misha, Marc dan Nira pergi ke kafetaria.

Pria yang berada di samping koridor mengikuti Leslie dan Austin, begitu mereka sampai di dalam toko furnitur; Austin mengambil bangku dan melemparkannya ke kaki pria itu dan itu membuatnya terjatuh dan mereka harus lari lagi tetapi Leslie tidak mau berlari dulu, dia mengambil cermin dan membantingnya ke pria itu. "Leslie ayolah!" Austin memegang pergelangan tangannya Leslie dan mengajak dia ke kafetaria.

Di kafetaria. Nira, Marc dan Misha semuanya memegang pisau dan memastikan untuk tidak lengah. Misha melihat pria itu dan kemudian disela oleh suara kaca pecah. Suara pecahan kaca diikuti oleh langkah kaki dalam jumlah besar.

Dalam sekejap, polisi mendatangi mereka dan menyuruh pria itu mengangkat tangannya. Polisi memborgol pria itu dan mengantarnya pergi, polisi lain yang bersamanya memeriksa kondisinya mereka, *"apakah kalian baik-baik saja?" "y-ya tapi… kalian melihat teman kita yang lain, tidak?"* Petugas polisi memastikan bahwa mereka akan menyelamatkan teman-teman mereka dan kemudian petugas polisi menyuruh mereka pergi ke luar mall.

Mereka tiba di luar dan bisa melihat langit masih gelap tapi matahari akan terbit. Mereka bertemu dengan petugas polisi dan anggota keluarga mereka. Orang tua mereka semua memeluk mereka dan menangis tanpa henti. Mereka diberi selimut lembut untuk memastikan mereka tidak kedinginan. *"Kalian berlima, aku harus memberitahumu sesuatu!"* Petugas polisi mengajak mereka ke samping dan mengatakan kepada mereka *"orang-orang yang tadi adalah grup pembunuh berantai dan seorang hacker, mereka telah membuat catatan di daftar kriminal kami tetapi kemudian mereka diam selama beberapa tahun dan sekarang mereka akhirnya kembali beraksi lagi"* Mereka kagum dengan sejarah penjahat yang diceritakan oleh polisi kepada mereka. Petugas itu menepuk punggung Austin karena dialah yang paling dekat dengannya, *"baiklah.. jangan khawatir! Kami akan memastikan orang-orang itu mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan"* Mereka semua tersenyum dan kemudian Misha teringat akan ponsel mereka *"tunggu, di mana ponsel kita?" "Ponselmu ada di mal, kami mendapat pesan dari salah satu orang tua kalian bahwa anaknya tidak bergerak selama dua jam dan mereka khawatir"* Marc kemudian mengangkat tangannya dan memberi tahu mereka bahwa ibunyalah yang menyuruhnya melacak turun lokasinya untuk keamanan.

Mereka semua tertawa lagi dan mereka semua melihat ke arah Misha. *"Misha, kami berencana untuk mengatakan ini di dalam mobil setelah kami selesai pergi ke mall tapi karena kami tidak pernah mendapat kesempatan untuk mengatakannya… maka kami akan mengatakannya sekarang"* Misha bingung dengan apa yang Austin bicarakan tapi kemudian mereka semua tersenyum padanya dan terlihat seperti akan mengatakan sesuatu "ada apa kali ini-" "SELAMAT ULANG TAHUN MISHA! ".

####



# Restoran Terbaik "Geprek Ayam!" Milik Dekak

*(Kadek Kenzie Geanta Nararya)*

Dekak duduk di ruang tamu apartemennya, menatap layar laptop dengan perasaan campur aduk. Dia telah berminggu-minggu menggarap rencana bisnisnya dengan penuh semangat. Ide untuk membuka kedai restoran yang mengusung konsep unik, "Geprek Ayam!", telah melayang-layang di kepalanya selama berbulan-bulan. Tapi sekarang, di hadapan layar laptopnya, dia melihat angka-angka dan rencana-rencana yang tampaknya menantangnya dengan keras.

*"Bagaimana ini bisa terjadi?"* ucap Dekak pada dirinya sendiri. Dia telah menghabiskan begitu banyak waktu dan energi dalam perencanaan ini. Ide-ide cemerlang tentang bagaimana menyajikan ayam geprek dengan berbagai pilihan bumbu dan saus telah memenuhi pikirannya. Dia yakin bahwa konsep ini akan sukses di pasaran. Tapi sekarang, angka-angka keuangan menunjukkan bahwa modal awalnya tidak cukup untuk memulai usahanya.

Dalam kepanikan dan kekecewaan, Dekak menutup laptopnya dan berjalan ke sofa. Pikirannya dipenuhi dengan keraguan dan kekhawatiran tentang masa depan. Dia merasa seperti segalanya akan gagal dan hancur. Tapi dia tidak ingin menyerah begitu saja. Dia harus mencari jalan keluar dari situasi ini.

Setelah beberapa lama berpikir, Dekak memutuskan untuk menghubungi beberapa teman dan keluarganya untuk meminta saran. Mereka semua mendukung ide bisnisnya sejak awal, dan dia berharap mereka bisa memberikan rencana baru tentang situasi ini.

Pertemuan dengan teman-temannya membawa sedikit kelegaan bagi Dekak. Mereka memberinya masukan yang berharga dan menawarkan bantuan mereka untuk menyelesaikan masalah modal. Beberapa di antara mereka bahkan menawarkan untuk menjadi investor dalam bisnisnya.

Dengan semangat baru dan bantuan dari teman-temannya, Dekak kembali ke rencana bisnisnya. Dia mengkoreksi anggaran modal dan strategi pemasaran, memastikan bahwa semuanya terstruktur dengan baik. Dia juga berusaha untuk mencari lokasi yang lebih strategis untuk kedai restorannya.

Namun, masalah baru muncul ketika Dekak mulai mencari lokasi baru. Harga sewa tempat yang cocok untuk kedai restorannya jauh di atas perkiraannya. Setelah berdiskusi dengan teman-temannya, mereka mengusulkan untuk mencari tempat usaha atau mencari alternatif lain dalam hal lokasi.

Dengan keyakinan yang kuat, Dekak mulai menjelajahi opsi baru. Dia bertemu dengan beberapa pemilik properti dan berdiskusi tentang potensi kerjasama bisnis. Meskipun tidak semua percakapan menghasilkan hasil yang diharapkan, Dekak tidak

menyerah. Dia terus mencari dengan gigih, yakin bahwa akan ada jalan keluar untuk masalah ini.

Beberapa minggu kemudian, Dekak menemukan sebuah kesempatan yang tampaknya sempurna. Dia berhasil menjalin kemitraan dengan seorang pemilik properti yang bersedia memberikan tempat untuk kedai restorannya dengan harga sewa yang masuk akal. Usaha ini juga membuka pintu untuk potensi kerjasama dalam hal promosi dan pemasaran.

Dengan kesepakatan sewa yang ditandatangani dan kemitraan yang kokoh, Dekak kembali fokus pada persiapan untuk membuka kedai restorannya. Dia menyusun jadwal untuk merekrut karyawan, merancang menu, dan mempersiapkan strategi promosi untuk menghasilkan minat sebanyak mungkin dari masyarakat.

Ketika hari pembukaan akhirnya tiba, Dekak merasa campur aduk antara gugup dan bersemangat. Dia tidak bisa mempercayai bahwa hari ini akhirnya datang. Teman-temannya datang untuk memberikan dukungan moral dan membantu dengan persiapan terakhir sebelum pintu dibuka untuk pelanggan pertama.

Saat pintu dibuka, Dekak disambut oleh kesemangatan pelanggan yang sudah menunggu untuk mencicipi ayam gepreknya. Mereka menikmati hidangan yang disajikan dengan cinta dan keahlian oleh timnya. Seiring berjalannya waktu, "Geprek Ayam!" menjadi tempat favorit bagi warga sekitar, yang terus kembali untuk menikmati makanan lezat dan suasana yang ramah.

Kegagalan awalnya membuat Dekak belajar banyak tentang pentingnya perencanaan yang matang dan ketekunan dalam menghadapi rintangan. Tetapi itu juga mengajarkannya tentang kekuatan komunitas dan pentingnya memiliki orang-orang yang

mendukung di sekitarnya. Dengan kerja keras dan keyakinan, Dekak berhasil mengubah kegagalan menjadi kesuksesan yang gemilang.

Saat *"Geprek Ayam!"* semakin dikenal dan menjadi favorit di kalangan warga sekitar, kesuksesan Dekak semakin terlihat. Antrian panjang pelanggan yang menunggu untuk mencicipi ayam gepreknya menjadi pemandangan biasa di depan kedai. Bahkan, beberapa pelanggan setia telah membagikan pengalaman mereka dengan teman-teman dan keluarga mereka, sehingga menjadikan *"Geprek Ayam!"* sebagai rahasia terbaik yang harus dicoba di kota.

Tidak hanya masyarakat lokal yang terpesona oleh cita rasa unik ayam geprek Dekak, tetapi juga wisatawan yang datang ke kota. Mereka datang dari tempat-tempat jauh hanya untuk mencicipi hidangan lezat dari *"Geprek Ayam!"* yang terkenal. Bahkan, beberapa dari mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa ketagihan setelah mencicipi ayam geprek tersebut.

Ketika melihat keberhasilannya yang gemilang, Dekak tidak bisa menahan rasa bangga dan syukurnya. Dia merasa bersyukur telah mengatasi rintangan awal dan tidak menyerah pada saat kegagalan menimpanya. Semua kerja keras dan dedikasi yang dia tanamkan dalam bisnisnya telah membawanya ke puncak kesuksesan.

Dalam perjalanan bisnisnya, Dekak juga tidak lupa untuk berbagi keberhasilannya dengan komunitas sekitar. Dia mengadakan acara amal dan menyumbangkan sebagian dari keuntungannya untuk membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini membuatnya menjadi tokoh yang dicintai dan dihormati oleh banyak orang di sekitarnya. Ia pun mendapatkan pacar yang sangat cantik dan menawan, Dekak pun melamarnya dan menikah saat Dekak berulang tahun, mereka pun menua bersama.

Dan saat Dekak sudah tua, ia sudah tidak kuat untuk meneruskan usahanya karena sudah terlalu tua dan Dekak pun memberikan resep ayam gepreknya yang lezat kepada cucu dan anaknya. Lalu cucu dan anaknya Dekak pun senang dan restoran terbaik "Geprek Ayam!" pun semakin sukses dan kekayaannya tak terhitung lagi.

Akhirnya, "Geprek Ayam!" tidak hanya menjadi tempat makan favorit, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan dan ketekunan Dekak dalam menghadapi tantangan hidup. Kisah suksesnya menginspirasi banyak orang untuk mengikuti impian mereka sendiri dan tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Dekak telah membuktikan bahwa dengan tekad yang kuat dan dukungan yang tepat, segala sesuatu adalah mungkin.

#####



# Protocol Omen

**(***Keanu Mirza Nugraha***)**

Cerita diawali dengan bangunnya seorang lelaki yang kekar *"hallo?"* ucap lelaki tersebut tiba-tiba datang seorang dokter yang berkata *"hallo anda sudah bangun"* kemudian lelaki tersebut bertanya *"siapa aku?"* Dokter itu pun menjawab kamu adalah omen pria itu berkata *"omen? Dimana aku, Tahun berapa sekarang" "kamu berada di Djakart@ dan sekarang tahun 2075 February 4"* ucap sang dokter. Lalu omen bingung dan berkata dalam hati nya *"2075? Perasaan kemarin baru 2024 dan kenapa namaku omen? Aku tidak ingat apapun"* lelaki itu berdiri dan bertanya ke pada sang dokter kenapa *"aku bisa berada di rumah sakit ini?"* dokter menjawab seorang wanita datang membawa mu dan berkata "lelaki ini sedang dalam keadaan kritis lalu wanita itu pergi dan menitipkan mu disini. Omen berterima kasih kepada sang dokter dan pergi meninggalkan rumah sakit diluar Omen melihat sebuah sepeda motor yang teknologinya sangat maju Omen berkata woah keren juga dengan senyuman lebar lalu Omen menghampiri sepeda motor tersebut dan melihat plat nomor {0m

3 n} pada sepeda motor tersebut dan berkata *"hah??!! Kenapa plat nomor nya mirip dengan nama ku"* dokter datang dan berkata itu milik mu titipan dari seseorang misterius omen bingung… Ia langsung menaiki motor tersebut, vrooomm!! vroom!! Beberapa detik kemudian, Omen tidak sengaja melewati sebuah toko elektronik omen langsung berbalik arah dan menuju kesana sesampainya omen disana, omen melihat sebuah poster dinding ,tertulis pada poster tersebut *"mengingat hari jatuh nya banyak meteor hitam ke bumi! "* Omen tiba-tiba ingat dengan kejadian tersebut dan berkata aku ingat meteor itu jatuh di dekat halaman ku ia merusak sebagiannya, aku terpental saat itu.coba masuk kedalam deh ucap omen dan berjalan kedalam toko elektronik Omen terkaget dikarenakan penjaga tokonya yang sangat tua Omen berkata *"permisi apakah saya boleh bertanya"* pak tua itu mengangguk lalu omen bertanya *"pak apa yang terjadi pada Jakarta setelah jatuh nya banyak meteor itu?"* bapak tua tersebut menjawab dengan nada pelan *"keadaan Indonesia menjadi sangat kacau dikarenakan meteor tersebut menyimpan suatu harta yang diperebutkan semua ilmuwan dan para petinggi dunia"* kenapa meteor itu diperebutkan? Tanya Omen kepada pak tua, pak tua menjawab *"dikarenakan adanya radianite di dalamnya radianite adalah sumber tenaga terkuat di alam semesta kebanyakan dari radianite telah dikuasai oleh organisasi radiant orders mereka merengut semua radianite dan menemukan pecahan berlian di dalam nya yang bernama The Matrix of The Leadership Berlian tersebut dipercaya milik seorang pemimpin dunia yang telah gugur ia adalah "Brando Franco Windah" ia adalah pemimpin dunia yang sangat kuat bijak dan juga adil sayangnya suatu hari di umurnya yang ke 101 beliau di khianati oleh asistenya sendiri namanya adalah Chaymber, Chaymber mengambil matrix of leadership nya yang memiliki sumber tenaga apapun , Listrik dan lain lain terbanyak di alam semesta namun Chaymber terkaget*

*Ketika melihat berlian matrix nya hanya setengah "hughhh cuma setengah?!"* ucap Chaymber lalu brando mengucapkan kata kata terakhirnya *"aku sudah mengetahui hal ini akan terjadi, semoga beruntung mencari setengah nya lagi."* ucap Brando kepada Chaymber.

Sebelum memberi potongan yang di temukan oleh anak buah Chaymber. Di meteor tersebut kepada Chaymber, Berlian tersebut dicuri oleh seorang ilmuwan yang tak dikenal dan sekarang sudah tiada berita mengenai ilmuwan tersebut.sepertinya itu saja yang bapak tahu selebihnya bapak lupa ucap bapak tua setelah bercerita, lalu Omen berkata "oh hiya pak gapapa itu informasi nya sudah lebih dari cukup kok pak saya izin pergi dulu ya pak", Omen menaiki sepeda motornya lalu pergi kearah sebuah gunung "vroom vroom vroooooomm…" tiba tiba Omen melihat sebuah restoran kecil lalu Omen langsung pergi kesana… sesampainya Omen disana, Omen melihat sebuah poster yang tertempel di sebuah dinding bertuliskan "Organisasi Radiant Orders" lalu Omen menuju ke lokasi yang berada di poster tersebut sesampainya Omen disana Omen melihat sebuah laboratorium dan memasuki nya. Didalam Omen melihat tempat penelitian yang sudah terbengkalai. Omen memasuki salah satu ruangannya dan bertemu dengan seorang wanita Omen mendatangi wanita tersebut dan bertanya "Anda ngapain disini?" wanita itu terbangun dari tidur nya dan berkata "aku dulu adalah seorang ilmuwan disini namun tempat ini telah ditinggalkan" omen bertanya "siapa nama mu?" ia menjawab "namaku Verpi aku dulu bekerja disini". Wanita tersebut membuka matanya dan melihat Omen dan kaget melihat fisik Omen, Omen berkata "ada apa?". Wanita tersebut menjawab "coba lihat dirimu di kaca sebelah sana." Omen datang ke sebuah cermin dan melihat dirinya. Ia terkejut melihat dirinya setengah robot dan

menggunakan sebuah jubah biru muka omen sangatlah hitam seperti di tutupi bayangan dan terlihat 3 garis biru di muka Omen. Omen berkata "huh??!! Ada apa dengan diriku??!!" Verpi tiba tiba ingat dengan masa lalu nya di karenakan mendengar kata Omen, "O…Omen? Kamu Omen? aku ingat dengan mu apakah kamu mengingat ku? Duluu kita bekerja di laboratorium ini" ucap Verpi kepada Omen, Omen terkejut dan berkata aku tidak mengingat mu dan apa aku pernah bekerja disini juga aku lupa akan hal itu, Verpi menjelaskan bahwa dahulu omen dan Verpi adalah sahabat dekat yang berkerja di laboratorium yang sama, namun sebuah kecelakaan terjadi yang mengakibatkan omen terluka parah hingga harus di bawa ke dokter, Omen seketika teringat akan semua hal di masa lalunya dan berkata "Verpi? Apakah itu kamu?" Verpi mengangguk Omen lalu memeluk Verpi dengan erat dan berkata apa yang sudah kulalui tolong jelaskan dan aku ingin mengatakan sesuatu aku…. rindu denganmu Verpi melepaskan pelukan Omen darinya dan berkata sini ikuti aku, Omen mengikutinya, sesampai nya di sebuah ruangan dan Verpi memindai tubuh Omen dengan sebuah alat canggih dan berkata "Nampaknya tunuhmu sekarang adalah sebuah robot yang ditenagai radianite", Omen terkejut dan berkata bagaimana tubuh ku bisa berubah? Dulu saat kamu dalam keadaan kritis aku menyerahkanmu ke sebuah dokter kemungkinan besar dia merubah tubuhmu menjadi yang sekarang. Verpi berdiri dan berkata aku memiliki sesuatu untuk mu, omen melihat kedalam sebuah kotak yang diberikan Verpi dan melihat potongan berlian matrix of leader ship dan berkata "inikan berlian matrix untuk apa kamu memberikan ini kepada ku?" Verpi berkata "huh tidak ingat aku adalah sebuah ilmuwan? Aku bisa memperbagus sistemmu dan meningkatkannya dengan ini, sekarang aku ingin kamu berbaring

di atas mesin itu." Verpi memasang berlian itu ketubuh Omen, Omen terbangun dan berkata "aku merasa lebih segar dan bugar sekarang terima kasih", Verpi menjawab sama-sama sahabatku omen, tiba tiba sebuah alaram yang sangat kencang berbunyi WIU WIU WIU! Verpi panik dan berkata omen cepat ikuti aku!! , Omen mengikuti Verpi dan memasuki ruang bawah tanah dan menemui seorang Wanita berpakaian tentara dan bertanya "Verpi siapa dia? Verpi menjawab dia adalah kawan ku namanya Reyzo dia adalah mantan militer yang menyukai alat yang bertema ledakan". Reyzo terbangun dan panik melihat Omen "s..-ssiapa dia!?" Verpi berkata dia teman lamaku Omen, Omen tersenyum dan berkata "hai!". Seketika suasana berubah karena banyak suara langkah kaki. Omen dan yang lain diam tak bergerak sedikit pun sampai suara itu hilang, beberapa detik kemudian suara nya sudah hilang dan omen bertanya ada apa itu tadi? Verpi berkata itu adalah organisasi radiant orders mereka mengecek gedung ini dan mencari berlian matrix, Omen terkejut dan berkata tetapi berlian itu kan berada di dalam tubuhku Verpi menjawab memang dan aku memintamu untuk menjaganya sepenuh hati karena itu dulunya milik bapakku. Omen bertanya siapa bapakmu? Bapakku adalah Brando ucap Verpi seketika suasana senyap tidak ada suara mereka bertiga keluar dari laboratorium itu dan pergi ke sebuah restoran disana mereka makan dan minum bersama sambil bercerita. Pada saat tengah-tengah obrolan Omen bertanya harus ku apakan berlian ini?

Verpi menjawab cari setengahnya lagi dan simpan di dalam tubuhmu selamanya Omen terdiam. Omen berlatih ditengah hutan yang sangat lebat Omen berlatih keras dan berkata pada dirinya aku harus bisa mencari setengahnya lagi dan membebaskan dunia dari kekejaman Chaymber.

25 hari kemudian…

Omen sudah sangat terlatih virpe datang dan berkata "Omen apakah kamu ingin bertarung melawanku?" Omen menjawab "hal mudah itu" Verpi tersenyum, pertarungan dimulai tembakan dan pukulan di luncurkan dari keduanya Omen sangatlah hebat dan mengalahi Verpi dan berkata "lihat aku sudah berkembang bukan?" Verpi tersenyum dan berkata jauh lebih kuat dari sebelumnya. Omen, Reyzo dan Verpi datang ke sebuah restoran dan makan tiba-tiba mereka melihat kekejaman pasukan radiant orders yang sedang memaksa sang kasir untuk membiarkan mereka makan dengan gratis, sang kasir menolak dengan sopan namun para orang radiant orders tersebut marah dan mengacak ngacak seisi restoran omen tidak diam saja omen berdiri dan berkata "bisa tolong diam kami ingin makan dengan tenang" mereka melihat Omen dan tertawa "ahhahahahah siapa kamu memerintah kami berani melawan kamu?" Omen berkata "kalau iya kenapa?". Salah satu dari pasukan tersebut menembakan sebuah pistol kearah Omen, Omen dengan cepat menghindarinya dengan gampang. Orang tersebut marah dan menghadapi Omen dan memukulnya, tetapi Omen dengan gampang menghindarinya dan berkata "berlatih lebih kawan!", orang tersebut marah dan memukul Omen dengan keras, Omen menangkap tangannya dengan gampang dan menyerang balik orang tersebut pasukan lainnya marah dan mendatangi Omen dan mencoba mengalahkan Omen, beberapa menit kemudian Omen menang dengan gampang dan berkata "jangan begitu lain kali" Omen berjalan ke kasir dan melewati banyak pasukan yang sudah pingsan "nih uang buat bayar meja 7" ucap omen kepada sang kasir, kasir berkata "oh iya terimakasih ya". Omen dan Verpi meninggalkan restoran tersebut. Perjalanan pulang Omen dan kawan-kawan di

halang oleh letnan dan pasukan radiant orders Omen, Verpi, dan Reyzo berkata saatnya bersenang senang mereka bertiga melawan pasukan dan letnan tersebut dengan mudah namun keadaan terbalik tiba-tiba Chaymber dan para petinggi radiant orders oh no ucap ketiganya, Chaymber berkata "hello sudah siap untuk kalah?" Omen berkata "huh tidak!" Chaymber melawan Omen dalam satu lawan satu sedangkan Verpi dan Reyzo melawan para petingginya Omen nampak kesulitan melawan Chaymber "duh kalau begini terus bisa kalah aku" Chaymber tertawa "hahahhaha sudah mengetahui hal itu? kenapa tidak menyerahkan sisa potongan berlian nya saja?kan langsung selesai?" Omen berkata "huh! kau kira aku selemah itu hiaaaaaaaaa!!" omen berteriak sambil memukul Chaymber dengan keras Chaymber menghindarinya dan berkata terlalu lambat kawan, Omen kesal dan memukul sekali lagi namun…… Chaymber mengeluarkan senjatanya yang bernama "Headhunters" dan menembak Omen pada bagian perutnya "huaaaaakss huh huh huh bagaimana ini bisa terjadi dasar curang" Chaymber mendekati Omen dan siap menghabisi Omen namun Verpi dan Reyzo datang dan membuat sebuah asap besar dan membawa Omen pergi. Sesampainya di rumah Omen terbangun melihat Reyzo dan Verpi terluka parah dan berkata "maafkan aku semua ini salah ku" Verpi berkata "kita kalah namun ini bukan salah mu", Omen melihat Reyzo yang pingsan dan berkata "maafkan aku Reyzo aku akan berlatih lebih keras untuk mengalahkannya". Omen murka tiba-tiba Verpi datang memeluk Omen dan berkata "sudah sudah jangan marah aku tahu kamu ingin membantu kita tapi marah bukanlah solusinya sabar Omen kita pasti bisa mengalahkan Chaymber!." berminggu minggu Omen berlatih lebih keras dari sebelumnya mulai dari naik turun gunung memukuli pohon hingga jatuh push-

up 300 kali dan lari menggunakan treadmeal dengan kecepatang 50km perjamnya, Omen juga berlatih cara menggunakan teknologi yang ada di dalam tubuhnya, setelah 1 bulan lamanya Omen dapat mengeluarkan sebuah asap dari tubuhnya, berteleportasi dengan kecepatan geraknya dan menghilangkan pandangan musuh dengan asap hitam yang dapat di tembakan omen dari tanganya, Omen berkata kepada Verpi "Verpi aku bosan apakah kamu ingin ikut denganku ke tengah hutan?" Verpi menjawab "ngapain di tengah hutan" yaa cari udara segar saja sih ucap omen kedua dari mereka berjalan ke tengah hutan dengan senyuman di wajah mereka sambil tertawa Omen melihat dari kejauhan adanya seekor beruang besar yang sedang mencakar sebuah pohon tiba-tiba beruang tersebut melihat keduanya dan mulai mengejar Omen dan Verpi mereka lari dengan cepat sambil berteriak kepanikan. Namun, tiba-tiba Omen berbalik dan berkata "majulah wahai beruang besar!!" Beruang itu tertawa "hahahhahha yakin?" Omen terkejut "lah kok bisa??". Beruang tersebut menjawab "aku adalah hasil eksperimen dari para radiant orders aku sangatlah kuat tetapi mereka menciptakan sebuah eksperimen baru yang jauh lebih kuat dari ku, jadi? Masih mau lawan aku? Akan kah kamu kalah melawan ku? Tidak, aku akan menang" ucap Omen beruang itu kesal dan maju menyerang Omen "hehh dasar menyebalkan, HYIEAAAAAAA!!!" Omen menghindarinya dengan sangat mudah "segitu doang? rasakan ini!". Omen mengeluarkan banyak asap yang membuat sang beruang bingung tiba tiba omen keluar dari banyak nya asap dan memukul si beruang "ahh" ucap beruang beruang menyerang balik omen namun… Beruang itu tidak tahu bahwa itu akan menjadi penyesalan terbesar dalam hidupnya.

Omen menangkap tangan beruang itu dan berkata "SCATTERRR!" tiba tiba beruang tersebut terbangun di sebuah dimensi yang sangat gelap dan melihat Omen yang sedang memegang sebuah pedang dan berkata "apa yang kau lakukan?" ini adalah dimensi halusinasi ucap Omen tiba-tiba omen menyerang beruang tersebut dengan sangat cepat dan kuat beruang tersebut langsung kalah (meninggal) Verpi bertepuk tangan dan bersorak "woohooooww mantap" Omen tersenyum dan mukanya langusng memerah "hehe". Mereka pulang menemui Reyzo yang sudah kritis Verpi menangis dan berkata "apa yang terjadi??" Reyzo berkata Chaymber datang mencarimu" Verpi langsung membawa Reyzo ke rumah sakit terdekat, namun Omen tidak ikut dan memilih mencari Chaymber, Omen mengikuti jejak dari Chaymber dan pasukannya. Sampailah Omen di Kerajaan Chaymber, disana Omen masuk tanpa ketahuan satu persatu penjaga Kerajaan tersebut di bun*h oleh Omen sampai akhirnya Omen turun ke sebuah ruangan bawah tanah yang dipenuhi oleh para pemberontak radiant orders yang sudah meninggal, Omen terkejut melihat sebuah robot dengan teknologi tinggi bernama Kayzo yang ternyata masih hidup Omen bertanya kepada Kayzo kenapa kamu berada di sini Kayzo menjawab "aku dulunya adalah pegawai radiant orders yang tak sengaja membocorkan rahasia mereka, namun sekarang aku dipenjara", Omen melepasakan rantai yang mengikat Kayzo dan berkata keluarlah Kayzo kamu tidak pantas berada di tempat seperti ini setelah itu Omen langsung mencari keberadaan Chaymber, Omen berlari ke sebuah ruangan besar yang ternyata adalah jebakan Omen dikejutkan dengan munculnya banyak mesin tembak yang siap menembak Omen dan munculnya Chaymber dan para petinggi radiant orders membuat Omen panik. Omen

langsung menyerang para mesin tembak sambil di tembaki oleh mesin tersebut, Omen kesusahan namun dia tetap percaya diri akan latihan yang sudah ia lakukan, Omen berhasil menghancurkan para mesin tembak namun sekarang omen dihadang oleh Chaymber dan 2 petinggi radiant orders namun tiba-tiba Kayzo dan Verpi datang membantu, Verpi berkata "Omen lawan Chaymber sisanya serahkan kepada kami!" Omen mengangguk dan bergegas melawan Chaymber. Chaymber ketawa saat di datangi Omen dan berkata "kamu yakin ingin melawan ku? Lawan dia dulu baru lawan aku" tiba-tiba muncul seekor gorilla setengah robot yang sangat besar Omen terkejut dan mulai berpikir negatif, Omen teringat akan Verpi menangis dikarenakan kritisnya Reyzo, Omen tidak ingin melakukan kesalahan yang sama, Omen dengan marah besarnya langsung mengalahkan gorilla tersebut dengan gampang ia jalan dengan gagah mengahar ke Chaymber sambil berkata "aku tidak akan mengulangi kesalahan yang sama, karena belajar dari kesalahan itu nyata" Chaymber terkejut karena pasukan kuat nya dikalahkan oleh Omen, Chaymber langsung mengeluarkan sniper favoritnya dan berkata siap-siap kamu Omen tembakan demi tembakan dihindari Omen, Omen memukul sniper tersebut hingga jatuh pertarungan tangan kosongpun terjadi pukulan demi pukulan tendangan demi tendangan meluncur dari kedua pihak Omen masih sangat marah dan mengeluarkan jurus andalannya Omen menghindari pukulan Chaymber dan menangkap tangannya dan berkata "SCATTERR!" Chaymber bingung dimana ia berada, disebuah ruangan merah seperti didalam neraka beberapa menit kemudian banyak bayangan Omen muncul dari berbagai arah Chaymber panik tiba-tiba Omen muncul dari belakang Chaymber dengan tubuh yang sangat amat besar berkata "KAU TELAH MEMBUAT HIDUP SEMUA

ORANG SENGSARA DAN MEMBUAT TEMAN DEKAT KU MENANGIS BERKALI KALI KAMU AKAN MENERIMA AKIBATNYA" Chaymber ketakutan dan mengeluarkan sebuah pistol namun semua sudah terlambat, Omen sudah marah besar tiba-tiba Omen menyerang Chaymber dari berbagai arah hingga ia tak berdaya tidak selesai disitu Omen mengeluarkan sebuah pedang kegelapan yang sangat amat besar dan berkata "KAMU AKAN MEMBAYAR SEMUA KERUGIAN INI!"SLAASSHHH" Chaymber meninggal ditempat. Verpi dan Kayzo datang menemui omen dan terkejut bahwa omen memegang potongan batu berlian terakhir Omen menggabungkan kedua berlian dan terbentuklah matrix of leader ship. Lalu Omen memasukan berlian tersebut ke dadanya dan tiba-tiba berubah menjadi pria yang sangat ganteng dan memiliki tubuh kekar yang menggunakan pakaian full hitam dan jubah biru "Ini adalah tubuh asliku" ucap Omen. Verpi memeluk Omen dan menangis karena teringat almarhum bapaknya. Omen memeluk Verpi dengan erat mereka bertiga kembali ke rumah dan memanggil pihak volarent untuk mengecek dan menangkap sisa pasukan radiant orders. Layzo terkejut melihat kakaknya Reyzo sedang sakit dan memutuskan untuk tinggal di rumah sakit untuk menemani kakanya Reyzo, di sisi lain Verpi dan Omen tertawa-tertiwi di sebuah gunung menikmati sunset/matahari terbenam yang sangat indah "ganteng banget sih lu Omen" ucap Verpi, Omen membalas "bisa aye lu hahahaha" mereka berdua menikmati pemandangan indah. Beberapa tahun kemudian Omen dan Verpi sudah menikah dan memiliki seorang anak Bernama Cane, mereka adalah keluarga bahagia tiba-tiba Reyzo dan Kayzo datang dan ikut makan malam bersama Verpi, Cane dan Omen.

####



# Harta Karun Ratu Putri Duyung

**(***Kevin Putra Yudhanto***)**

Di sebuah desa hiduplah seorang petani bernama Budi. Pada suatu hari Budi sedang membajak sawah, tiba-tiba Budi menemukan suatu kertas misterius yang berwarna biru terkubur di bawah tanah. Dia langsung bergegas ke rumah dan mencucinya. Budi sangat terkejut ternyata kertas yang dia temukan adalah peta harta karun milik ratu putri duyung yang telah hilang selama jutaan tahun yang lalu. Budi langsung menemui anaknya dan berkata *"nak, bapak nemu ini di sawah, ini adalah peta harta karun ratu putri duyung"*. Lalu John (anak pertama) berkata *"pak, apa bapak yakin ini kertas peta harta karun?, mungkin saja ini hanya gambar orang biasa yang hilang."*, *"nak, ini petanya bukan terbuat dari kertas, ini terbuat dari kulit kerang samsudin, kerang ini sangat langka. Dan tinta nya berwarna hijau kemungkinan besar tintanya terbuat dari batu gahos yang hanya ditemukan di laut kedalaman 300 meter."* ujar Budi. John pun kebingungan dan berkata *"pak bagaimana bapak bisa tahu peta itu terbuat dari apa?"*. Budi menjawab *"dulu bapak adalah seorang bajak laut tetapi bapak*

*sudah pensiun karena umur bapak sudah terlalu tua"*. Lalu John berkata *"baiklah kalau begitu saya akan mencari harta karun itu"*.

John pergi ke teman-temannya untuk mengajak mereka untuk ikut berpetualang bersama dia. Setelah beberapa hari akhirnya ada 4 teman John yang mau ikut mencari harta karun tersebut yaitu Udin, Bambang, Eko, dan Wahyu. Lalu mereka patungan untuk membeli kapal dan peralatan lainnya. Satu hari kemudian semuanya sudah siap, lalu mereka berangkat menuju harta karun. Berhari-hari mereka berlayar mereka masih belum sampai ke tujuan, mereka sadar perjalanan ini akan membutuhkan waktu berbulan-bulan, tetapi merka tetap sabar menunggu. Lalu tiba-tiba ada 2 hiu yang memiliki kaki melompat kedalam kapal mereka langsung panik dan Wahyu mengambil tombak dan melamparkan tombak itu ke salah satu hiu tetap dia meleset, Udin mengambil busur dia dan menembakan panah ke salah satu hiu lalu hiu itu pun mati. Hiu yang masih hidup pun marah dan melompat ke arah Eko, Eko langsung lompat keluar kapal dan jatuh di laut untungnya dia bisa berenang. Kemudian hiu tersebut terbentur kayu karena tidak melihat di belakang Eko ada kayu lalu Bambang langsung mengambil pedangnya dan menusuk hiu tersebut. Tiba-tiba kedua hiu itu langsung menghilang jadi abu. Mereka sangat kebingungan, lalu mereka baru ingat kalau Eko masih di laut, mereka langsung melempar pelampung ke Eko. Kemudian Eko naik ke kapal dengan selamat, dan mereka kembali bosan selama berhari-hari.

Setelah beberapa hari mereka tiba di sebuah pulau misterius tetapi mereka mengabaikannya dan Kembali berlayar ke tujuan. Tiba-tiba ada pusaran air yang sangat besar, untungnya mereka sudah melihat pusaran itu dari jauh dengan teropong jadi mereka bisa menghindarinya dengan cara tidak melintasi pusaran air tersebut.

Hari demi hari mereka menunggu dan akhirnya mereka sampai ke pulau yang di maksud. Pulaunya memiliki pohon yang berwarna biru , rumput yang berwarna merah dan hewan-hewan aneh. Tertulis di peta *"carilah patung makhluk berkepala ayam berkaki harimau dan bersayap elang"*. Kemudian mereka turun dari kapal dan mereka berjalan ke tengah pulau itu lalu mereka masih belum menemukan patung itu, jadi John berkata *"Bagaimana kalau kita berpencar untuk mencari patung tersebut sampai matahari terbenam lalu ketemuan di tempat ini lagi."* Lalu mereka semua setuju untuk berpencar, Eko pergi ke Utara, Udin pergi ke Timur, Bambang pergi ke Selatan, John ke Barat Daya, dan Wahyu pergi ke Barat.

Bambang tiba-tiba bertemu dengan laba-laba yang sangat besar dengan 20 kaki dia pun mundur pelan-pelan dan langsung lari ke tempat pertemuan sebelum matahari terbenam. Wahyu juga memiliki nasib yang mirip, dia bertemu dengan harimau yang memiliki sayap lalu sama dengan Bambang dia langsung lari ke tempat pertemuan sebelum waktunya. Bambang dan Wahyu pun bertemu dan saling menceritakan apa yang terjadi. Udin menemui ayam yang setinggi 1,5 meter tetapi dia tidak lari, namun dia langsung menusuk ayam itu dengan tombaknya sampai ayam itu mati, lalu dia memotong sebagian ayam itu dan menyimpannya di tas dia untuk makanan nanti. Eko dan John tidak menemukan apa-apa dan mereka balik ke tempat pertemuan saat matahari terbenam. Mereka semua bertemu satu sama lain dan saling menceritakan apa yang terjadi, dan mereka masih belum menemukan patung tersebut. John memiliki rencana dan memberitahu kepada yang lain *"jadi besok pagi ada dua orang yang pergi ke barat dan tiga orang yang pergi ke Selatan"*. Lalu Eko bertanya *"emang kenapa?"*. John menjawab karena Bambang dan wahyu tidak menyelesaikan perjalanan mereka. Keesokan harinya Eko dan

Bambang pergi ke barat, sedangkan Udin, Wahyu dan John pergi ke Selatan. Setelah jalan berjam-jam Wahyu akhirnya menemukan patung tersebut dan memberitahu kepada John dan Udin. Mereka sangat senang dan mereka kembali ke tempat pertemuan untuk memberitahu kabar ini ke eko dan Bambang.

Keesokan harinya mereka langsung pergi ke tempat patung itu. Mereka membaca peta yang mereka bawa, di peta itu tertulis *"hancurkanlah patung itu"* lalu mereka menghancurkan patung itu dan isinya adalah sebuah peta yang terbuat dari bahan yang sama dengan peta yang budi temukan. Peta itu menunjukan letak harta karun itu yang berada di bawah patung itu dan harta karunya terkubur di tanah. Kemudian mereka dengan menggali tanah di bawah patung itu dan menemukan harta karunnya.

####



# Peri yang Berubah Menjadi Penyihir

*(Manda Zovina)*

Suatu hari, hiduplah seorang peri kecil yang bernama Leora. Leora adalah seorang peri yang baik, dan suka berpetualang mempelajari hal baru. Leora hidup di hutan dengan ibu, ayah, dan adiknya. Mereka terkenal dengan keluarga yang baik hati dan sering membantu penduduk-penduduk di hutan. Walaupun hidup di hutan yang penuh dengan keajaiban tetapi hutan tersebut juga penuh dengan larangan. Salah satu larangan yang ada pada hutan itu adalah rumah tua yang berada di daerah terpencil hutan di dekat sungai. Rumah tua yang berada di dekat sungai itu tidak boleh di masuki oleh sembarang orang, konon katanya jika memasuki rumah itu sembarangan akan terkena kutukan yang tidak bisa di sembuhkan.

Pada suatu hari, Leora sedang bermain dengan adiknya dan teman-temannya di sungai. Saat sedang bermain di sungai salah satu teman Leora yang bernama Azel mengajak untuk mencoba memasuki rumah tua yang berada di dekat sungai, hal tersebut di

tolak oleh Leora karena dia tidak ingin hal-hal buruk terjadi padanya, adiknya, dan teman-teman lainnya. Tetapi Azel terus menanyakan *"mengapa penduduk hutan ini melarang kami untuk memasuki rumah tua itu tanpa alasan yang jelas?"*. Leora pun jadi penasaran karena memang penduduk hutan ini tidak pernah memberi tau alasan yang jelas mengapa rumah tua itu tidak boleh di masuki sembarang orang. Karena sudah waktu sudah sore mereka pun memutuskan untuk kembali ke rumah masing-masing. Saat sudah tiba di rumah Leora pun berkumpul di ruang makan untuk makan malam bersama keluarganya. Kemudian saat di tengah makan bersama Leora menanyakan alasan rumah tua di dekat sungai itu tidak boleh di masuki sembarang orang kepada ibunya. Ibunya pun menjawab *"penduduk hutan ini tidak akan pernah tau alasan mengapa rumah tua itu tidak boleh di masuki sembarang orang karena dahulu pemilik rumah itu jarang terlihat dan saat dia meninggalkan rumah itu dia hanya berpesan untuk melarang orang-orang di hutan ini untuk masuk ke dalam rumah itu"*.

Keesokan harinya pada pagi hari Leora ingin pergi untuk bermain bersama teman-temannya di tengah hutan. Ketika di perjalanan menuju tengah hutan Leora kembali menjumpai rumah tua yang membuatnya penasaran, karena pada pagi itu suasana sekitar sedang sepi Leora pun diam-diam memasuki rumah tua itu. Di dalam rumah tua itu sangat kosong dan berdebu yang terdapat hanya satu kursi kayu, buku-buku, dan satu cairan-cairan aneh. Mata Leora langsung tertuju pada cairan yang berwarna hijau pekat karena cairan itu terdapat pada toples yang besar diantara yang lainnya. Karena penasaran Leora pun mencoba untuk membukanya, saat ia hirup bau dari cairan itu baunya tidak ada yang aneh dia pun mencoba untuk meminum cairan itu. Saat ia meminum cairan itu suasana berubah menjadi gelap dan berawan,

Leora pun merasa pusing. Ternyata dahulu pemilik rumah tua itu adalah seorang penyihir jahat yang di segani semua orang, ia sengaja untuk membuat Leora meminum cairan karena rasa penasarannya agar menjadi pengikut dari penyihir jahat itu. Dan sejak saat itu Leora yang awalnya di kenal sebagai peri yang baik berubah menjadi penyihir jahat yang sering membuat kekacauan di hutan.

####



# Kok Gitu Siiih

*(Nadya Almira Munandar)*

Pada suatu hari hiduplah seekor kucing bernama Bella yang sangat baik hati. Bella sangat senang membuat kue dia juga senang membagikan semua kue buatannya kepada teman-temannya di kelas 5. Teman-teman juga bilang bahwa semua kue buatan bella itu sangat enak *"waah Bella semua kue buatan kamu yang pernah kamu bawa ke sekolah enak sekali!!"* ujar lulu si hamster*,"iya Bella semua kue buatan kamu emang sangat enak"* ujar Kiro si kura-kura tetapi, ada seekor hewan yang tidak suka dengan Bella karena dia terlalu terkenal dengan kue buatannya yang sangat enak yaitu…… Lucy si kelinci, dia terkenal sebagai hewan yang selalu ingin jadi terkenal di sekolah Zenith dia juga selalu pura-pura sombong saat melihat orang mempunyai barang yang dia tidak punyai, tetapi suatu hari Lucy sangat iri dengan Bella karena dia mendapat banyak teman dan pujian dari hasil membuat kuenya. Lucy ingin membuat dia terkenal dengan cara menjadi pura-pura baik didepan semua orang agar dia bisa bertemanan dengan Bella dan Lucy ingin minta Bella

mengajarkan cara membuat kue sendiri agar dia menjadi yang paling terkenal di sekolah ini.

Keesokan harinya Lucy pun mulai berpura-pura baik saat masuk sekolah membuat semua hewan bingung mengapa Lucy tiba-tiba jadi baik hari ini,*"hai Lucy!!"* sapa lulu si hamster *"h-ha-a-ii!"* jawab Lucy *"mengapa kamu ragu-ragu saat menyapa sapaanku lucy??"* tanya Lulu *"t-tidak a-apa apaa kok he-he"* dengan ragu-ragunya Lucy menjawabnya *"okey dadah Lucy sampai bertemu saat istirahat!!"* ujar lulu *"e-e iyaa"* jawab Lucy dengan lega karena dia tidak tahu akan menjawab apa kepada temannya yaitu Lulu. Lucy pun lanjut berjalan ke kelasnya sesampai di kelasnya di bertemu dengan Bella lalu Lucy pun menanya,*"h-hai Bella k-kamu mau ajarin a-aku gak b-bikin kuee?"* tanya Lucy *"Haii Lucyy bisa aja kok aku ajarin kamu bikin kue tapi, kenapa tiba-tiba kamu minta diajarkan bikin kue?"* ujar Bella *"eee tidak apa apa kok a-aku hanya ingin tahu c-cara membuat kue yang sangat enak seperti kue bikinanmu!"* jawab Lucy, Bella pun menyetujuinya dan berkata *"baiklah Lucy tapi kita bikin kuenya besok yak arena aku hari ini ada tugas"* ujar Bella *"baiklah Bella"* ujar Lucy. Keesokan harinya pun tiba Lucy pun dengan semangat dan ragu-ragu untuk menemui Bella saat di sekolah sesampainya dikelas Lucy pun bertemu dengan Bella dan temannya yaitu Kiro si kura-kura mereka nampak sedang mengobrol lalu Lucy menyamperinnya dan berkata *"Bella k-kita jadi kan membuat kuenya hari ini?"* tanya Lucy *"iya betul Lucy kita akan membuat kuenya hari ini!"* jawab Bella. Siang hari pun tiba Bella dan Lucy pulang Bersama kerumahnya Bella, sesampai di rumahnya Bella, Lucy dan Bella pun mulai mengajarkan Lucy cara membuat kue yang sangat enak mereka pun bersenang senang sampai sore lalu Lucy pulang kerumahnya sendiri.sesampai dirumah Lucy pun

sangat senang karena rencananya berhasil dan membuat ulang lagi apa yang telah diajarkan oleh Bella dan itu pun berhasil.

Keesokannya, Lucy pun membawa kue hasil bikinannya ke sekolah dan teman temannya pun terkejut bahwa Lucy membuat kue, para hewan pun ramai ke Lucy untuk meminta kue hasil bikinannya. Semenjak hari itu Bella selalu kesepian dan menjadi Lucy yang terkenal dan selalu mendapat pujian dan banyak teman *"hai Lucy!"* sapa Bella kepada Lucy *"eh iya hai Bel"* jawab Lucy. Lalu Lucy pun berjalan pergi dengan begitu sombongnya kepada Bella, lalu Bella mengatakan kepada dirinya *"kok Lucy tiba-tiba jadi sombong lagi sih terus dia jadi terkenal kan aku yang mengajarkan cara membuat kuenya."* ujar Bella kepada dirinya.

Keesokan harinya di sekolah Bella menyadari kalau Lucy ingin jadi terkenal karena dulunya dia sangat sombong dan tidak mempunyai teman lalu Bella menyamperin Lucy yang terlihat sedang mambagikan kue bikinanya *"eh Lucyy kamu pasti ingin menjadi terkenalkan? makanya kamu minta aku untuk diajarkan cara membuat kue iyaa kaan!"* tanya Bella dengan marahnya ia *"apaa tidak tidak kok aku hanya ingin tahu cara membuat kue"* dengan bohongnya Lucy menjawab *"apalah pokoknya aku gak mau ngajarin kamu cara bikin kue yang lain dan gak mau bertema dengan kamu!"* Bella pun menjawab dengan kesal Lucy pun tak peduli apa yang dikatakan oleh Bella karena di terlalu sibuk membagikan kuenya kepada teman-temannya. Lulu si hamster menyadarinya kalau Bella terlihat sedang kesal kepada Lucy dan juga terlihat sedih lalu lulu menghampiri Bella dan menanyakan *"kenapa kamu tidak minta maaf saja bella?" "eh iya hai Lulu iya tapi dia bakalan gak peduli sama aku"* jawab Bella, Lulu pun menjawab *"ayo usaha dulu Bella kita tidak boleh menyerah hanya karena kue…"* Bella pun menjawab *"iya sih tapi setelah aku mengajarkan cara membuat kue*

*dia menjadi lebih sombong dari pada sebelumnya dan tidak memperdulikan aku lagi".* Bella dan Lulu Bersama menghampiri Lucy dan mereka berdua mengatakan bahwa Lucy harus berminta maaf kepada Bella lalu Lucy menjawab *"iih apaansih kalian ngapain aku berminta maaf kepada Bella, ooh aku tahu pasti Bella iri yaa karena aku jadi terkenal, iya kann??" "iih apaansih bukan itu tau kamu harus minta maaf dan berterima kasih kepadaku karena kamu tidak peduli dengan aku dan kamu tidak mengatakan terima kasih kepadaku karena aku telah mengajarkan kamu cara membuat kue"* ujar Bella.

Hari pun telah berlalu sudah sebulan Lucy belum meminta maaf kepada Bella dan bertemanan lagi dengan Bella, saat itu Lucy sedang mempelajari resep baru dari video di Youtube lalu dia menyadari kalua hewan yang didalam video itu adalah Bella, Lucy pun sangat terkejut dan menyadarinya kalua dia bersalah dan tidak meminta maaf kepada bella, saat Lucy ingin meminta maaf kepada Bella ia menghampiri rumah Bella dan ada tulisan rumah itu dijual lalu Lucy mengahampiri rumah Lulu untuk menanyakan *"Dimana rumah Bella?"* lalu Lulu menjawab *"dia sudah pindah ke kota lain"* Lucy pun menyadari kalau dia sudah terlambat karena dia tidak bisa menemui Bella lagi, Lucy masih ada rasa bersalah kepada Bella dan dia pun juga merasakan kalau dia juga sangat sombong kepada orang lain dan Bella lalu Lulu mengatakan tetapi setelah beberapa menit dipikirkan Lucy juga tidak peduli lagi tetapi ia malah sangat senang karena sudah tidak ada Bella lagi lalu dia menjadi sangat terkenal di sekolah Zenith karena tidak ada siapapun yang bisa menjadi sangat terkenal dari Lucy dan kejadian itupun akan selalu diingat oleh Bella.

####



# Pilih Kasih

*(Nailah Aprilifiya Q.)*

Diandra dan Disa. Mereka adalah seorang remaja perempuan yang berumur 14 tahun. Mereka sebenarnya kembar tetapi tidak identik dan banyak orang bilang mereka berdua memiliki kepribadian yang sangat berbeda. Diandra Carolina seorang gadis berumur 14 tahun, dia memiliki kepribadian yang cukup berbeda dari kembarannya yaitu Disa karena Diandra adalah seseorang yang sangat tertutup, pendiam, tidak mau banyak berbicara dan sering menghabiskan waktu untuk membaca buku tetapi di balik itu semua Diandra juga memprioritaskan pendidikan. Tidak heran, jika kini Diandra menjadi anak yang berprestasi dan menjadi anak kebanggaan sekolah dan kedua orang tuanya. Kepribadian Disa ini cukup berbeda dari kembarannya karena Disa adalah anak yang pemalas dan memiliki nilai yang kurang bagus beda sekali dengan kembarannya yang selalu mendapatkan nilai bagus tetapi Disa adalah seeorang anak yang ceria, baik, dan mempunyai banyak teman.

SMP Bina Askara adalah sekolah yang berada di Jakarta ini termasuk sekolah terbaik di Jakarta. Disa dan Diandra berada di kelas yang sama yaitu kelas 9D. Disa mempunyai banyak teman dari teman sekelasnya maupun di luar kelas, namun Diandra hanya memiliki satu teman yang bernama Flora mereka berteman karena mereka duduk bersebelahan dan mempunyai hobi yang sama yaitu membaca buku. Saat Ujian Tengah semester Diandra menjadi siswi dengan nilai ujian terbaik. *"Selamat Diandra kamu menjadi siswi dengan nilai ujian terbaik."* Ucap ibu guru.

*"Terimakasih bu."* Ucap Diandra dengan tersenyum

***

*"Bunda denger kayaknya baru aja ada yang dapat nilai ujian terbaik nih."* ucap bunda kepada Diandra

*"Alhamdulillah bun."* ucap Diandra

*"Tuh Disa contoh Diandra makanya belajar dengan sungguh-sungguh jangan males-malesan!"* ucap bunda

*"Yaudah sih bun lihat aja ujian kelulusan nanti pasti Disa yang terpilih."*

***

*"Oke anak-anak jangan lupa senin besok kita akan ujian kelulusan maka dari itu kalian harus belajar dengan sungguh-sungguh jangan sampai kalian berbuat curang."* Ucap ibu guru kepada murid-murid 9D

Bel istirahat berbunyi.

*"Gimana caranya biar gue bisa jadi siswi dengan nilai ujian terbaik ya."* Ucap Disa kepada Shania dan Frisly.

*"Gimana kalau kita curi kunci jawaban ujian"* ucap Frisly

*"Yang bener aja! Kalau ketahuan kita semua bisa gak lulus."* Ucap Shania

*"Ide bagus! Jadi nanti kita ambilnya pas guru-guru udah pulang"* ucap Disa

*"Disa kok lo jadi gini sih?"* tanya Shania

*"Gini kenapa sih?"*

*"Gue tahu dari dulu lo paling gak mau yang namanya curang apa lagi sampai mencuri kunci jawaban!"*

*"Udah lah gak apa-apa yang penting nilai ujian kita bagus."*

***

Akhirnya saat guru-guru sudah pulang mereka mulai menjalankan rencananya. Mereka bertiga mulai pelan-pelan berjalan melewati satpam dan menuju ruang guru untuk mengambil kunci jawaban ujian tersebut. *"Ayo coba cari-cari kunci jawabannya."* Suruh Disa *"Sst! Jangan berisik nanti satpam bisa denger."* Ucap Shania. Frisly tidak sengaja menjatuhkan barang yang ada diruang guru tersebut. *"Suara apa itu!"* ucap satpam sambil mengecek barang yang jatuh diruang guru tadi, saat satpam itu mengecek ternyata tidak ada orang sama sekali dan satpam pun akhirnya meninggalkan ruang guru itu. *"Untung aja gak ketahuan, kalau ketahuan bisa mati kita!"* sahut Disa. *"Iya maaf tadi gak sengaja."* Ucap Frisly. *"Udah-udah yang penting sekarang kunci jawabannya udah aman"* ucap Shania sambil tersenyum. *"Oke nanti lo kirimin aja foto kunci jawabannya"* ucap Disa.

***

Saat berberes kamar Diandra tidak sengaja menemukan kunci jawaban untuk ujian itu dan langsung menanyakan kepada Disa. *"Disa! Kamu curi kunci jawaban?"* tanya Diandra. *"Hah enggak tuh, itu tuh soal-soal sama jawaban yang dikasih sama guru les aku kok buat belajar!"* ucap Disa sambil mengambil kunci jawaban itu dari Diandra. *"Kalau bener itu kunci jawaban, kamu tahu kan akibatnya?" "Kan udah aku bilang itu bukan kunci jawaban!" "Terserah kamu deh yang penting aku udah pernah ingetin."* Ujian sudah selesai. *"Diandra! Gue pengen kasih tau lo sesuatu."* Ucap Flora *"Oh iya kenapa?"* tanya Diandra. *"Maaf sebelumnya tapi aku denger-denger pas hari Jumat waktu istirahat aku denger kalau Disa, Shania sama Frisly lagi ngomongin tentang kunci jawaban, aku takut mereka ngambil kunci jawaban itu."* Ucap Flora. *"Setahu gue Disa walaupun nilainya gak terlalu bagus tapi dia gak mungkin ngelakuin itu." "Iya sih."* Saat guru mencari kunci jawaban itu diruang guru ternyata kunci jawaban itu hilang, guru langsung meminta satpam untuk mengecek CCTV, dan benar saja pas guru dan satpam mengecek CCTV itu terlihat jelas 3 orang siswi sedang mengambil kunci jawaban itu. Disa, Shania, dan Frisly langsung dipanggil kepala sekolah. "Ibu kira kalian adalah anak-anak yang jujur, ternyata hanya demi nilai bagus kalian sampai berani mencuri kunci jawaban ujian." *"Bu kita tetap lulus kan?"* tanya Disa, *"Sudah jelas! Yang namanya curang itu tidak pantas untuk lulus, jadi ibu putuskan untuk kalian bertiga ibu anggap tidak lulus dari kelas 9*." "Bu kami mohon bu, kami janji akan mengerjakan ulang semua ujian." Ucap Disa sambil memohon kepada kepala sekolah. *"Keputusan ibu sudah tidak bisa dirubah, terimakasih."*

*"Bunda sudah bilang gak apa-apa kalau nilai kamu kurang bagus asalkan kamu lulus, masa cuma karena kamu ingin mendapatkan nilai bagus kamu jadi melakukan hal seperti ini, lihat akibatnya kamu jadi gak*

*lulus kan."* Ucap bunda untuk Disa. "Aku melakukan ini karena bunda selalu membangga-banggakan Diandra didepan semua orang karena nilai dia sempurna sedangkan aku, bunda gak pernah sekali pun membangga-banggakan aku di depan orang lain kan? Aku juga selalu dibanding-bandingin sama Diandra karena nilai dia jauh lebih bagus daripada aku. Aku juga pengen diperlakukan yang sama seperti Diandra" ucap Disa.

####



# Pahlawan Di Balik Layar

*(Narendra Wirasena)*

Suatu hari ada dua orang anak laki laki yang sedang main bersama, anak tersebut bernama Rendoru dan Yama. Rendoru berusia 8 tahun sedangkan Yama berusia 10 tahun. Saat ini mereka adalah siswa dari Sekolah Element 4. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mengajarkan tentang kekuatan element, fisik, ilusi, teleportasi, penyegelan, pemanggil hewan, dan teleportasi. Dari semua kekuatan itu, kekuatan teleportasi adalah kekuatan yang sulit untuk dikuasai. Rendoru dan Yama tinggal di negara kecil bernama Negara Daun. Negara ini banyak sekali pepohonannya, karna itu petinggi dari negaranya dulu yang bernama Negara Daun. Negara Daun mempunyai desa yang masing-masing desa ditempati oleh beberapa klan. Walaupun terdapat beberapa clan namun masyarakat disana hidup dengan rukun dan damai. Selain itu, masing-masing clan itu mempunyai kelebihan. Clan pertama ada Kochu/serangga, clan ini bisa memanggil serangga yang banyak untuk menyerang musuh. Clan kedua adalah Clan Same/Hiu, clan ini memiliki

keunggulan di element air, clan ini juga bisa memanggil hiu, dan memiliki keunggulan jika bertarung diatas air atau hujan. Clan ketiga adalah Maho Eyes, clan ini clan yang langka karena memiliki kekuatan ilusi yang kuat dan juga memiliki banyak stamina. Clan keempat adalah clan Doragon/Naga, clan ini memiliki keunggulan di elemen api, clan ini juga bisa menambahkan kekuatan fisiknya, dan clan ini sangat langka. Clan kelima adalah clan hyugo, clan ini memiliki mata yang bisa melihat stamina orang dan bisa melihat orang dari jauh tetapi saat mengaktifkan kekuatan mata ini penglihatannya akan menjadi hitam putih dan abu abu, selain klan itu masih banyak clan lainnya. Rendoru dan Yama berasal dari clan Maho Eyes.

Masing-masing keluarga Rendoru dan Yama tinggal dikediaman Clan Maho Eyes tetapi ayah dari Yama sudah tidak ada. Ayah dari Rendoru adalah ketua Clan Maho Eyes bernama Lao, karna itu Rendoru mempunyai kekuatan yang luar biasa. Rendoru juga mempunyai adik laki-laki bernama Roku. Rendoru dan Yama sudah berteman dari sejak kecil walaupun berbeda usia 2 tahun. Saat ini Rendoru sedang mengikuti kelas Shinobi, Rendoru ternyata sangat hafal teknik-teknik gerakan tangan untuk mengeluarkan element. Alhasil saat latihan kunai, shuriken, dan element dia mendapatkan nilai A+ dan dilatihan 1v1 Rendoru bisa mejatuhkan lawannya hanya dengan beberapa gerakan saja. Sejak saat itu Rendoru jadi terkenal di kalangan teman-temannya tetapi Rendoru tidak mengetahui hal tersebut. Semenjak hal itu, ada 3 anak yang iri kepada Rendoru sehingga mereka meminta 1v1 sama Rendoru, tetapi Rendoru bisa mengalahkan anak yang iri padanya, sejak saat itu Rendoru makin terkenal. Tiga Anak itu tidak terima karna itu lah mereka kembali menantang Rendoru, tetapi diperjalanan mereka tidak sengaja

menabrak kaka kelas dan mereka tidak sadar lalu mereka berkata, *"Woy mata dipake"*, kaka kelas yang mendengar kalimat tersebut langsung marah dan ingin memukul ketiga anak itu. Ketiga anak itu pun lari dan saat lari mereka bertemu Rendoru. Akhirnya mereka meminta tolong kepada Rendoru, kakak kelas yang mereka tabrak sudah di depan Rendoru, jadinya tanpa banyak pikir kakak kelas itu pun ingin memukul Rendoru. Tetapi Rendoru menangkisnya dan Rendoru pun mendorong kakak kelasnya itu untuk membela dirinya. Kakak kelasnya pun pingsan ditempat dan Rendoru suruh ketiga anak itu untuk membawanya ke UKS. Selesai membawanya ke UKS mereka pun berteman dengan Rendoru.

Setelah kejadian tadi, Rendoru latihan disuatu hutan yang tidak jauh dari sekolahnya dan tiba-tiba Yama datang untuk membantu Rendoru latihan. Sehabis latihan Rendoru pun pulang kemudian makan bersama keluarganya. Disaat itu ayahnya memberitahu bahwa nilai rata-rata Rendoru sangatlah bagus dan ayahnya merasa bangga. Keesokan harinya ada guru dari sekolahnya memberitahukan ke petinggi dari Negara Daun bernama Aliong, *"Permisi tuan saya ingin melapor bahwa siswa tahun ini yang bernama Rendoru sangat langka seperti siswa sebelumnya bernama Yama",* lalu Aliong menjawab *"Luluskan dia dan jadikan anbu"*. Anbu adalah agen rahasia yang ditugaskan oleh Aliong untuk jadi pertahanan negara, pengawal tetua, dan juga menjadi prajurit negara. Pada saat malam harinya, ketika ayah Rendoru sedang bekerja, ibu Rendoru sedang dirumah dan Rendoru sedang berjalan-jalan bersama adiknya. Tiba tiba terdengar teriakan "JURUS PEMANGGIL NO JUTSU". Sehabis mendengar itu tiba-tiba ada raungan keras dari kota sebelah. Ternyata itu adalah Monster berekor 8 yang langsung menghancurkan beberapa bangunan. Setelah melihat itu mereka

berdua pun kabur dari situ dan langsung ke benteng pertahanan evakuasi. Berita tentang monster yang menghancurkan bangunan ini sudah terdengar sampai telinga pemerintahan. Aliong memutuskan untuk datang dan membantu masyarakat yang diserang monster. Kemudian Lao bilang *"Clan Maho Eyes evakuasi warga, tidak boleh pergi ke tempat monster"* ujarnya, salah satu dari anggota Maho Eyes bilang *"Kenapa tidak boleh ikut bertarung?",* Lao bilang *"Ini atas perintah Aliong (petinggi negara)".* Kemudian Aliong bersama beberapa anbu langsung menyerang monster itu dan Aliong memakai teknik element angin pendorong. Saat bertarung tidak sengaja melihat mata dari monster tersebut yang seperti mata dari Maho Eyes yang berarti monster itu sedang dikendalikan oleh seseorang dari Clan Maho Eyes. Kemudian mata dari monster itu perlahan kembali seperti semula, kemudian menghilang sambil mengeluarkan asap dari tubuhnya. Pada keesokan paginya, terjadi rapat antar ketua clan dan petinggi negara, disini Clan Maho Eyes dituduh sebagai dalang dari insiden tersebut, karena itulah kediaman Maho Eyes dipindahkan ke pinggiran negara. Setelah insiden itu Clan Maho Eyes mendapatkan perlakuan yang tidak adil dan merasa tidak tahan dilakukan seperti ini terus-menerus, karena itu lah orang-orang dari Maho Eyes tidak terima sehingga pada malam itu Clan Maho eyes berkumpul di kuil. Rendoru dan Yama juga disitu dan ternyata beberapa orang di Clan Maho Eyes berniat melakukan kudeta. Kemudian ayah dari Rendoru yang memimpin itu setuju, sontak Rendoru dan Yama terkejut akan hal itu. Kemudian sehabis pertemuan itu, Ayah Rendoru meminta Rendoru untuk memata-matai negara yang padahal sebelum itu Rendoru juga dimintai petinggi negara untuk memata-matai Clan Maho eyes, bisa dibilang Rendoru agen ganda.

Rendoru tau jika clannya melakukan kudeta maka akan memicu perang dunia yang kedua kalinya dan Rendoru tidak ingin hal itu terjadi lagi. Pada perang dunia sebelumnya Rendoru telah melihat banyak pertumpahan darah dan orang mati dihadapannya, Hal itu membuat Rendoru trauma dan ia tidak mau hal yang dialaminya dirasakan kepada adiknya Roku. Ia pun melaporkan kepada petinggi bahwa Clan Maho Eyes berniat melakukan kudeta. Hari terus berlanjut dan konflik ini semakin buruk. Hal ini mendorong Yama berniat melakukan teknik matanya yaitu kotoamatsukami kepada Lao ayah dari Rendoru agar tidak melakukan kudeta, ia akan melakukan di malam perkumpulan Clan Maho Eyes. Para petinggi menyetujui hal itu. Teknik mata kotoamatsukami ini teknik ilusi paling kuat bisa dibilang teknik ini sangat langka dan untuk menggunakan teknik ini membutuhkan waktu 5 tahun sekali. Teknik ini memungkinkan pengguna untuk mengendalikan tindakan dan pikiran mereka tanpa terdeteksi atau tanpa target menyadarinya. Pengguna teknik ilusi ini juga memiliki resiko yang besar, jika tidak digunakan hati-hati teknik ilusi ini dapat menyebabkan kerusakan permanen pada pikiran target dan bahkan dapat membunuh target. Saat sore hari sebelum berkumpulnya Clan Maho Eyes disitu tetua yang bernama Nikaido menemui Yama, disini Nikaido bilang "Apakah disaat waktu tertentu kau akan menggunakan teknik kotoamatsukami kepada ku? Berikan matamu, matamu akan aman padaku!" sambil berusaha mengambil mata dari Yama. Akhirnya Yama menggunakan ilusi biasa agar Nikaido tidur. Tetapi saat mau pergi dari situ tiba-tiba Nikaido berdiri dihadapannya kemudian memukul pipi kanan kiri, setelah itu memukul perutnya kemudian mengambil mata kanannya dengan paksa. Yama yang terkejut langsung mundur ia belum sempat Yama membela diri matanya

sudah diambil oleh Nikaido secara paksa. Nikaido pun bilang *"Aku akan mengambil mata ini untuk menggantikan mata kanan ku yang buta", "Berikan aku satunya lagi!"*. Setelah mengucapkan itu di belakang ada banyak anbu yang ingin menyerang Yama. Kemudian Yama mengeluarkan jurus api *"Jurus api! Semburan bola api!"* kemudian semua anbu di belakang Nikaido lansung mengeluarkan jurus *"Jurus air, semburan air!"*. Kemudian api yang terkena air itu langsung mengeluarkan asap, kemudian disitu Yama memakai jurus teleportasinya, anbu yang lain langsung mengejar Yama. Saat lari ia dilempari kunai shuriken, sampai saat mentakis kunai ternyata itu isinya bom tidur berasap, kemudian Yama disitu hanya bisa duduk sambil dikepung oleh anbu dari Nikaido. Kemudian salah satu anbu bilang *"Sudah berakhir Yama Yosuke", "Semuanya! incar kakinya jangan kepalanya!"* anbu yang lain menjawab *"Baik!",* kemudian Yama teriak sambil bilang *"Aku belum menyerah!"* di situ mata dari Yama berubah jadi versi kedua. Kemudian disitu tiba-tiba ada ledakan, kemudian para anbu kaget karna Yama dilapisi monster berwana hijau, disitu Yama bilang *"Ini bukan monster tapi ini Susanoo!"* sambil menyerang mereka semua, kemudian ia pun menghilangkan Susanoonya dan teleportasi ketempat lain. Susanoo adalah mahkluk humanoid raksasa yang terbuat dari energi pengguna yang megelilingi tubuhnya dan bertarung dengan kendali orang yang menggunakannya, teknik ini dari Clan Maho Eyes yang paling langka untuk dikuasai, cara membangkitkan Susanoo membutuhkan dua mata Maho Eyes serta membutuh kan awakening atau versi keduanya dari mata Maho Eyes, tetapi disini Yama membangkitkan Susanoo dengan satu mata saja yang berarti Yama adalah orang yang sangat langka.

Setelah berhasil melarikan diri, ia menemui Rendoru dan mengajak Rendoru pergi ke tempat yang sering dikunjungi mereka

berdua, ia mengajak Rendoru ketebing yang dibawahnya adalah Sungai Naka. Kemudian ia menjelaskan yang terjadi *"Sudah terlambat untuk menghentikan kudeta Clan Maho Eyes, sebenarnya aku ingin menghentikan kudeta dengan menggunakan teknik mata ku kotoamatsukami, tetapi Nikaido mengambil mata kananku ia tak percaya pada ku, ia berniat melindungi negara dengan cara apapun, kurasa dia ingin mengincar mata kanan ku jadinya aku percayakan mata kanan ku pada mu sahabat ku dan juga aku percaya kan kehormatan clan kita serta negara pada mu".* Rendoru menjawab *"Aku terima mata mu, apa yang kamu akan lakukan sekarang?",* dalam keadaan buta Yama menjawab sambil melangkahkan jalannya keujung tebing *"Jika aku mati keadaan akan berubah aku juga sudah meninggalkan wasiat",* Rendoru bilang *"Tunggu! Aku tau kamu sebenarnya bisa mengalahkan Nikaido kenapa kamu tidak melakukannya?".* Yama menjawab *"Aku masih menghormati dia"*, Rendoru menjawab *"TUNGGU YAMA!"* Yama menjawab *"Biarkan aku pergi Rendoru"* sehabis bilang seperti itu ia langsung menenggelamkan dirinya disitu Rendoru berusaha menggapai tangan Yama tetapi Yama bilang *"Biarkan aku pergi Rendoru, kalau kau adalah sahabatku" "YAMA!"* Rendoru melihat temannya terjun ditebing, sambil menangis Rendoru membangkitkan mata Maho eyes versi ke2. Keesokan harinya beberapa orang dari Clan Maho Eyes mendengar kalau Yama telah tewas Rendoru dicurigai oleh beberapa orang shinobi dari Clan Maho Eyes karena Yama dan Rendoru saja yang tidak datang ke malam perkumpulan kuil Maho Eyes. Rendoru tidak terima dituduh terus-menerus ia langsung mengalahkan mereka semua tetapi ayahnya menghentikan keributan itu terlebih lagi adiknya ketakutan saat melihat dirinya. Akhirnya, ia memilih untuk meminta maaf kepada orangnya. Setelah itu, ia dan keluarganya mengalami keretakan hubungan.

Beberapa tahun kemudian, saat Rendoru sudah berusia 14 tahun, ia diangkat menjadi ketua anbu oleh Nikaido. Disini Rendoru menjelaskan kepada petinggi negara bahwa Yama telah menenggelamkan dirinya di Sungai Naka, tetapi Nikaido bilang "beberapa orang bilang bahwa kau lah pelaku nya". Rendoru mengatakan kepada Nikaido kalau semua anggota clannya tidak tahu kalau ia dan Yama berkerja sama untuk menghentikan kudeta dan di sini Rendoru juga bilang Clan Maho Eyes juga memperkuat senjata mereka. Akhirnya Nikaido menyuruh Rendoru memata-matai clannya. Kemudian Rendoru bertemu dengan ayahnya di Kuil Maho Eyes, Rendoru terkejut bahwa ayahnya telah membangkitkan matanya keversi kedua. Lao atau ayah Rendoru memberitahu bahwa ia bisa mengendalikan monster dengan matanya tetapi ia menyembunyikan kekuatannya selama ini karena ia tidak ingin menggunakan kekerasan dan meminta Rendoru untuk memihak kepada clannya dengan adanya Rendoru yang berstatus ketua anbu, Lao bilang *"Jika kau ikut dengan ayah kita bisa mengendalikan ketua negara dan revolusi ini bisa terjadi tanpa adanya pertumpahan darah"*, tetapi disitu Rendoru masih memihak kepada negaranya, ia pun melaporkan kepada petinggi negara bahwa Clan Maho Eyes semakin memperkuat senjatanya dan berniat melakukan revolusi. Saat malam harinya, Nikaido memberi dua pilihan kepada Rendoru, mendukung kudeta clannya dan terjadi perang atau menghancurkan Clan Maho Eyes kecuali adikmu, di sini Rendoru menghadapi 2 pilihan sulit. Dipagi harinya sehabis melaksanakan tugas ia memikirkan hal itu negara atau clannya. tetapi di situ Rendoru memilih menghancurkan clannya sendiri karna tidak mau adanya perang saudara. Disaat malam hari ia menemui orang bertopeng yang telah membangkitkan monster di

negaranya beberapa tahun lalu, kemudian ia membuat negosiasi dengan orang yang bernama Ryu. Isi kesepakatan tersebut Ryu akan membantu Rendoru untuk menghancurkan clannya kecuali adiknya dengan syarat Rendoru harus bergabung ke dalam suatu organisasi miliknya yaitu Reddokuraudo/awan merah. Disaat malam hari tiba, ia memakai baju anbu, ia memulainya dari orang yang dia sukai yaitu Ruki agar keraguan didalam hatinya tidak ada lagi disaat memasang bom disudut tertentu dan menghabiskan beberapa orang. Di saat malam itu ia mengatur nafasnya dengan hati-hati, ia melihat ibunya Ruki dan ibunya, Rendoru pun menendang tong sampah untuk pengalihan perhatian. Mendengar Ruki yang akan memeriksa itu Rendoru langsung memasuki rumahnya, ibunya Ruki langsung terkejut melihat dirinya. Tetapi sebelum ibu Ruki teriak Rendoru langsung menggunakan kekuatan mata ilusinya yaitu tsukoyomi. Ilusi tsukoyomi adalah jurus kekkei genkai yang sulit didapatkan dan sangat kuat, untuk memakai tsukoyomi membutuhkan kontak mata untuk dapat digunakan, yang kemudian menjebak orang yang melihatnya kedalam ilusi yang dikendalikan oleh pengguna dan juga ia mempunyai kendali penuh atas ruang dan waktu. Teknik ini memungkinkan Rendoru untuk mengubah pandangan waktu dengan mudah, di dalam ilusi ini ia bisa menyiksa target sampai kehabisan stamina, hal ini menyebabkan orang yang terkena menderita trauma yang melumpuhkan mereka untuk jangka waktu yang lama, dan juga 1detik didunia nyata sama dengan 10 tahun di dunia tsukoyomi. Sehabis membuat ilusi pada ibunya Ruki, ibunya Ruki langsung terjatuh. Kemudian datang Ruki yang bingung adanya Rendoru disitu, Ruki bertanya *"Apa yang sedang terjadi? Tolong jelaskan"* tetapi Rendoru terlalu fokus mengumpulkan energinya sehingga ia tidak bisa mendengar Ruki. Setelah berhasil mengumpulkan tenaganya ia

langsung menggunakan ilusi tsukoyomi kepada Ruki. Di dalam Ilusi itu membuat keadaan yang persis dengan kemauan Ruki. Di dalam ilusi itu negara dan clannya berdamai dan dunia berdamai tidak ada perang. Seiring berjalannya waktu mereka berdua menikah, lalu beberapa tahun kemudian mereka mempunyai anak. Mereka berdua menjaga anak itu sampai besar dan mereka mempunyai keluarga yang damai. Beberapa tahun kemudian mereka berdua sudah lansia, lalu Ruki jatuh sakit dan Rendoru merawatnya. Di dalam dunia nyata tubuh Ruki terjatuh dengan posisi berlutut, Rendoru langsung membantu Ruki yang terkena ilusi darinya, kemudian dengan lembut mengatakan *"Terima kasih"*, Ruki pun meninggal dengan tenang. Setelah itu keraguan di dalam hati Rendoru tidak ada lagi kemudian ia memasang beberapa bom disudut tertentu, saat memasang ia tidak sengaja bertemu dengan beberapa orang Maho Eyes. Tanpa ragu ia pun mengayunkan pedangnya ke orang-orang itu dengan terpaksa agar ia tidak dicurigai, sehabis melakukan itu ia langsung memasang bom lagi. Ternyata, ia sudah diketahui beberapa orang Maho Eyes, Rendoru yang mengetahui itu ia langsung menghabiskan semua warga, ia melakukan itu dengan terpaksa, Rendoru memasuki rumah warga dan menghabiskannya. Ia dibantu oleh orang bertopeng bernama Ryu untuk menghabiskan semua warga tanpa tersisa, disaat ia sudah tidak melihat warga lagi ia bertemu dengan ayahnya. Di sini ayah nya bertanya *"Rendoru! Apa kebenaran dari semua ini!?"* kemudian ia membuat ilusi kepada ayahnya *"Ini adalah masa depan clan kita"* dan ternyata itu cloningan ayahnya. Setelah itu ia membersihkan dirinya, kemudian ia menyadari bahwa ini akan menjadi pertarungan antara kedua pengguna mata awaken dari Maho Eyes dan Rendoru menyadari ayahnya adalah musuhnya yang sulit. Kemudian ia kembali ke rumahnya dengan

diam-diam, setelah ia memasuki rumah nya ia dipanggil, *"Rendoru masuklah, kita tidak memasang perangkap"* ia mengenali suara itu yaitu ayahnya. Kemudian ia masuk menemui ayah dan ibunya yang sedang duduk dan sudah mengetahui semuanya. Lalu, Lao atau ayah Rendoru bilang *"Rendoru meski kita berbeda pendapat aku tetap bangga terhadapmu, tolong sehabis ini jagalah Roku"* Rendoru pun menangis, ia pun mengayunkan pedangnya. Dikata-kata terakhir ibunya bilang *"Kau sebenarnya anak yang baik"* ayahnya juga bilang *"Tidak usah ragu ragu ini adalah jalan yang kau pilih"*, mereka pun menghembuskan nafas terakhir. Setelah itu, ia merasakan kehadiran adiknya yang sedang berjalan ke rumah. Rendoru mengetahui Roku adalah satu-satunya orang yang cocok untuk menghukum perbuatannya, ia pun seolah-olah membuat dirinya penjahat yang sudah menghabiskan clannya kemudian ia membuat ilusi tsukoyomi kepada adiknya. Di dalam ilusi Rendoru megulang kejadian tadi sampai Roku pingsan, Rendoru pun menangis penuh penyesalan lalu pergi dari tempat itu. Kemudian ia pura-pura menjadi anbunya Nikaido dan Rendoru pun bilang, *"Kalau kau berani menyentuh adikku, aku akan membocorkan rencanamu kepada musuh"*, lalu ia langsung menghilang dan menemui Ryu, *"Aku sudah melakukan semua, pergilah dulu aku harus menemui petinggi Negara Daun"* Ryu menjawab *"Baiklah akan kutunggu"* ia pun menghilang. Kemudian ia menemui Aliong *"Aku sangat berterima kasih kepadamu karena perang saudara tidak terjadi, aku sangat kesal pada diriku karna tidak menemukan cara untuk keluar dari masalah ini"* kemudian Rendoru meminta Aliong untuk menjaga Roku karna ia ingin bergabung dalam suatu organisasi yaitu Awan Merah. Lalu Aliong menyetujuinya. Rendoru yang menyadari bahwa organisasinya akan membahayakan negaranya dan juga organisasi itu dipimpin Ryu seorang shinobi legendaris yang sudah

hidup bertahun-tahun, Rendoru pun memutuskan mempunyai misi tersendiri untuk melindungi negaranya dari kejauhan.

Rendoru pergi dengan Ryu ke suatu tempat, Ryu mengatakan *"Aku dikenal sebagai Kenzo, aku bukanlah anggota resmi tetapi aku lah pemimpinnya dibalik layar"*. Kemudian Rendoru bertemu orang bernama Hido yang memimpin organisasi itu, didalam organisasi itu partner pertamanya adalah Hiru, dan tugas pertamanya menghabiskan pemimpin perang di Negara Air. Disitu Hiru dan Rendoru berhasil menyusup ke Negara Air karena dulunya Hiru berasal dari Negara Air, sampai akhirnya mereka berdua berhasil menyelesaikan misinya akan tetapi petinggi dari Negara Air dan anbu dari Negara Air menghentikan mereka berdua yang ingin kabur dan terjadilah pertempuran disitu. Disitu Rendoru bingung karena petinggi dari Negara Air adalah anak kecil berusia 11-12 tahun, tetapi disitu Hiru memperingatinya bahwa ia bukan sembarang anak kecil. Disitu petinggi Negara Air yaitu Yagoro berubah menjadi monster merah yang menggunakan energi bola yang kuat untuk menyerang Hiru. Pedang Hiru pun patah terkena serangan itu dan tertancap diperutnya kemudian Rendoru langsung menggunakan kekuatan matanya yang kedua yaitu api ungu yang langsung membakar Yagoro yang sedang menjadi monster merah. Kemudian Yagoro perlahan berubah semula dan langsung pingsan. Rendoru pun melihat Hiru ternyata Hiru sudah meninggal ditempat, Rendoru pun menguburnya disitu. Kemudian besoknya ia mendapatkan misi lagi yaitu mengebom Negara Tanah, disitu Rendoru berpasangan dengan Byakugo. Saat sudah melaksanakan misi itu Rendoru langsung menyerang Byakugo dengan api ungunya, Rendoru bilang *"Aku akan menghancurkan organisasi ini!"* Byakugo menjawab *"Aku tidak menyangka bahwa kau pengkhianat"* sambil terbakar. Kemudian

Rendoru langsung pergi dari situ meninggalkan Byakugo sendiri yang terbakar dan ingin diserang oleh shinobi dari Negara Tanah. Sehabis dari situ ia berbicara dengan Hoghisaki, setelah itu ia pergi ketempat perkumpulan semua anggota Awan Merah. Disitu Hido menanyakan kenapa Byakugo bisa mati? Rendoru menjawab *"Ia terkena serangan dari shinobi di Negara itu"* kemudian Hido menjawab *"Kau tidak menghabisinya kan?"* Rendoru menjawab *"Tidak"*, Rendoru tidak menjawab jujur karena ia adalah mata-mata. Ternyata sehabis pertemuan itu ia dicurigai pengkhianat oleh Hido dan Hido pun mengajak Rendoru ke suatu tempat yang dulunya digunakan Clan Naga untuk berkumpul. Disitu ia memberi tahu bahwa Hido adalah Clan Naga, kemudian Hido langsung menyerang Rendoru *"BANSHO TENIN"*. Bansho Tenin adalah teknik memanipulasi gravitasi yang bisa mendorong, menarik, dan mengangkat barang. Rendoru pun terlempar, ia memakai kekuatan api ungunya untuk membuat pedang dari apinya dan langsung memberikan slash kepada Hido, Hido pun langsung terkena serangan itu kemudian Rendoru berlari kearahnya. Hido sadar kalau Rendoru ingin menyerangnya sehingga dia menyerang lebih dulu, *"SHINRA TENSEI!"*. Shinra Tensei adalah teknik memanipulasi gravitasi gaya tolak, pengguna bisa mendorong apapun di sekitarnya. Rendoru pun mental sampai menembus dinding, Hido pun terbang dan ingin menyerang Rendoru, disaat itu Rendoru pingsan kemudian teringat dengan masa kecilnya. Rendoru pun langsung Bangkit dan menggunakan Susanoo yang langsung menyerang Hido, Hido pun terkena serangan itu, Rendoru pun langsung loncat dan menggunakan susanoonya lagi. Disitu susanoonya mengeluarkan pedang yang langsung menyerang Hido dengan kekuatan penuh, dengan terluka yang cukup parah ia teriak mengatakan *"INI LAH KEKUATAN*

*MAHO EYES!"* ternyata ia tau masa lalu dari Clan Maho Eyes dan Drago. Disaat itu kedua clan itu saling berperang, sehabis itu Rendoru mengumpulkan energinya kembali, Rendoru mengira ia sudah menang tetapi tiba-tiba ada suara teriakan *"CHIBAKU TENSEI!"*. Chibaku Tensei adalah teknik segel yang sangat kuat karena menciptakan bola gravitasi yang menarik apapun. Rendoru pun tertarik ia pun tidak banyak pikir langsung menyerang bola gravitasi dengan kekuatan besar dan langsung menghancurkannya, Hido pun terkesan dengan Rendoru karena ia bisa menghentikan jutsu yang mustahil untuk dihentikan. Kemudian Rendoru langsung menggunakan api ungunya untuk membuat armor Susanoo dari api dan juga ia menggunakan perisai Yata Kuro. Yata kuro adalah perisai yang bisa menetralkan semua jutsu, serta Rendoru mencampurkan pedangnya dengan kekuatan apinya. Ia pun langsung menyerang Hido begitu pula Hido juga menyerang Rendoru. Rendoru pun memakai kekuatan penuhnya yang langsung menumbangkan Hido, ia pun merasa lega karna Hido sudah tumbang.

Sedari tadi ternyata Roku melihat pertarungan Hido dan Rendoru. Roku masih dendam kepada Rendoru karna insiden terbunuhnya semua anggota Maho Eyes, disitu Rendoru menyimpan mayat dari Hido agar tidak disalah gunakan. Pada saat Rendoru ingin keluar tiba-tiba ada teriakan *"Jurus petir, petir naga!"* Rendoru terkena jurus itu, ternyata itu adalah Roku adiknya disitu Roku sangat ingin menghabisi kakaknya karena ia sudah menghancurkan clannya, kemudian ia menggunakan jurus api untuk menyerang Rendoru, Rendoru menggunakan kekuatan api dari matanya. Jurus api dari matanya Rendoru punya resiko yaitu mata akan berdarah karena tekanan dari api ungunya dan juga mata jika dari Maho Eyes terlalu lama digunakan akan mengalami kebutaan, agar tidak mengalami

kebutaan harus ada eternal Maho Eyes. Kemudian Roku menyerang Rendoru dengan jurus listriknya, saat itu Rendoru sudah berniat untuk kalah karena membiarkan adiknya untuk menghukum atas apa yang sudah ia perbuat. Kemudian Roku menggunakan bola petir yang langsung menghancurkan gedung dan bangunan, tetapi Rendoru menahannya dengan Susanoo, Roku pun langsung menggunakan jurusnya lagi tetapi tidak mempan, Roku ketakutan karena Susanoo yang sangat besar dan Roku berpikir ia akan dihabisi oleh Rendoru. Pada saat sudah kehabisan energi, Roku pun hanya bisa tersender di dinding sambil melihat Rendoru yang mendekatinya, Roku disitu sangat ketakutan tetapi pada saat sudah dekat Rendoru mengatakan *"Maaf sudah menjadi kakak yang buruk"* sehabis itu susanoonya menghilang. Kemudian Rendoru pun meninggal karena kehabisan energi dan terluka sangat parah, Roku pun pingsan. Kemudian Roku diselamatkan oleh Garou yang pernah berpasangan dengan Rendoru saat menjalankan misi di Organisasi Awan Merah tetapi ia sudah keluar, disitu Garou menceritakan semuanya yang dialami oleh Rendoru kepada Roku. Roku pun kesal dengan negaranya dan ia ingin menyerang negaranya, tetapi disitu Garou melarangnya dan mengatakan *"Kakakmu bangga mati sebagai shinobi dari Negara Daun"* lantas Roku pun bingung kenapa kakaknya bangga sebagai shinobi dari Negara Daun. Kemudian Roku membangkitkan mata Maho Eyes versi kedua setelah itu ia menggambungkan matanya dengan mata kakaknya, Roku pun mendapat kan Eternal Maho Eyes. Roku pun mendatangi Organisasi Awan Merah dan mencari Ryu tetapi tiba-tiba ia seperti melihat kakaknya, Roku pun mengejarnya dan ternyata benar itu kakaknya yang sudah dibangkitkan menggunakan jurus pembangkit, akhirnya mereka berdua menuju tempat Ryu orang yang sudah menghancurkan kehidupan mereka berdua. Saat

sudah sampai ternyata Ryu sudah mengetahui hal itu dan tanpa banyak pikir mereka berdua menyerang Ryu, disitu Roku sudah bisa membangkitkan susanoonya dan bisa mengeluarkan api ungu seperti kakaknya. Disitu mereka berdua agak kesusahan karena Ryu punya kekuatan yang luar biasa, saar Roku menyerang memakai tangan dari susanoonya Ryu langsung memakai teknik shinra tensei Roku pun mental dari situ, Rendoru yang sudah menjadi setengah manusia setengah mati energinya tidak akan habis dan jika terkena serangan akan kembali seperti semula. Disaat pertarungan Ryu menggunakan jurus api pemusnah jurus ini sangat berbahaya karena bisa menghancurkan desa, disitu untungnya Roku memakai Susanoo dan langsung menyerang Ryu menggunakan jurus *"Panah api no jutsu!"* panah api ungu itu sangat cepat dan langsung mengenai Ryu. Kemudian Rendoru memakai kekuatan penuhnya untuk menyerang Ryu, beberapa bangunan hancur karena terkena serangan dari Rendoru, tetapi Ryu masih hidup ternyata ia memakai jurus terlarang Clan Maho Eyes yaitu Izanagi, pengguna Izanagi bisa menghidupkan orang yang memakainya tetapi resikonya 1 mata akan buta selamanya. Kemudian Rendoru mengucapkan *"IZANAMI DA!"* kemudian Ryu bingung karena kejadian yang sama terus berulang-ulang, ternyata Rendoru menggunakan Izanami teknik terlarang dari Clan Maho Eyes. Izanami bisa membuat ilusi yang akan berhenti sampai orang itu mengakui kesalahannya dan Izanami hanya berefek kepada orang yang jahat. Kemudian tanpa ragu Rendoru menyerang Ryu yang sedang diam karena terkena jurus itu, Ryu pun mati dan Rendoru langsung menjadi roh yang bilang ke Roku *"Aku selalu menyayangimu"* roh Rendoru pun menghilang. Roku yang sudah mengetahui semuanya dan langsung ke Negara dan menjelaskan semuanya kepada warga, sehabis itu Roku jadi tau

kenapa kakaknya bangga mati sebagai shinobi dari Negara Daun. Rendoru pun yang awalnya dicap sebagai pengkhianat kini menjadi shinobi yang dihormati semua orang dan diberi julukan "Pahlawan dibalik layar"

####



# Masa Terindah

*(Nuralethea Syahirah)*

Pertama ini adalah sebuah cerita bukan sebuah kisah. Haloo!!. Nama gue Anasera Thalassa gue biasanya dipanggil Ana, gw sekolah di SMA Ilmu Kreatif sekarang gw kelas 12 dan ini sahabat-sahabat gue. Gue punya tiga sahabat sekaligus temen band gue, Kaluna Adellia, Aily Avanya Raespati dan, Arneyva Karlesha mereka bisa dipanggil Luna, Aily dan, Neyva. Kita bertemu pas kompetensi band di sekolah kita.

Gue dulu sama Luna berada dalam satu band dan band kita ingin mengikuti kompetinsi band. Disaat kita daftar dan audisi kita ketemu band saingan kita yaitu bandnya Aily dan Neyva dan lain-lainnya. Seiring berjalan waktu udah nga kerasa kalau udah mau final dan saingan kita adalah bandnya Aily dan Neyva. Saat semi final tiba, band kita ada masalah dimana kita ngerasa kalau kita tidak punya chemistry yang tepat untuk menjalankan suatu band. *"Gue ngerasa kalau kita udah nggak bisa ngejalanin band ini lagi karena kitanya sendiri nggak bisa enjoy progress dan nga punya chemistry sama sekali"* kata

tiga perempuan yang berada di band tersebut, dan gw yan merasa campur aduk pun jawab dengan *"Gimana dong kita udh mau final masa tiba-tiba bubar?". "Tenang aja kita selsain dulu kompetensi ini baru kita bubar, menurut kalian gimana? jawab vocalist dari band tersebut, " Karena gw sama Ana nga bisa makasa kalian, kita setuju kalau setelah kompetensi kita bubar".*

Hari yang di tunggu-tunggu semua orang tiba yaitu hari final kompetensi band. Semua orang berkumpul ke tempat pelaksanaan kompetensi tersebut, tempat nya penuh dengan fans-fans dari dua band tersebut. Kompetensinya sudah di mulai dan mereka berkompetensi dengan keras dan adil, di akhir acara semua ingin gitaris, bass dan, vocalist dari bandnya Aily dan Neyva untuk lawan drummer, bass dan, vocalist bandnya gw dan Luna. Kita pun duel secara keras atau terlalu keras karena kita nga senjaya melempar botol kepada salah satu anak geng motor yang ada disitu. Anak geng motor tersebut mengamuk dan mengejar kita dan kita pun berlari untuk melindungi masing-masing. Tapi gue sama Aily nga sengaja kesandung stick drum yang dilempar neyva, akhirnya anak geng motor tersebut mendekati kita, untungnya ada dua perempuan yang membantu kita berdiri dan menyelamatkan kita dari anak tersebut.

Di akhir kompetensi tersebut gue, Luna, Aily dan, Neyva mengobrol bersama-sama karena kerjadian kocak tersebut karena itu kita mulai merasa nyaman satu sama lain dan mulai bercerita. *"Sebenarnya band gue sama Ana udh mau bubar siih"* kata Luna dan seorang perempuan warna coklat lurus ngomong *"Lah!? Kok bisa sama, band gue sama Neyva juga mau bubar"* kata Aily. Tiba -tiba pengumunan juara pun tiba, semua tegang dan gugup mendengar hasil dan ternyata band Ana dan Luna yang menang. Hari selanjutnya

mereka pada mengumumkan kalau mereka pada bubar dan di hari itu adalah hari dimana band Alvali pun terjadi.

Setelah band Tavisha pun tiba berapa bulan setelah nya udh mulai musim ujian dimana kita sudah harus menentukan cita-cita masing. Suatu hari gw dan Neyva jalan menuju kantin untuk menyusul dengan Luna dan Aily yang sedang duduk di kantin, kita pun mulai berbicara panjang lebar dan entah dari mana gw ngomong "Ohhh iya, nanti setelah lulus kalian mau ngambil jurusan apa?". Dijawab oleh Luna "Kalau gw mau lanjut jurusan arsitek di Harvard" emang Luna adala orang yang cerdas dan menjago gambar, Luna juga orang terlembut yang pernah gw ketemu tapi kalau main bass gaada lawan nya. Dilanjuti oleh Neyva *"Gue si mau jurusan kedokteran di UGM sih"* Neyva adalah anak yang keras kepala tapi dia punya hati yang rela menolong orang lain dari pada dirinya sendiri, ayah dia adalah dokter ternama di Indonesia makanya Neyva ingin ikuti jejak ayahnya dan dia adalah drummer band kita. Sedangkan Aily menjawab *"Lah, kalian pengen bubar band Tavisha, gue si maunya kita tetap ngelanjutin band ini"* kata Aily, Aily adalah orang yang sangat baik tapi sensitif dan dia punya suara merdu dari keturunan mamanya, mamanya mempunyai suara merdu tapi sayangnya suara itu tidak pernah di pake untuk tampil. *"Kita semua punya cita-cita masing-masing nga mungkin kita selalu bergantungan dengan band selamanya pasti nanti kita akan bubar"* kata Neyva, *"ohh oke"* kata Aily yang menjawab lemas.

Setelah pulang sekolah Aily pun kerumah nya dan ia masuk ke kamar nya, dikamar Aily bingung dan murung. Ia rasa kepalanya sangat berisik "Kenapa ni pala berisik banget, tapi gimana gue blom tau mau ngambil jurusan apa, gue kira kita akan satu kampus dan lanjutin band nya ternyata enggak" kata cewek yang murung

tersebut. Tiba-tiba seorang perempuan masuk dan membuat Aily kaget ternyata dia adalah mamanya, mamanya masuk dan duduk di pinggir kasur milik anaknya tersebut sambil menyisir rambut Aily dengan tanganya. Ia bertanya *"Kamu kenapa dari tadi benggong mulu?"* tanya mama Aily, Aily pun jawab *"Aku binggung ma mau gimana, aku belum sama sekali mikirin jurusan dan kuliah dan aku kira kita akan satu kuliah dan ngelanjutin band kita tapi malah mau bubar setelah lulus"*. Mamanya Aily menjawab putri nya tersebut *"Nak, suatu saat kita pasti berpisah dengan orang yang kita sayang, kamu nga boleh ngelarang mereka untuk mengejar cita-cita mereka dan kamu nga boleh bergantungan dengan band, kamu juga harus punya mimpi kamu sendiri"*. Aily menghadap mamanya dan ia langsung meluk mamanya dan menjawab mamanya *"Makasih ma atas saran nya"*.

Berapa minggu setelah itu, Aily masi bingung mau pilih jurusan apa tapi iya takut kan adalah apa pertemanan baik-baik saja setelah berpisah degan jalannya masing-masing. Pas di kelas mereka ngumpul dan Aily membuka percakapan mereka *"Gue mau nanya kalian pada percaya kalau kita lulus kita bisa sedeket ini lagi?"* tanya Aily kepada teman-teman nya, *"Gue sih nggak janji kalau kita kaya gini selamanya, pasti kita sibuk ke kerjaannya masing-masing tapi kita akan mencoba lawan semua rintangan yang ada di depan kita yang penting kita jalani bersama-sama dengan kuat"* kata Luna. Aily pun sadar kalau setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tapi cara kita menanggapi perpisahan tersebut adalah yang paling menyusahkan bagi semua orang. Hari di tiba-tiba pun datang yaitu hari kelulusan, saat itu adalah performa terakhir band Tavisha setelah semua yang mereka alami sudah menjadi kenangan sekarang kita tidak bisa mengalami itu lagi. Mereka berfoto untuk tekhir kalinya.

####



# Heidi dan Buku Ajaib

*(Philosophia Farzana Syafganti)*

Gerimis membungkus malam, terus turun tak berkesudahan sejak pukul tujuh tadi. Udara terasa dingin, dan Heidi menatap jendela kamarnya yang berembun. Sudah pukul dua dini hari dan Heidi masih terjaga, ia sedang sibuk mengerjakan tugas prakaryanya untuk besok. *"Kalau tahu akan sesusah ini mengerjakannya, sudah kukerjakan dari minggu lalu."* Keluh Heidi.

Heidi adalah gadis berusia 14 tahun yang tinggal bersama kedua orang tuanya dan adik laki-lakinya, serta kakek buyutnya yang sudah tua dan sakit-sakitan. Pria tua itu terlihat seperti usianya sudah seratus tahun lebih, tetapi tidak ada yang tahu pasti berapa usianya, bahkan dirinya sendiri.

Pukul tiga dini hari, Heidi baru saja menyelesaikan tugas sekolahnya dan hendak menyiapkan tasnya untuk sekolah besok, tiba-tiba saja ia dikejutkan oleh suara berdebum keras yang sepertinya berasal dari gudang yang berada dibawah kamarnya,

tetapi itu tidak mungkin karena gudang tersebut sangat jarang dimasuki. Tetapi ia tidak terlalu memikirkannya, baru saja ia hendak menutup tasnya, ia mendengar suara itu lagi, tetapi ia tetap mengacuhkannya. Hingga saat ketiga kalinya suara itu terdengar, Heidi dengan rasa penasarannya memberanikan diri untuk pergi ke gudang dan memeriksanya, dengan hati-hati ia membuka pintu kamarnya dan menuruni anak tangga satu persatu, berusaha untuk tidak menimbulkan suara sedikitpun.

Heidi berjalan ditengah gelapnya ruangan, ia menghentikan langkahnya tepat didepan pintu gudang, hawa terasa dingin dan ia merasa ada sesuatu yang sedang menantinya dibalik pintu tersebut. Dengan hati-hati Heidi membuka pintu gudang tersebut dan langsung menekan saklar lampu yang berada tepat disamping pintu. Betapa terkejutnya Heidi ketikan ia melihat bahwa tidak ada apa-apa di dalam gudang. Hanya ada tumpukan kardus-kardus berdebu yang sudah lama tak di sentuh dan barang-barang tak terpakai lainnya. Baru saja Heidi hendak kembali ke kamarnya saat tiba-tiba saja sebuah kardus menarik perhatiannya.

Heidi menghampiri kardus tersebut dan memutuskan untuk membukanya. Didalamnya ia mendapati beberapa benda-benda antik seperti jam tangan, perhiasan, dan barang lainnya. Heidi mengeluarkan barang-barang tersebut dari dalam kardus dan mengamatinya satu-persatu. Saat sedang mengeluarkan barang-barang dari dalam kardus, Heidi melihat sebuah kotak persegi panjang kayu tipis dengan ukiran bermotif bunga pada pinggirannya, kotak tersebut dilapisi dengan kain berwarna merah yang sudah dekil dan berdebu. Heidi mencoba untuk membukanya, tetapi ternyata kotak tersebut memiliki lubang kunci yang cukup kecil di sisinya, jadi sepertinya kotak itu terkunci. Heidi pun berusaha mencari kunci

tersebut didalam kardus, dan ia akhirnya menemukan kunci kecil yang sepertinya cocok dengan lubang kecil yang berada disisi kotak tersebut. Heidi menjejalkan kunci tersebut kedalam lubang yang ada di sisi kotak tersebut, dan ternyata kunci tersebut cocok dan Heidi langsung membukanya.

Heidi melihat sebuah buku tua dengan sampul berwarna coklat yang terbuat dari kulit tergeletak di dalam kotak tersebut. Heidi sangat tertarik pada buku tersebut dan ia memutuskan untuk merapihkan gudang kembali seperti semula dan membawa kotak berisi buku tersebut ke kamarnya, saat di kamar Heidi mencoba untuk membacanya, tetapi di dalamnya hanya terdapat sebuah gambar seperti peta dan tulisan aneh yang Heidi sendiri tidak dapat mengerti apa maksudnya.

Heidi menguap lebar.

Dan betapa terkejutnya Heidi ketika ia menatap kearah jam dinding di kamarnya dan jarum jam menunjukkan pukul 3:45. Heidi baru teringat bahwa ia belum sama sekali tidur dan besok ia harus bangun pagi-pagi untuk sekolah, akhirnya ia memutuskan untuk mengembalikkan buku tersebut ke dalam kotak dan menguncinya.

Saat Heidi di sekolah, ia menceritakan tentang pengalamannya semalam kepada ketiga temannya yang bernama Jeane, Nico, dan Ezra. Akhirnya mereka berempat setuju untuk pergi ke rumah Heidi setelah pulang sekolah dan meneliti lebih lanjut buku tersebut. Saat tiba di rumah Heidi, ia mengeluarkan buku tersebut dan menunjukannya pada teman-temannya. *"Itu terlihat seperti sebuah peta!"* seru Jeane. Nico langsung membukanya dan berusaha membaca tulisan tersebut. Setelah Nico selesai membacanya, tiba-tiba tubuh Nico seperti tersedot ke dalam buku dan lenyap

begitu saja. Heidi dan teman-temannya yang lain terkejut ketika menyaksikan hal tersebut. Jeane dengan rasa penasarannya pun ikut membaca tulisan yang sepertinya adalah mantra itu, dan hal yang serupa juga terjadi pada Jeane, tubuhnya seperti tersedot kedalam buku. Akhirnya Heidi dan Ezra dengan terpaksa juga harus melakukannya untuk menyelamatkan Nico dan Jeane.

Tiba-tiba saja Heidi berada di tengah-tengah hutan, tiba tiba ia mendengar sesuatu dari kejauhan *"Heidi! Nico! Jeane! Apakah kalian mendengarku?"* teriak Ezra. *"Aku disini!"* saut Jeane. Heidi pun ikut menyaut, disusul oleh Nico. 5 menit berikutnya, mereka masih tetap berusaha untuk menemukan satu sama lain, hingga akhirnya mereka berempat mendengar suara seperti gemericik air dari kejauhan dan Jeane mengusulkan agar mereka semua pergi ke arah sumber suara gemericik air tersebut, dan dengan begitu mereka otomatis akan langsung saling menemukan satu sama lain. Heidi terus berjalan ke arah utara, dimana ia mendengar sumber suara air tersebut. Hingga akhirnya suara gemericik air semakin keras dan betapa takjubnya Heidi ketika melihat pemandangan yang begitu indah, di susul pleh Nico, Jeane, dan Ezra. Mereka berempat menatap tak berkedip dan kagum ketika melihat pemandangan air terjun. Inilah sumber suara yang mempertemukan mereka kembali, indah sekali. Lihatlah, di depan mereka, sebuah air terjun setinggi ratusan meter lebih, dari puncaknya menghujam jutaan liter air terus-menerus, berdebam mengenai bebatuan besar di bawahnya. Ada kolam luas di depan mereka, menampung air terjun lantas mengalirkannya ke sungai besar. Butir-butir air kecil terbang memenuhi sekitar, membuat basah wajah. Kemilau cahaya senja menambah pesonanya.

Heidi dan teman-temannya tiba-tiba saja dikejutkan oleh kehadiran seekor beruang besar yang hendak meminum air di

kolam tersebut, namun tiba-tiba beruang tersebut berbicara kepada mereka *"Sudah lama sekali sejak aku bertemu manusia seperti kalian, kurang lebih serratus tahun yang lalu aku bertemu seorang anak laki-laki mungkin dua tahun lebih muda dari kalian."* Mereka semua bahkan lebih terkejut lagi ketika beruang tersebut ternyata bisa bicara. *"Tunggu dulu, bagaimana kau bisa bicara seperti manusia? Dan di mana kita berada, dan bagaimana caranya agar kita bisa pulang, dan bagaimana kita bisa berada di sini, dan, dan, dan…… ah terlalu banyak pertanyaan yang ada di dalam kepalaku, bisakah kau menjelaskan apa yang sedang terjadi?"* ucap Jeane.

Beruang itu tertawa sedikit lalu berkata *"Kalian mungkin saja telah menemukan buku yang menjadi gerbang antara dunia kami dan dunia kalian, buku itu diciptakan ratusan tahun yang lalu mungkin. Seorang pria tak sengaja tersesat di dunia kami saat sedang berburu di hutan dan ia menyukainya di sini, hingga akhirnya ia mencari banyak cara agar bisa kembali ke sini, dan ia akhirnya menciptakan buku itu untuk dipakai oleh siapa saja yang ingin pergi ke dunia ini. Tapi nyatanya, yang bisa menemukan dunia ini hanya pria yang menciptakan buku itu sendiri, kalian, dan seorang anak laki-laki yang dulu sering mengunjungi kami kurang lebih serratus tahun yang lalu. Sebelum buku itu diciptakan, kau harus melakukan banyak hal yang begitu rumit hanya untuk pergi ke dunia kami, sama seperti saat kami ingin pergi ke dunia kalian, kami harus melakukan banyak hal yang sangat rumit untu pergi ke dunia kalian. Jadi jika kalian ingin kembali, kalian harus melakukan hal-hal tersebut, karena di dunia kami belum ada yang bisa membuat gerbang antar dunia seperti pria itu. Oh, aku lupa memberi tahu namaku, namaku Mila, dan siapa nama kalian?"* ujar Mila. *"Namaku Heidi, dan mereka adalah teman-temanku, Jeane, Ezra, dan Nico, senang bertemu denganmu Mila."* ujar Heidi. *"Senang bertemu dengan kalian juga. Dan oh, kalian belum menceritakan bagaimana kalian*

*menemukan buku itu dan bagaimana kalian tahu cara menggunakannya."* ucap Mila. Mereka pun akhirnya menceritakan semua yang terjadi kepada Mila mulai dari malam saat Heidi mendengar suara, hingga bagaimana mereka menemukan air terjun in. Mila tampaknya seperti beruang betina yang usianya lebih tua lagi dari kakek buyut Heidi. Mila pun menjelaskan bagaimana caranya agar mereka bisa kembali "Pertama-tama kalian harus mencari sepasa jamur menyala dan mengubahnya menjadi jus, kemudian meminumnya. Berikutnya mereka harus bisa menang mengalahkan Tuan Kelinci dalam sebuah kompetisi lari. Dan yang terakhir, kalian harus menangkap seekor monyet berekor merah dan menyerahkannya kepada ku.

Mereka pun pergi untuk mencari jamur menyala, dan Nico menemukan sepasang jamur berwarna biru yang menyala-nyala, mereka mencampurnya dengan air dan meminumnya. Kemudian mereka menyuruh Ezra untuk mengikuti lomba lari dan mengalahkan Tuan Kelinci, karena Ezra dapat berlari paling cepat diantara mereka, dan benar saja Nico pun memenangkannya. Berikutnya mereka harus menangkap seekor monyet berekor merah, dan menyerahkannya kepada Mila, mereka pun memasang empat perangkap di hutan masing-masing satu, saat sedang menunggu tiba-tiba saja dari perangkap Jeane terdengar suara perangkap menutup. Mereka pun menyereahkannya pada Mila. *"Lalu apa? Kita sudah melakukan semuanya."* ucap Heidi kepada Mila. Mila membaca mantra-mantra aneh dan tiba-tiba saja tubuh mereka berempat terhempas ke udara sangat jauh hingga puluhan meter, tiba-tiba saja mereka kembali berada di rumah Heidi. *"Itu pengalaman yang aneh, sepertinya aku tadi bermimpi."* ucap Nico. Tiba-tiba saja pintu kamar Heidi di ketuk dan kakek nya masuk ke kamar Heidi dan ia

mengatakan bahwa ia tahu apa yang terjadi pada Heidi dan teman-temannya.

Ia pun menceritakan segalanya *"Duu saat aku masih kecil aku tidak pernah memiliki teman, akhirnya suatu sore aku menemukan buku itu di gudang rumah ke dan aku tidak sengaja pergi ke dunia itu. Aku disambut dengan baik oleh hewan-hewan disana, mereka semua temanku, salah-satunya Mila. Dan ternyata orang yang menciptakan buku itu adalah kakek buyutku. Saat aku menemukan dunia itu, aku pun mencari cara agar bisa membuat cara cepat untuk kembali ke dunia ini. Dan aku hanya perlu menggosokkan batu permata ini ditanganku dan aku langsung kembali."* Ucap sang kakek. *"Tapi bunyi berdebum itu bunyi apa?"* tanya Heidi. *"Entahlah."* jawab sang kakek.

####



# Zilong Di Negeri Naga

**(***Rafa Lider***)**

Terdapat suatu tempat diatas awan yang bernama Hidden Land of the Dragon. Tempat tersebut merupakan keadaan dari Great Dragon yang sangat terkenal dengan kehebatannya.

Dari tempat tersebut, sangat banyak petarung kuat yang sudah lahir, dan tidak sembarangan mahluk bisa masuk ke tempat tersebut karena dijaga dengan banyak pengawal kuat dan memiliki banyak jebakan ketika menghadapi penyusup.

Great Dragon sendiri memiliki sekitar 9 putra dengan kemampuan kuat dan memiliki tugas masing-masing. Semua putranya memegang suatu daerah dan bertanggung jawab akan daerah tersebut. Meskipun begitu, kesembilan putra tersebut sangat jarang menemui Great Dragon, kemudian untuk menghilangkan rasa kesepian, kemudian ia mengangkat seorang anak bernama Zilong sebagai anak angkatnya. Zilong sudah dianggap sebagai

anak kepercayaannya, karena Zilong memiliki hati yang baik dan memiliki kemampuan kuat hingga ia sangat percaya padanya.

Selain Zilong, Great Dragon juga memiliki dua murid yang sangat kuat, keduanya adalah Zilong dan Ling, Murid ini memiliki kemampuan yang setara dengan gaya bertarung berbeda dan sangat kuat.

Namun suatu hari, Zilong dan Ling mengalami pertarungan yang membuktikan siapa diantara mereka yang merupakan terhebat. Kemudian pertarungan sengit terjadi, Ling berhasil mengalahkan Zilong dan sangat berharap dengan kemenangan ini dapat membuatnya menjadi penerus dari Great Dragon. Namun sayangnya, Great Dragon lebih memilih Zilong untuk menjadi penerusnya, hal ini membuat Ling sangat kecewa pada keputusan tersebut, dan kemudian Ling pergi dari Hidden Land dan akan melakukan rencana untuk membalaskan dendam.

Beberapa tahun kemudian setelah Ling pergi, Zilong kemudian memiliki seorang murid bernama Chang'e. Mereka berdua sering menghabiskan waktu bersama untuk berlatih. Zilong sangat menyayangi sang murid, dan kemudian memberikan sebuah hadiah berupa Moon Rabbit sebagai kasih sayangnya. Zilong sangat berharap Chang'e dapat mengetahui kekuatan kelinci bulan tersebut dan bisa menggunakannya untuk bertarung dengan sihirnya. Dengan pelatihan dari Zilong, kekuatan sangat murid semakin meningkat. Chang'e sudah mengetahui kekuatan dari dari Moon Rabbit yang diberikan oleh Zilong. Namun sayangnya, ia sangat nakal dan bahkan suatu hari, kelinci atau Moon Rabbit tersebut tidak sengaja memakan sebuah pil suci milik Great Dragon.

Ia hampir kehilangan nyawa ketika memakan pil suci tersebut karena kemarahan dari Great Dragon. Namun untungnya Chang'e dan Zilong berhasil meredakan kemarahan dari Great Dragon. Dengan begitu Moon Rabbit akhirnya tidak berbuat onar lagi. Namun di suatu hari yang damai, munculah Ling yang akan melakukan balas dendam kepada Great Dragon. Ia menatap gurunya dengan kebencian mendalam. Ling juga sebelum itu terus berlatih dan memiliki kekuatan yang tidak terkalahkan di luar Hidden Land. Ketika Ling hendak menyerang Great Dragon, kemudian muncul Zilong untuk menghalangi Ling. Zilong kini tidak sama seperti dulu. Zilong memiliki sebuah senjata Dragon Spear yang menjadikannya lebih kuat. Kemudian kedua senjata Ling (Defiant Sword) dan Zilong (Dragon Spear) saling beradu kekuatan. Efek dari serangannya menghancurkan segala yang ada di dekatnya. Mereka terus bertarung hingga ratusan kali, dari luar Hidden Land ataupun di dalam Hidden Land. Namun keduanya imbang dan tidak bisa mengalahkan satu sama lain. Dengan kekuatan yang sama, keduanya mengeluarkan seluruh kekuatan yang dimilikinya, Ling kemudian mengeluarkan sebuah serangan Tempest of Balade, dan kemudian mengguncang Hidden Land. Setelah itu Zilong bertahan dengan Dragon Spear miliknya.

Kemudian Dragon Spear menyerang dan mengejar Defiant Sowrd dengan aura naga yang sangat kuat. Namun ketika kedua senjata ini saling beradu, dengan tiba-tiba Zilong kemudian menghentikan serangannya. Ling yang kaget, kemudian ragu dan bimbang antara antara akan menarik pedangnya ketika akan mengenai Zilong sudah tidak ingin bertarung kembali. Di pertengahan pertarungan, kemudian mereka mengingat masa kecil ketika berdua berlatih bersama Great Dragon. Ling sadar bahwa

yang membuatnya bingung bukan karena pilihan Great Dragon. Melainkan alasan kenapa bilang bisa dipercaya oleh Great Dragon.

Seketika akan mengenai Zilong, Ling kemudian memutuskan untuk menarik senjatanya. Keduanya menyadari bahwa persahabatan mereka lebih kuat dari kebencian Ling. Atas kejadian tersebut, kemudian membuat Ling sadar akan kesalahannya tersebut. Setelah itu Ling memutuskan untuk meninggalkan Hidden Land dengan damai.

Kemudian Ling terbang terjun dari Hidden Land dengan perasaan damai, Di lain sisi, Zilong sudah menganggap bahwa masalah mereka sudah selesai. Namun tak berhenti disana, rupanya tugas Zilong masih banyak, ia harus menjalankan tugas utamanya yakni menegakan kedamaian dan keadilan seluruh dunia sebagaimana yang selalu diajarkan oleh Great Dragon.

####



# Kadok Kenzy Sang Penyihir Tanpa Sihir

*(Regas Borne)*

Saat 1522 ada dunia semua orang mempunyai kekuatan sihir, semua penyihir mempunyai coretan begitu di muka nya. Walaupun semua orang mempunyai sihir mereka juga tetap mempunyai energi yang terbatas untuk memakai nya. semua orang juga mempunyai sihir yang bermacam macam dan unik seperti boneka santet, peningkatan kekuatan fisik, Teknik salin kekuatan orang lain, dan lain-lain. Dan ada juga ranking peningkatan penyihir, dari peningkatan 6 yang paling lemah sampai peningkatan 1 paling kuat. Tetapi ada peningkatan khusus untuk yang sangat kuat yaitu peningkatan spesial, dan hanya sedikit orang yang ada di peningkatan spesial tersebut. Tetapi pada suatu hari ada seorang anak yang tidak mempunyai kekuatan sama sekali dan tidak ada coretan di muka nya, dan anak itu Bernama Kadok Kenzy. Ia hanya mempunyai bapak yang Bernama zagir, bapak nya terkejut karena anak nya itu orang yang pertama yang tidak memiliki kekuatan/ sihir sedangkan bapak nya mempunyai sihir. Bapak nya Kadok

Kenzy, Zagir ia membawa kabur ia dan anak nya dari kota yang penuh penyihir dan membangun rumah di hutan, karena ia takut anak nya Zagir akan kena hukum atau sebagainya. Zagir bingung *"bagaimana cara nya anak saya Kadok Kenzy bisa menjadi kuat tanpa sihir?",* Zagir pun mempunyai ide yaitu menyuruh Kadok Kenzy Latihan otot yang sangat intens setiap hari, push up 1000 kali, sit up 1000 kali, squat 1000 kali mengangkat beban seberat 50 ton 1000 kali lari 100 km 100 kali sehari. Dan saat itu Kadok Kenzy umur nya masih muda (5 tahun) tetapi Kadok Kenzy tetap laksanakan latihan tersebut.

13 tahun kemudian…

Kadok Kenzy sudah Berumur 18 tahun. Ia sangat kuat sekarang tetapi ia keliatan seperti orang biasa, Kadok Kenzy sekarang bisa berlari di atas air, bisa mengangkat 2 gunung, bisa membuat gempa dengan memukul kebawah, bisa memecahkan batu sebesar mount Everest dengan bersin. Kadok Kenzy ingin ke kota penyihir untuk melihat ada apa saja di dunia ini, Kadok Kenzy sudah sangat kuat tetapi Zagir tetap tidak membolehkan Kadok Kenzy ke kota karena ia takut Kadok Kenzy kenapa-napa dan perjalanan ke kota tersebut itu jauh, sekitar 1000 km.

Malam itu Kadok Kenzy memakai spidol di mukanya untuk membuat coretan seperti penyihir yang lain, dan secara diam diam dia keluar dari rumah nya dan lari ke kotanya. Saking cepat Kadok Kenzy, itu hanya dalam kedipan mata untuk mencapai ke kota penyihir. Di kota tersebut Kadok Kenzy jalan-jalan dan melihat betapa keren nya tempat ini. Kadok Kenzy melihat sebuah toko yang menjual kue, Kadok kenzy pun membeli kue tersebut dengan uang yang dia ambil dari bapak nya sebelum ia pergi dari

rumah. Sampai sekarang belom ada yang sadar Kadok Kenzy tidak mempunyai sihir. Tetapi saat ia sedang di jalan mau keluar gerbang dari kota tersebut, hujan deras pun tiba. Dan coretan spidol yang ada dimuka nya pun mulai menghilang, dan orang lain melihat Kadok Kenzy sebagai penjahat. Dan sang keamanan kota tersebut datang, peningkatan sang keamanan kota itu Tingkat 3 yaitu dianggap kuat di kota itu. Sang keamanan kota itu melempar alat pelacakan kepada Kadok Kenzy tanpa ia sadari. Tetapi saat sang keamanan mengkedip Kadok Kenzy sudah menghilang, tetapi kenyataannya adalah Kadok Kenzy hanya lari dari kota nya ke rumah dalam waktu yang cepat. Tetapi sang keamanan kota itu tetap mempunyai lokasi ia. Sang keamanan kota tersebut sangat terkejut dengan bagaimana cara Kadok Kenzy bisa secepat itu. Tetapi sebagai keamanan kota itu dan ia ingin memastikan Kadok Kenzy tidak akan kembali ke kota nya sama sekali. Sang keamanan kota memakai sihir ia untuk terbang.

2 hari kemudian…

Sang keamanan kota sudah sampai di rumah nya, di dalam rumah nya hanya ada Zagir karena Kadok Kenzy sedang berlatih di luar. Sang keamanan kota terobos memasuki rumah nya dan hanya melihat Zagir. Sang keamanan kota bertanya, "Di mana monster itu??" Zagir pun bingung, tetapi Zagir langsung memahami siapa yang dia maksudkan yaitu anak nya. Zagir menjawab "Dia bukan monster dia hanya anak saya". Sang keamanan tidak peduli yang ia ucapkan ia hanya ingin mengeliminasikan Kadok Kenzy agar ia tidak balik ke kota penyihir lagi. Zagir dan Sang keamanan berkelahi tetapi sang keamanan nya menang karena dia sangat kuat. Sang keamanan kota tersebut pun mengancam mengasih tahu Dimana keberadaan anak nya, tetapi Zagir tidak menjawab.

Saat sang keamanan mau membunuh Zagir, Kadok Kenzy pun datang melihat ayah nya babak belur. Sebelum ia bisa membunuh Zagir dengan kekuatan sihir nya, Kadok Kenzy langsung meninju sang keamanan kota tersebut dengan kekuatan yang sangat kecil, Tetapi sang keamanan tersebut sudah sekarat hampir mati. Sang keamanan pun meminta ampun, Kadok Kenzy pun menjawab *"okeh"* itu saja. Mungkin Kadok Kenzy kuat, tetapi ia juga kurang pintar. Sang keamanan mendegar jawaban itu ia sangat lega ia tidak dibunuh, sang keamanan mempunyai ide buat anak itu walaupun ia tidak mempunyai sihir *"hey kamu cukup kuat apakah kau ingin ikut akademi sihir?"* Kadok Kenzy pun menjawab *"boleh. Apa yang saya harus lakukan untuk memasuki akademi tersebut?". "Kau hanya harus menyamar sebagai penyihir dan mengikuti trial untuk memasuki akademi tersebut."*. Sang keamanan memberikan spidol permanen yang tidak bisa dihapus sama sekali sama sihir dan lain-lain.

Esoknya, Kadok Kenzy berada di trial akademi tersebut. Yang akan uji ia Bernama Irga. Ada 3 langkah untuk ia bisa masuk akademi tersebut dan mendapat peringkatan nya. Langkah pertama ia di bawa ke hutan berbahaya dan harus membunuh makhluk yang berperingkat 4 dalam waktu 5 jam di hutan berbahaya tersebut. Tetapi dalam hanya 5 menit Kadok Kenzy sudah kembali dan sudah membunuh makhluk nya. Irga pun terkejut dengan bagaimana cara nya ia membunuh makhluk nya dalam waktu sangat singkat. Penyihir yang pernah mengikuti trial ini banyak yang gagal. Irgi mengagumi kekuatan nya Kadok Kenzy, Ia melewati langkah yang kedua dan langsung ke langkah ketiga yaitu Kadok Kenzy harus membuka pintu seberat 1000 ton dengan sihir nya. Kadok Kenzy berpura pura memakai sihir yang ia namai yaitu *"sihir peningkatan otot"* dan ia membuka pintu nya dengan sangat mudah tanpa sihir,

tetapi Irgi tidak mengetahui ia tidak memakai sihir tetapi dengan otot nya saja.

Hari berikutnya Kadok Kenzy mendapat kamar sendiri di tempat akademi tersebut dan mempunyai rekan juga Bernama Pendra. Pendra menggunakan sihir ucapan terkutuk. Kekuatan itu setiap yang ia katakan akan terjadi seperti *"berhenti"* dan musuh nya akan berhenti. Tetapi ada kekurangan nya yaitu menggunakan energi yang banyak dan memuntahi darah atau apa yang ia bilang akan terjadi pada ia juga. Ia juga mendapat peringkatnnya, saat ia tahu ia terkejut karena ia hanya dapat peringkat 6 yang paling lemah. Tapi ia tidak terlalu peduli. Beberapa jam kemudian ia mendapar misi dengan rekan nya, saat itu mereka berdua hanya peringkat 6 dan mendapat misi untuk mengalahkan monster peringkat 4. Pendra pun ketar ketir saat mengetahui misi nya harus mengalahkan monster peringkat 4, dan Kadok Kenzy sama sekali tidak peduli dan tetap menjalankan misi nya. Saat mereka berdua tiba di tujuan nya Pendra menggunakan sihir ucapan terkutuk menyuruh nya untuk meledak. Monster tersebut terluka tetapi Pendra juga terluka, saat Pendra mengkira mereka berdua akan mati. Kadok Kenzy memukul monster tersebut dan membuat nya mati dengan satu pukulan. Pendra pun terkejut, ia mengatakan *"bagaimana cara nya??"* Kenzy menjawab *"otot :D"*. Hari berikut nya peringkatnnya Kadok Kenzy meningkat menjadi peringkat 1 dan mendapat rekan baru bernama Kenau.

Kekuatan ia itu keburuntungan, Kenau hanya sangat beruntung seperti tonjokan nya mengenai titik lemah musuh. Berita tersebut membuat semua orang di akademi terkejut karena ini hal pertama yang terjadi dalam sepanjang masa penyihir-penyihir. Saat Kadok Kenzy mendapat peringkatnnya ia langsung di kasih misi untuk

membunuh monster peringkat SPESIAL Bernama Arjunja. Tetapi Kadok Kenzy tidak terlalu takut atau terkejut tetapi rekan nya agak sedikit khawatir. Ia langsung melaksanakan misinya. Saat Kadok Kenzy dan Kenau menyampai tujuan nya, monster tersebut kelihatan seperti manusia biasa tapi ia luar biasa.

Kekuatan sihir nya itu gunung berapi/api. Kenau bilang ke Kadok Kenzy *"biar kan saya lawan dia"*. *"okeh"* dijawab Kadok Kenzy. Tanpa Kenau sadari Arjunja sudah melempar bola api kepada Kenau, tetapi dengan kekuatan keburuntungan nya Kenau tidak sengaja menjatuh kan koin ke lantai dan saat di ambil oleh Kenau, Kenau juga menghindari kekuatan bola api Arjunja. Kenau setelah mengambil koin ia langsung lari kepada arjunja dan mengumpulkan kekuatan energi di tinjuan nya dan menghasilkan *"tinjuan kilat"* tinjuan tersebut itu SANGAT kuat dan bisa di pake oleh semua penyihir tetapi sangat susah untuk bisa memakainya, dan kalau bisa tinjuan kilat bisa dipake berkali kali berturut-turut. Dan itu yang dilakukan oleh kenau 3 kali dan membuat Arjunja sekarat. Tetapi Arjunja sebagai peringkat spesial dia tidak mungkin gampang dikalahkan. Saat Kenau ingin mengenai tinjuan kilat ketiga, tinjuan kilat nya dihindari dan Arjunja mempunyai kesempatan untuk mengenai nya dengan kekuatan terkuat nya. *"bola api maksimal"* dan saat itu.. Keburuntungan nya Kenau sudah habis dan ia terkena bola api maksimal. Kenau sekarang sekarat tidak bisa bergerak… dan pas Arjunja ingin menghabisi Kenau, Kenau memakai jurus terkuatnya. *"perluasan ruangan. Pertaruhan kosong"* Teknik partaruhan kosong itu ia mempuat perluasan ruangan ia sendiri dan tempat tersebut mempunyai mesin *jackpot*, ada kemungkinan 1/100 ia mendapat *jackpot* dan dapat hadiah yaitu dalam 4 menit dan 11 detik Kenau akan selalu beregenarasi, mempunyai energi tak terbatas,

dan tak bisa mati. Teknik perluasan ruangan semua penyihir bisa memakai nya tetapi perluasan ruangan orang lain berbeda dan unik. Tetapi sangat sedikit yang bisa karena sangat susah untuk memakai nya dan membuang banyak energi. Walaupun dengan kemungkinan 1/100 untuk dapat *jackpot*, Kenau mendapatkan jackpot. Dan didalam 4 menit 11 detik Kenau tak terkalahkan. Kenau langsung bangun dan memukul Arjunja dengan tinjuan kilat sebanyak 5 kali!. Itu membuat Arjunja sangat lemah sekarang dan karena Ia sudah memakai kekuatan bola api maksimal dan membuang banyak energi. Tetapi dengan sisa kekuatan itu Arjunja dengan kekuatan penuh nya menggunakan tinjuan kilat dan membuat lubang di perut Kenau. Tetapi Kenau tetap mempunyai jackpot nya karena belum habis dan masih ada 30 detik lagi, Kenau pun beregenerasi dan sebelum menghabiskan Arjunja. Kenau mengatakan. "berdiri bangga Arjunja. Kamu kuat" dan Kenau menghabiskan Arjunja.

Kadok Kenzy tepuk tangan setelah menyaksikan pertarungan keren tersebut. Dan mereka pun jalan kembali ke akademi nya. Tetapi saat di jalan balik ke akademi mereka bertemu monster terkuat sepanjang masa. Selama 1000 tahun monster tersebut Bernama hairus. Kekuatan Hairus itu memotong, hairus tetap yang terkuat dalam masa penyihir. Kenau pun merinding, pertama kali lihat Hairus. Tetapi ia merasa harus melawan Hairus, Kadok Kenzy menyuruh Kenau istirahat dan membiarkan Kadok Kenzy melawan, Kenau sangat khawatir sama Kadok Kenzy karena ia juga baru masuk akademi. Hairus pun menggunakan jurus membelah dan mengenai Kadok Kenzy tetapi Kadok Kenzy kelihatan tidak kenapa-napa. Kadok Kenzy pun berjalan kearah Hairus, ini pertama kali Hairus merasakan rasa takut dalam 1000 tahun. Hairus pun menggunakan jurus membelah berkali kali sampai ribuan kali. Tetapi

Kadok Kenzy tidak merasakan sakit apapun, dan menonjok Hairus dengan kekuatan penuh. Dan membuat Hairus sangat terluka tetapi ia memakai jurus Teknik memutar ulang untuk membuat kondisi tubuh nya seperti semula/beregenerasi. Saat Hairus baru beregenerasi Kadok Kenzy sudah ada di depan Hairus dan Kadok Kenzy memakai "ribuan tonjokan" dan membuat Hairus sangat babak belur dan memaksakan Hairus untuk menggunakan perluasan ruangannya. "kuil jahat" perluasan ruangan tersebut membuat semua nya yang ada di ruangan tersebut terkena belah beribuan kali dalam waktu sedetik. Dalam 1000 tahun siapapun yang terkena dalam perluasan ruangannya akan terjamin mati. Kecuali Kadok Kenzy. Ia berjalan kepada Hairus dalam perluasan ruangan nya dan hanya terkena goresan. Hal tersebut membuat Hairus panik dan Ia akan melakukan sesuatu yang ia akan pertama kali gunakan dalam 1000 tahun.

Sesuatu yang ia lakukan adalah memanggil makhluk lebih kuat dari Hairus dan cepat beradaptasi dengan musuhnya dan membunuh musuh nya. Ia menyaut "DENGAN HARTA KARUN INI AKU MEMANGGIL" dan makhluk tersebut terpanggil. Makhluk tersebut Bernama Gaari. Gaari dan Hairus bergegas kepada Kadok Kenzy dan memukul nya, menggunakan sihir memotong nya. Tetapi Kadok Kenzy tidak merasakan apapun selama di pukul dan di kenakan sihir memotong Hairus. Dan Kadok Kenzy pun membilang kepada Hairus dan Gaari. "aku sudah bermain nya" dan saat itu Hairus monster terkuat sepanjang masa dan Gaara makhluk lebih kuat dari Hairus dan Kadok Kenzy yang sekarang akan menjadi penyihir (tanpa sihir) terkuat di masa ini, mereka bertiga mengeluarkan 120% potensi mereka. Mereka bertiga bertarung saling menukar tinju. Dan Kadok Kenzy

mengatakan sesuatu yang membuat Hairus Dan Gaara merinding. "alasan kau terkuat sepanjang masa selama 1000 tahun adalah.. karena saya belum terlahir" dan meninju Hairus dan Gaara sampai mereka sekarat sekali dan kehabisan energi. Kadok Kenzy sebelum mengakhiri mereka Kadok Kenzy membilang kepada Hairus dan Gaara "Aku adalah kamu. Persamaan kita adalah kita kuat. Tetapi saya jauh lebih kuat. Diseluruh langit dan bumi, hanya saya yang terhormat." Saat Hairus dan Gaara mendegarkan itu mereka pun lari merangka dan Kadok Kenzy mengejar mereka sambil jalan. Hairus dan Gaara berusaha untuk kabur dari Kadok Kenzy tetapi mereka sudah sangat lemah dan susah gerak nya. dan saat mereka sudah tidak bisa merangka lagi Kadok Kenzy membunuh mereka dengan cara yang sangat sadis. Memutuskan tangan dan kaki satu persatu lalu memecahkan kepalanya. Dan Kadok Kenzy mengambil nama "penyihir terkuat masa ini!".

Selama Kadok Kenzy sedang bertarung banyak penyihir menyaksikan pertarungan tersebut, dan ada salah satu penyihir yang menanya "Mengapa kamu tidak menggunakan sihir selama pertarungan tersebut?" Kadok Kenzy pun menjawab "Sebenarnya.. saya tidak mempunyai sihir sama sekali..". Semua penyihir pun terkejut dan menyaut kepada Kadok Kenzy "pembohong!" "Kenapa bisa masuk akademi?? Curang!!" "bunuh diri aja sono!!!" Kadok Kenzy pun Marah karena ia sudah membantu para penyihir dengan membunuh monster terkuat sepanjang masa selama 1000 tahun dan Kadok Kenzy pun marah. Karena itu Kadok Kenzy membunuh semua orang yang ada disitu rekan ia pun Kadok Kenzy bunuh. Saat semua nya disitu sudah mati Kadok Kenzy pun berlari dan membunuh semua orang 1 per 1 dengan waktu sangat singkat yaitu 200.000 orang per detik. Semua penyihir di dunia langsung

mengetahui tentang hal tersebut dan pernyihir penyihir tau mereka tidak bisa apa-apa karena Kadok Kenzy terlalu kuat. Saat semua penyihir sudah dibunuh Kadok Kenzy pun meledakan bumi dengan tinjuan sangat keras kebawah. Saat sudah menghancurkan bumi ia sekarang ada di luar angkasa, tetapi itu tidak akan membunuh nya karena Kadok Kenzy sudah beradaptasi kepada Luar angkasa. Dan ia pun berlari dengan sangat cepat. Saking cepat nya ia melebihi kecepatan Cahaya dengan 10000 lebih cepat. Ia menghancur kan semua planet dan semua Bintang yang ada hingga sudah tidak ada planet atau Bintang satu pun. Dan Kadok Kenzy dengan kecepatan itu ia mencoba berlari sampai ia ke dimensi lain dan menghancurkan semua nya sampai sudah tidak ada lagi yang masih hidup.

####



# Petualangan Kadek dan Negeri Sihir

*(Zahir Andromeda Kurniawan)*

Pada suatu hari, di Negeri Sihir, hiduplah seorang anak muda bernama Kadek, ia selalu diejek dan dibully karena dia tidak memiliki kekuatan sihir. Disaat orang-orang lain di Negeri Sihir mempunyai kekuatan sihir nya masing-masing, Kadek yang pada saat itu sudah berumur 17 tahun, masih belum memiliki kekuatan apa-apa. Walaupun Kadek tidak mempunyai kekuatan apa-apa, tapi semangat berjuang diri Kadek sangatlah besar, ia tinggal pedesaan dania termasuk golongan atau kelas paling rendah di Negeri Sihir, sehingga ia bercita-cita ingin membanggakan orang tuanya yang telah lama ditinggal.

Sejak berumur 10 tahun, Kadek diurus oleh seorang bapak-bapak yang pintar dan bijak bernama Regas, Regas sangat peduli kepada Kadek, karena ia merasa Kadek seperti anaknya sendiri. Pemerintahan Negeri Sihir pada saat itu sangat korup, pejabat-pejabat dan masyarakat golongan kelas tinggi dengan puasnya

menikmati kekayaan mereka, sedangkan masyarakat golongan kelas bawah bertarung melawan kemiskinan dan kelaparan.

Raja yang memimpin Negeri Sihir pada saat itu bernama Radian, ia adalah raja yang sangat buruk dan kejam, ia membiarkan masyarakatgolongan kelas bawah mengalami kelaparan dan kemiskinan, sedangkan ia sendiri hanya fokus kepada kekayaan dan kekuasaan yang ia miliki. Selain Raja Radian, ada menteri-menteri dan ada 3 menteri yang menjadi bawahan Raja Radian, yaitu perdana menteri Darren, menteri pertahananJuna, dan menteri keuangan Fairus, Darren memiliki jabatan yang paling tinggi diantara menteri-menteri lainnya karena ia adalah seorang perdana menteri.

Pada suatu malam, saat yang lain sedang tidur, Kadek terbangun dan ia melihat Regas diam-diam keluar dari dinding kerajaan dan menuju sebuah hutan ditengah-tengah antara kerajaan Sihir, Peri, Kurcaci, Orc, dan Manusia. Ia mengikuti pergerakan Regas sampai ke tengah hutan dan ia melihat sebuah gua besar beserta 4 orang yang tidak ia kenali. Saat ia masuk kedalam gua tersebut, Regas pun sadar bahwa selama ini ia sedang diikuti oleh seseorang dan ia pun segera menyerang Kadek, Regas mengira bahwa orang yang mengikutinya selama ini adalah seorang penjagadari Negeri Sihir. Saat Regas mengetahui bahwa orang yang telah mengikutinya selama ini adalah Kadek ia pun meminta maaf dan menghukum Kadek atas kelakuannya, ia pun menyuruh kadek untuk kembali ke Negeri Peri, namun sebelum ia kembali, ia didatangi 4 orang misterius tadi, mereka bernama Rendra yang merupakan Orc, Asha yang merupakan Peri, Keanu yang merupakan kurcaci, dan Arga yang merupakan Manusia, mereka semua adalah murid-murid dari Regas yang ternyata selama ini, ia sedang mempersiapkan orang-orang untuk membantunya melawan pemerintahan-pemerintahan

yang korup. 4 orang tersebut meminta Regas untuk merekrut Kadek ikut bersama mereka berjuang melawan pemerintahan-pemerintahan yang korup, Regas pun setuju, dan pada saat itu mereka pun menjadi teman.

Ternyata selama ini Regas adalah kakak kandung dari Raja Radian yang merupakan raja Negeri Sihir, awalnya Regas ingin dijadikan raja Negeri Sihir sebelum ayah mereka meninggal, namun Radian merasa iri dan menyebarkan berita palsu bahwa Regas hanya ingin kekayaan dan kekuasaan dari ayah mereka kepada menteri-menteri maupun masyarakat Negeri Sihir, dan akhirnya Regas pun diasingkan, namun pada akhirnya regas berhasil masuk kembali secara diam-diam ke Negeri Sihir dan tinggal di sebuah pedesaan di ujung Negeri Sihir. Karena Regas telah diasingkan, satu-satunya opsi untuk siapa yang akan menjadi penerus tahta hanyalah Radian, sehingga Radian pun menjadi raja Negeri Sihir.

Radian memiliki sifat yang egois dan kejam, ia juga memiliki sihir berkekuatan api dan memiliki kemampuan memanipulasi orang-orang sekitar, sedangkan Regas memiliki sifat yang pintar dan bijaksana, ia memiliki sihir berkekuatan petir, ia sering memberikan nasihat-nasihat dan saran-saran yang bijak yang tentunya bermanfaat untuk orang lain. Regas menyuruh murid-muridnya untuk tidak menjadi seperti adiknya yang egois dan kejam.

Kemudian pada saat matahari terbit, keenam dari mereka pun balik menuju negerinya masing-masing, Rendra ke Negeri Orc, Asha ke Negeri Peri, Keanu ke Negeri Kurcaci, arga ke Kerajaan Manusia, Kadek dan Regas ke Negeri Sihir. Pada saat di negeri sihir, Regas menyarankan Kadek untuk ikut latihan bertarung bersamanya, Kadek pun setuju, walau diawal-awal Kadek merasa kesusahan,

lama-lama Kadek pun merasa terbiasa dengan latihannya, ia pun latihan selama 3 tahun.

Pada saat Kadek berumur 20 tahun, ia diajak Regas pergi ke hutan yang sama seperti waktu itu, ia bertemu dengan teman-teman lamanya Rendra, Asha, Keanu, dan Arga. Mereka merencanakan untuk menyerang pemerintahan Negeri Sihir yang saat itu masih dipimpin oleh Raja Radian, Regas berencana untuk menyerahkan diri kepada pemerintahan agar ia dapat menemui Radian dan Kadek menyamar sebagai seorang prajurit bawahan yang mengawal Regas, 4 teman-teman Kadek akan menyerang istana pada saat pertahanannya telah dijebol oleh Kadek dan Regas, mereka pun setuju dengan ide Regas. Pada hari penyerangan, Regas pun mengikuti rencananya, ia akan menyerahkan diri kepada Radian, Kadek menyamar sebagai prajurit bawahan yang mengawalnya, dan 4 murid lainnya datang saat pertahanan telah dijebol. Regas pun menyerahkan diri dan ia ditangkap oleh prajurit Negeri Sihir, Kadek mengalihkan perhatian salah satu prajurit untuk menyerangnya dan mengambil seragamnya. Pada saat mereka sudah sampai ke istana, Raja Radian pun menampakan dirinya, dengan penuh emosi, ia menanyakan kepada orang-orang yang ada di istana pada saat itu termasuk menteri-menteri bagaimana bisa kakak nya masuk kembali ke kerajaannya. Dengan penuh emosi ia pun menyerang Regas, duel antara saudara kakak dan adik ini pun terjadi, di awal-awal Radian tampak lebih kuat karena ia kesal dengan kakaknya, namun semakin lama Regas tampak mampu mengimbangi kekuatan Radian, bahkan sampai melempar Radian ke tembok.

Kadek melawan sang Perdana Menteri alias Darren, awalnya ia merasa kewalahan melawan Darren, namun semakin lama ia menjadi semakin kuat, dan mampu mengalahkan Darren. Pada

saat pertarungan itu terjadi, Rendra, Asha, Keanu, dan Arga menerobos masuk ke istana, Arga melawan Menteri Pertahanan alias Juna, Asha melawan melawan Menteri Keuangan alias Fairus, Keanu dan Rendra melawan prajurit-prajurit Negeri penyihir. Pada saat pertarungan hebat antara Regas dan Radian, melempar Regas hingga terjatuh dan berniat ingin membakar Regas, namun Kadek menangkis serangan Radian. Kadek dan Regas pun bekerja sama untuk mengalahkan Radian, pada saat Radian mulai kewalahan, ia pun mengeluarkan kekuatan aslinya yaitu kekuatan Sihir Hitam, dengan mudahnya ia menumbangkan Kadek dan Regas. Pada saat Regas tengah lengah, Radian pun menyerangnya tanpa henti, hingga Regas pun sekarat, Kadek berusaha untuk menghentikan Radian tetapi ia tidak mampu. Pada momen terakhir Regas, ia berpesan kepada Kadek untuk pantang menyerah dan selalu berjuang karena sesungguhnya, penghambat sebuah kesuksesan bukanlah kegagalan, melainkan kemalasan. Radian pun mengeluarkan serangan terakhirnya kepada Regas dan Regas pun tewas ditangan adiknya sendiri. Kadek pun marah ia menyerang Radian, namun kekuatan Kadek bukan tandingan Radian, meski ia dibantu 4 teman-temannya, ia masih belum bisa mengimbangi kekuatan Radian. Radian pun menyerangnya berkali-kali hingga ia hampir sekarat, pada momen ini ia teringat dengan pesan Regas. Ia pun mengeluarkan kekuatan aslinya dan menyerap kekuatan Regas sehingga ia memiliki kekuatan Sihir Putih. Ia berhasil mengimbangi Radian, duel hebat kedua pun terjadi Pada saat mereka duel, Kadek tampak dapat memenangkan pertarungan karena ia telah menyerap kekuatan Regas, namun pada saat itulah Radian mengeluarkan semua kekuatannya,Kadek tidak ingin menyerah, ia pun juga mengeluarkan semua kekuatannya.

Mereka berdua mengeluarkan serangan energi yang sangat besar, pada saat dua energi tersebut menyentuh satu sama lain, ledakan besar pun terjadi, menghancurkan kawasan sekitar, namun teman-teman kadek keluar selamat karena mereka keluar dari istana saat pertarungan tersebut terjadi.

Pada saat pertarungan hampir selesai, Kadek menyerang Radian tanpa ampun, karena ia kesal Radian telah menewaskan Regas. Pada saat Radian sekarat, Kadek pun mendengar suara bisikan Regas untuk berhenti, Kadek pun berhenti atas suruhan regas untuk tidak melanjutkan pertarungan. Prajurit-prajurit yang lain pun datang, mereka mendengar kronologi kejadian tersebut dari teman-teman Kadek, dan akhirnya mereka memenjarakan  Radian beserta para menterinya.

Kini, Kadek menjabat sebagai Raja dari Negeri Sihir, namun ia menjadi raja yang sangat baik, ia mendonasikan beberapa kekayaannya kepada orang-orang yang kurang mampu dan ia membayar biaya kerusakan yang terjadi pada saat pertarungannya melawan Radian. Ia juga menggunakan kekuasaannya untuk menjalin hubungan antar 5 kerajaan, Sihir, Orc, Peri, Kurcaci, dan Manusia. 3 tahun kemudian, Kadek  dan teman-temannya mengunjungi makam Regas yang dikubur di pemakaman kerajaan, mengingatmomen-momen di masa lalu.

####



# Kisah Horor Saat Berkemah

*(Zaskya Aqila Arsyah)*

Pada musim panas, di hari yang cerah ada seorang anak bernama Gwen, ia memiliki teman yang bernama Lilou dan Hanna. Mereka bertemu di SMP Independent School tepatnya pada saat perpindahan kelas 8.

Saat sedang asik berbincang di kantin Gwen dan teman-teman lainnya mendengar suara bel berbunyi yang mengharuskan mereka untuk naik ke atas. Saat sedang pembelajaran Pak Alam yaitu guru seni rupa.

Pada saat pembelajaran di mulai kelas terasa sangat sunyi, hal itupun langsung di sadari oleh Pak Alam *"tidak biasanya ya kelas ini sunyi, biasanya berisik banget"* ucap Pak Alam. Agar memecahkan kesunyian tersebut Pak Alam memberitahu kepada kita semua berita menyenangkan *"anak-anak bapak ingin memberitahu kalian tentang berita menyenangkan"* teman-teman yang ada di kelas pun merasa kepo tentang hal itu sontak mereka langsung bilang *"waduh*

*pak, berita apa tuh" "iya pak kepo nih"* ternyata hal tersebut berhasil memecahkan kesunyian di kelas itu. Gwen, Lilou dan Hanna pun langsung bisik-bisik *"kira-kira berita apa ya yangmenyenangkan"* ucap Lilou, *"iya woy kepo deh gue"* ucap Gwen, Hanna pun langsung bilang *"gue malah pengen banget beritanya bersangkutan dengan cerita horor yang sering gue tonton"* yaa Hanna adalah orang yang paling berani di antara mereka bertiga, *"apaan sih udah aaa gue takut"* hal itupun membuat Hanna dan Lilou tertawa *"hahahaha iya nih Hanna kebanyakan nonton nadia omara"* buat yang belum tau Nadia Omara adalah seorang youtuber yang sering bercerita horor tentang para penggemarnya, *"heh nonton cerita horor tuh asik banget tau"* balas Hanna *"iya deh sipaling suka horor"* ucap Gwen dan Lilou, sibuk tentang percakapan mereka sampai-sampai mereka tidak sadar jika dari tadi Pak Alam melihat hal tersebut *"sudah belum ngobrolnya Gwen, Hanna, Lilou?"* hal tersebut sontak membuat tiga orang tersebut kaget serta tertawa becanda *"maaf pak, lagian bapak lama sih kasih infonya", "iya nih nanti keburu pulang pak"* ucap Dani salah satu siswa kelas tersebut, *"lebay deh kamu Dani orang masih 5 jam lagi kita pulang"* ucap Pak Alam, *"yaudah karena kalian kepo jadi bapak kasih tau deh, berita menyenangkannya adalah kita akan berkemah bersama", "HAH YANG BENER PAK?" "WIDIHHH kelas berapa aja pak?" "tanggal berapa pak?"* tanya siswa-siswa dari kelas 8f *"yang akan berkemah hanya satu angkatan saja, untuk tanggal berapa bapak dan ibu guru akan rapat lagi untuk menentukan jadwal tersebut"* jelas Pak Alam *"kalau bisa secepatnya pak, bosen saya di rumah", "hahaha iya nanti bapak dan ibu guru liat lagi, sebelum berkemah mulai dari sekarang kalau bisa kalian olahraga kecil-kecilan ya dirumah" "BAIK PAK"* ucap semua anak-anak kelas 8f*,"Ya sudah sekarang saatnya kita melanjutkan pelajaran ini"* lanjut Pak Alam.

Saat pulang sekolah Gwen dan dua temannya mampir ke kafe yang berada di depan sekolah mereka sambil berbincang tentang berita yang Pak Alam sampaikan, *"EHHH kira-kira kapan ya kemahnya"* tanya Hanna *"kayaknya tunggu ujian sekolah dulu ga sih?"* tanya Lilou *"iya deh kayaknya soalnya guru-guru pasti sibuk nyiapin materi soal buat ujian nanti"* saut Gwen, sudah hampir 2 jam mereka berada di kafe tersebut *"ehh kalian di jemputnya jam berapa? Gue kalau di atas setengah tiga gabisa ada les soalnya"* ucap *Lilou "terserah lo aja sih kalau sekarang juga boleh, istirahat dulu kan di rumah sebelum les"* saut Gwen *"kalau kalian pada pulang gue juga deh"* bilang Hanna *"yaudah sekarang aja biar bareng"* ucap Lilou *"OKEE"* saut Gwen dan Hanna.

Hari demi hari telah di lewati oleh mereka, seminggu sebelum ujian mereka mendapatkan informasi jika angkatan meraka akan berkemah pada tanggal 15 April 2024 seminggu setelah ujian mereka selesai. Seminggu telah berakhir akhirnya ini adalah hari yang mereka tunggu-tunggu datang, *"hai guys kangen ga sama akuu"* ucap Gwen *"engga"* celetuh Hanna dengan mata yang julid *"dihh apaansih ngeselin banget" "ya lagian sih alay banget masa seminggu beda kelas aja pake acara kangen" "udah-udah kalian tuh ya" saut Lilou "yaudah maaf"* ucap Hanna dan Gwen "ehh kalian hari ini ga ada acara apa-apa kan? Temenin gue belanja yuk buat perkemahan besok" tanya Lilou "AYOOO AJA GUE MAH" saut Gwen "oh iya yah seminggu lagi kita kemah, aduhh ga sabar deh gue" ucap Hanna "iyaa nih ga sabar, btw nanti kita nginep dimana deh?" tanya Lilou "di dekat gunung gitu sih katanya, soalnya gue denger kelas sebelah ngomong kaya gitu" jawab Gwen "aduh takut ada kejadian horor deh" ucap Lilou sambil menghela nafasnya "santai aja ga sih, kalian udah pada packing buat senin besok?" tanya Hanna "udah kok" balas Gwen "iya gue juga udah lu sendiri Lil?" tanya Hanna kepada Lilou "udah

paling tinggal beli cemilan buat di bus"jawab Lilou. Senin tanggal 15 April telah datang dan sekarang angkatan kelas 8 sudah berada di bus, kendaraan yang mereka gunakan untuk berkemah. Saat sudah sampai di tempat tujuan selama 2 jam di bus "akhirnya sampe juga, pegel cuy" ngeluh Hanna sambil memegang tengkuk lehernya "baik anak-anak, sekarang kita kumpul dulu nanti jam 10 waktunya kita menuju ke tenda yang akan kalian tempati selama 4 hari disini, tapi sebelum itu adakah baiknya kita berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing", saat ini sudah ada di rumah warga yang bernama Bu Darmi. "ayo anak-anak masuk, barang-barangnya letakan di depan aja nanti biar suami ibu aja yang bawa ke dalam" ujar Bu Darmi saat kita sampai di teras rumahnya, "eh iya bu, buat barangnya biar kita aja" balas Gwen dengan suara yang sopan, rumah Bu Darmi adalah rumah yang paling dekat dengan tempat kemah kita jadi kita menempatkan barang-barang dan tas kita di rumah tersebut. Di tenda yang di tempati oleh Gwen, Hanna dan Lilou berisi 8 orang siswa lainnya yang pasti adalah perempuan semua, setiap tenda akan diisi oleh 8 sampai 12 siswa sesuai dengan besar tenda yang mereka miliki. Sebelum masuk ketenda untuk istirahat kita di wajibkan untuk melakukan ibadah sholat dzuhur dan makan siang terlebih dahulu, "Han lo udah bawa baju tebel buat nanti malam?, kayaknya bakal dingin banget ga sih nanti" ujar Lilou kepada Hanna "udah kok, ga kebayang nanti malam sedingin apa sekarang aja yang masih siang udah sedingin ini", tiba saatnya mereka untuk berkumpul kembali di lapangan untuk para guru menyampaikan informasi "baik anak-anak sebelumnya ibu mau berterima kasih kepada kalian yang sudah mau ikut berkemah disini, kami ada sedikit informasi dan peraturan selama berkemah disini" ucap Bu Rani kepala sekolah kita "yang pertama adalah jangan

keluar dari tempat kemah setelah jam 6 malam, yang kedua adalah sopan kepada warga atau orang-orang yang tinggal di dekat sini" lanjut Bu Rani "BAIK BU" jawab seluruh siswa dengan kompak. Malam telah tiba waktunya istirahat bagi para siswa karena besok meraka akan senam pagi bersama, tapi Hanna tidak bisa tidur sama sekali padahal semua teman yang ada di tendanya sudah pada masuk ke alam mimpi semua. Hanna hanya berdia dan melamun sampai pada akhirnya Hanna meminta salah satu temannya untuk ke toilet untuk buang air kecil "Sophia bangun dong temenin gue ke toilet" ucap Hanna sambil membangunkan Sophia dengan cara menggoyangkan tangannya, "eghh… kamu aja sendiri aku masih ngantuk" ucap Sophia sengan mata yang tertutup, karena tidak enak dengan keadaan temannya yang masih ngantuk dan sudah terlelap Hanna memutuskan untuk pergi sendiri ke toilet. Saat sudah selesai keluar dari toilet Hanna makin tambah tidak bisa tidur, akhirnya Hanna memutuskan untuk berda di luar tenda sementara sambil menikmati hembusan angin malam. Tak berselang lama setelah menikmata angin malam Hanna mulai merasa ngantuk, tapi tiba-tiba ia merasakan ada yang memanggil namanya "hanna…" dengan suara yang sangat halus, karena kaget dengan hal itu Hanna berusaha untuk tidak takut dengan hal tersebut ia malah jawab dengan suara yang cukup lantang "iyaa, siapa ya? Udah malem loh ini" mungkin karena sering menonton film horor itulah yang membuat Hanna sudah terbiasa dengan hal itu, sudah dua menit berlalu tapi tidak ada yang menjawab pertanyaan Hanna, pada akhirnya dengan perasaan yang penasaran Hanna memutuskan untuk masuk kembali ke tenda dan tidur. Pada saat pagi saa melakukan senam bersama Hanna melihat ada yang seseorang yang mengintip aktivitas mereka dari celah jendela rumah yang ada di

rumah Bu Darmi, Hanna mencoba untuk positif thinking mungkin itu anaknya Bu Darmi, tetapi dari awal sampai akhir senam anak itu terus melihat ke arah luar tapi Hanna mencoba untuk tidak peduli dan memilih untuk mengobrol dengan Gwen dan Lilou serta menceritakan kejadian yang ia alami tadi malam, "ah masa sih perasaan lo doang kali itu" ucap Gwen setelah mendengar hal yang Hanna alami "iya lu kan sering nonton cerita-cerita horor" ucap Lilou, "engga ih orang gue denger dengan jelas ada yang manggil" "tapi ya mana mungkin ada orang yang gabut manggil lu jam 11 malam" ujar Gwen, Hanna berfikir ada benarnya juga tentang apa yang Gwen bilang dan memilih untuk melupakan kejadian tersebut. Malam ke-2 setelah berkemah Hanna sudah melupakan kejadian tersebut ia pun sudah bersiap untuk tidur di jam 9 malam karena lelah dengan aktifitas yang ia jalani di sepanjang hari ini. Saat Hanna sudah tidur dengan lelap, Gwen secara tiba-tiba masuk ke dalam tenda dengan keadaan yang panik sontak dengan hal itu yang membuat Hanna terbangun dari tidurnya "ada apa Gwen kok keringetan?" tanya salah satu teman yang berada di dalam tenda "tad-tadi gue liat ada mahkluk yang serem" dengan suara yang panik "HAH DIMANA GWEN?" tanya mereka "di kamar mandi pas gue lagi ngaca tiba-tiba ada suara yang manggil nama gue, suaranya tuh halus banget, karena gue kepo ya gue cari pas udah ada di depan bilik pintu kamar mandi satunya, gue langsung tanya dong itu kamu ya?" dengan suara yang bergetar "Gwen tenang lo sekarang udah sama kita kok" "iya Gwen tarik nafas lo dan lanjutin ceritanya" ujar mereka sambil menenangkan Gwen "tiba-tiba aja pintunya kebuka, terus gue lihat ada cewe yang rambutnya berantakan, bajunya kotor terus basah kaya habis kena banjir gitu" hal itu membuat Hanna teringat tentang cewe yang ia lihat saat

senam tadi pagi, Hanna pun berusaha untuk ikut menenangkan Gwen karena ia tahu Gwen adalah anak yang penakut dan dia khawatir jika hal itu akan membuat teman-temanya lebih panik lagi. Saat di pagi hari setelah hal tadi malam terjadi rencananya Hanna ingin memberitahu hal ini kepada guru karena takut jika hal ini akan semakin bahaya, pas lagi jalan menuju guru Lilou tiba-tiba saja menghampiri Hanna dan berkata "Han lo mau bilang ke guru ya tentang kejadian semalam?" ujar Lilou "iyaa, kenapa lo mau ikut?" "eh-gue mau ngomong seseatu Han" "ohh ngomong apa Li" ujar Hanna dengan raut wajah yang penasaran "kayaknya gue tahu deh siapa cewe yang semalem Gwen bilang" Hanna melotot dengan hal yang baru Lilou bilang "k-kok bisa" "iyaa setelah kejadian semalam pas kalian tidur sehabis ceritanya Gwen, gue gak bisa tidur lagi karena penasaran sama hal itu, terus pas keluar dari tenda gue lihat ada Bu Darmi lagi di dapur yaa gue samperin dong" "ehh Li maaf nih kalau nyela tapi lebih baik kita ke tempat yang rada sepi aja yuk" sela Hanna, saat sudah di tempat yang rada sepi Lilou pun melanjutkan cerita tersebut "pas lagi di dapur gue cerita semua kejadian yang kita alami, ekspresinya Bu Darmi kaget banget, dia juga nanya-nanya tentang penampilannya" lanjut Lilou dengan ceritanya "terus lu bilang apa" tanya Hanna "ya gue jawab dengan jujur lah, sama gue ceritain kejadian yang lo alamin juga DAN LO TAU BU DARMI BILANG APA!?" "bilang apa" ucap Hanna dengan tangan yang sudah gemetar "Bu Darmi bilang dia anakku" "HAH K-KOK BISAAA" teriak Hanna dengan suara yang lentang "shut jangan berisik nanti ketahuan" ucap Lilou dengan wajah marah "iyaa maaf lanjutin" balas Hanna "katanya anak dari Bu Darmi itu meninggal karena banjir di sungai dekat sini, banjir itu ada karena banyak warga yang buang sampah sembarangan padahal

Dini udah bilang untuk jangan buang sampah di dekat sungai" "WAIT Dini tuh namanya?" tanya Hanna "iyaa, nah pas malam hari ada hujan lebat gitu terus karena sungai penuh dengan sampah akhirnya banjir sampai masuk rumah Bu Darmi, kebetulan Dini lagi sendirian di rumah karena panik Dini memutuskan untuk keluar untuk mencari bantuan, pas lagi lewatin banjir tiba-tiba Dini terseret sama batang pohon besar dan ya, Dini di temukan dalam keadaat yang sudah meninggal" ujar Lilou dengan raut muka sedih, "terus kenapa dia neror kita?" tanya Hanna dengan kebingungan "kata Bu Darmi dia neror orang kalau kitanya buang sampah sembarangn, lo masih ingat kan pas kita lagi keliling tempat ini sehabis senam pagi?" tanya Lilou ""iya" jawab Hanna "nah abis itu kita jajan dan kita buang sampah sembarangan deh" "ya itukan karena ga ada tempat sampah" balas Hanna dengan kesal "udah deh ini tuh salah kita" ucap Lilou "yaudah terus minta maaf nya gimana biar kita ga di teror lagi" tanya Hanna "ga harus gimana-gimana kita tinggal berdoa semoga dia tenang dan jangan melakukan kejadian tersebut lagi" balas Lilou dengan senyuman. Sehari setelah cerita yang diceritakan Lilou Hanna menjadi lebih tenang dan teror itu pun sudah tidak terjadi lagi, Hanna dan Lilou juga meminta izin Bu Darmi untuk menceritakan kejadian tersebut, mereka pus bisa pulang dengan tenang.

####